

# SEPENGGAL KISAH PENGABDIAN DI KALA PANDEMI

*KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO*



# **Sepenggal Kisah Pengabdian Di Kala Pandemi**

Oleh :

Nur Ravita Hanun  
Verikah Dwi Windari  
Nayla Tania Rohma  
Isnaini  
Oni Permatasari  
Paradiqma Arief Luqman Hakim  
Dimas Ary Ryan A Krisna  
Sasmito Bagus Sumadyo  
Nuril Azizah  
Mochammad Fauzi  
Rifky Hardiansah  
Ellyana Alfa Chasanah  
Ardiansyah Diky Maulana  
Dandi Pratama Putra  
Alfin Faridatul Jannah  
Imam Fatkhurrohman  
Maha  
Ryan Anang Ma'ruf

**UMSIDA Press**

**2020**

## **Sepenggal Kisah Pengabdian Di Kala Pandemi**

Penulis : Nur Ravita Hanun  
Verikah Dwi Windari  
Nayla Tania Rohma  
Isnaini  
Oni Permatasari  
Paradiqma Arief Luqman Hakim  
Dimas Ary Ryan A Krisna  
Sasmito Bagus Sumadyo  
Nuril Azizah  
Mochammad Fauzi  
Rifky Hardiansah  
Ellyana Alfa Chasanah  
Ardiansyah Diky Maulana  
Dandi Pratama Putra  
Alfin Faridatul Jannah  
Imam Fatkhurrohman  
Maha  
Ryan Anang Ma'ruf

Editor : (kosongi)  
Desain Sampul : Paradiqma Arief Luqman Hakim  
Desain Isi : Ellyana Alfa Chasanah

ISBN : 978-623-6833-32-2  
Cetakan I : Oktober 2020  
Ukuran : 14,8 cm x 21cm  
138 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN - Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni daerah Kabupaten Madura (Arosbaya Bangkalan), Kabupaten Mojokerto (Pungging), Kabupaten Pacitan (Tegalombo), Kabupaten Pasuruan (Beji, Gempol), Kabupaten Sidoarjo (Balongbendo, Candi, Jabon, Porong, Sedati, Tanggulangin, Wonoayu). Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA
5. Ibu Nur Ravita Hanun, S.E., M.A., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Monev KKN Tangguh 2020
7. Bapak Asfiyak, Selaku Ketua RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo
8. Bapak Cukup, Selaku Ketua RT 06 RW 05 Dusun Sumbringin Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

9. Bapak Hendra Sugita, Selaku Masyarakat (Pemilik UD Dhe Gedangku) RT 06 RW 05 Dusun Sumbringin Desa Sumpersuko Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
10. Bapak Heri, Selaku Masyarakat (Pemilik CV. Anugerah Duta Engineering) RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
11. Bapak Juwarsan, Selaku Ketua RT 13 RW 04 Dusun Ngrame Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto
12. Bapak Lukman Arif, Selaku Ketua Karang Taruna RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
13. Bapak Na'im Arief, Selaku Ketua RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
14. Bapak Suwari, S.Pd., Selaku Masyarakat (Guru SDN Gisik Cemandi) RT 11 RW 04 Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo
15. Bapak Yudi, Selaku Ketua RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
16. Ibu Dra. Sutji Damayanti, Selaku Masyarakat (Guru SMPN 1 Gedangan) Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
17. Ibu Dwi, Selaku Masyarakat (Pemilik Rumah Makan Sarirasa) RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
18. Ibu Jamilah, Selaku Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan
19. Ibu Jea Abel, S.Pd., Selaku Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo
20. Ibu Juliati Dwi Putra, Selaku Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
21. Ibu Kusmiati, Selaku Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
22. Ibu Nur Aini, Selaku Masyarakat RT 13 RW 04 Dusun Ngrame Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto
23. Ibu Siti Cholifah, Selaku Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

24. Ibu Siti Fatimah, Selaku Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan
25. Ibu Siti Sofia, S.Pd., Selaku Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan
26. Ibu Sulastri, Selaku Masyarakat (Pemilik Warung Mbak Lastri) RT 11 RW 02 Desa Wunut RT Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo
27. Ibu Widadi, S.E., Selaku Masyarakat Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
28. Ibu Yulia, Selaku Masyarakat (Pemilik Usaha Lia's Laundry) Perumahan MCA Blok N2 No. 28 RT 24 RW 07 Desa Boro Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
29. Ibu Zumrotul, Selaku Masyarakat (Guru SMK 2 Walisongo Gempol) RT 04 RW 12 Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
30. Aisha Candra Kanti, Selaku Masyarakat RT 14 RW 03 Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan
31. Alfin , Selaku Masyarakat Jalan Gempol Raya Desa Gempol RT 01 RW 03 Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
32. Ananto Ikhilil Baktiar, Selaku Masyarakat (Owner Angkringan Nyanding) RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
33. Faizatul Millah, Selaku Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo
34. Febi, Selaku Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan
35. Harumi Robi Adawiyah, Selaku Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
36. Nufaisah Afrin dan Ibu Septa, Selaku Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo
37. Nur Lidia Safitri, Selaku Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
38. Ryan, Selaku Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
39. Yuli Apriliani, Selaku Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

40. Semua pihak yang telah membantu dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh 2020

Sidoarjo, 01 Oktober 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii

### **Bab I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2

### **Bab II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	5
2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Permasalahan yang Dijumpai.....	13

### **Bab III SEPENGGAL KISAH PENGABDIAN DI KALA PANDEMI**

3.1. Tantangan dan Eksistensi Di Masa Pandemi.....	17
3.2. Pemasaran Digital Warung Mbak Lastri.....	20
3.3. Dengan Adanya Inovasi Semakin Meningkatnya Laba Penjualan.....	22
3.4. Penerang Di Kala Pandemi.....	25
3.5. Masih Ada Hari Esok.....	27
3.6. Penerapan Digital Marketing Pada UMKM.....	30
3.7. New Normal Berdampak Besar Bagi Pengusaha Kecil.....	32
3.8. Pembentukan Disiplin Waktu Siswa Di Masa Pandemi dan Inovasi Baru Dengan Dukungan Digital Marketing.....	35
3.9. Membantu Permasalahan Bidang Pendidikan Bagi Siswa Ditengah Pandemi COVID – 19.....	38
3.10. Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring.....	40
3.11. Ketika Ekspektasi Belajar Dirumah Tidak Sesuai Dengan Realita ...	43
3.12. Membedah Tantangan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi COVID – 19.....	48
3.13. Promosi Usaha UMKM dan Pelatihan PPT Kreatif Untuk Siswa ...	51
3.14. Semangat Belajar dan Mengabdikan Ditengah Pandemi Penyakit Corona.....	54
3.15. UKM Bangkit Di Masa Pandemi COVID – 19.....	57
3.16. Keefektifan Social Media Untuk Siswa Di Masa Pandemi.....	60
3.17. Dilema Pendidikan Daring Di Pelosok Desa.....	63

### **Bab IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN TANGGUH UMSIDA**

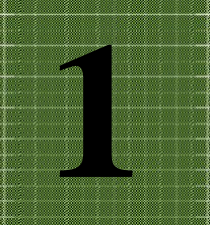


4.1	Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo .....	66
4.2	Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo .....	66
4.3	Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo .....	67
4.4	Kesan Masyarakat (Pemilik Warung Mbak Lastri) RT 11 RW 02 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.....	68
4.5	Kesan Masyarakat RT 13 RW 04 Dusun Ngrame Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto .....	68
4.6	Kesan Masyarakat (Guru SMPN 1 Gedangan) Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.....	69
4.7	Kesan Masyarakat Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.....	70
4.8	Kesan Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.....	70
4.9	Kesan Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.....	71
4.10	Kesan Masyarakat (Pemilik Rumah Makan Sarirasa) RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo .....	72
4.11	Kesan Masyarakat (Pemilik CV. Anugerah Duta Engineering) RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ....	72
4.12	Kesan Masyarakat (Pemilik Usaha Lia's Laundry) Perumahan MCA Blok N2 No. 28 RT 24 RW 07 Desa Boro Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo .....	73
4.13	Kesan Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan .....	73
4.14	Kesan Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan .....	74
4.15	Kesan Masyarakat Jalan Gempol Raya Desa Gempol RT 01 RW 03 Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan .....	74

4.16 Kesan Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.....	75
4.17 Kesan Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.....	76
4.18 Kesan Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo .....	76
4.19 Kesan Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo .....	77
4.20 Kesan Masyarakat RT 11 RW 04 Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	78
4.21 Kesan Masyarakat (Owner Angkringan Nyanding) RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.....	79
4.22 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.....	80
4.23 Kesan Masyarakat (Guru SMK 2 Walisongo Gempol) RT 04 RW 12 Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan .....	80
4.24 Kesan Masyarakat (Pemilik UD Dhe Gedangku) RT 06 RW 05 Dusun Sumbiringin Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.....	81
4.25 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan .....	82
4.26 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan .....	82
4.27 Kesan Masyarakat RT 14 RW 03 Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan .....	83

## **Bab V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan dan Saran .....	84
5.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	86
5.3. Daftar Pustaka .....	87
5.4. Lampiran-Lampiran.....	89
- Logbook Kegiatan .....	89
- Biodata Penulis .....	110
- Dan lain-lain	



# PENDAHULUAN

---

## 1.1. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pandemi COVID – 19 yang mulai merambah sejak awal bulan Maret lalu memberikan dampak yang cukup besar di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya pun mendapatkan dampak yang cukup signifikan. Yang menjadi poros utama dalam pembahasan kali ini ialah pada sektor sosial dan budaya, dua sektor ini yang mana saling memiliki keterkaitan secara tidak langsung juga memiliki dampak yang simultan terhadap pandemi dari COVID – 19 ini. Di sektor sosial sendiri, masyarakat telah menerapkan kondisi New Normal yakni kondisi dimana sebelumnya masyarakat dapat bersosialisasi secara bebas kemudian beralih dalam pembatasan sosial berskala besar, dengan benar – benar membatasi aktivitas sosial dalam segi apapun yang difungsikan untuk mengurangi penyebaran COVID – 19. Setelahnya ada kondisi dimana aktivitas sosial mulai dipulihkan kembali dengan tetap memperhatikan anjuran protokoler dari pemerintah yang kemudian disebut New Normal.

Dengan adanya protokoler tentang pembatasan jarak pada era New Normal, akan tetap memberikan hambatan bagi masyarakat dalam melakukan sosialisasi sehingga diperlukan suatu sistem atau saluran sebagai media pendukung aktivitas sosial di era normal baru sehingga dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan tetap mematuhi protokoler yang dianjurkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, kami mencoba membantu masyarakat memberikan dukungan tersebut melalui program yang akan kami laksanakan yaitu di bidang Pendidikan dan UMKM. Yang mana di dalam program tersebut kami akan memberikan pengenalan, pendampingan serta pelatihan kepada warga tentang penggunaan serta pemanfaat media zoom sebagai saluran pendukung aktivitas sosial warga terkait musyawarah, rapat kordinasi atau sekedar pengumuman resmi dari perangkat desa terkait kebijakan yang diterapkan serta proses pembelajaran virtual. Kemudian kami juga akan membantu mempromosikan usaha rumahan mereka, melakukan trobosan atau inovasi baru dalam pemasaran produk atau membuatkan account online untuk membantu mereka dalam proses jual beli dan lain – lain. Melalui beberapa program kerja yang sudah kami susun dan akan dilaksanakan, segala permasalahan yang dialami oleh target sasaran akan terbantu dan terselesaikan dengan tepat, cepat dan cermat berkat Tim KKN Tangguh 2020.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN :

1. Mendekatkan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan masyarakat
2. Meningkatkan peran Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam penanganan kasus COVID – 19 yang terjadi di masyarakat
3. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
4. Meningkatkan pengertian, pemahaman dan wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat

5. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
6. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah
7. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspressi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus

#### 1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN :

##### a) Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
5. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat
6. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat
7. Menghasilkan karya dalam lingkup sosial kemasyarakatan (suatu produk maupun sosialisasi penanganan COVID - 19)
8. Memproduksi ruang lingkup pendidikan seperti layanan pembelajaran daring

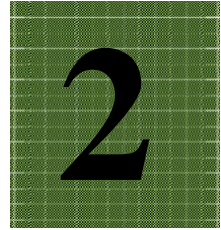
##### b) Bagi Masyarakat

1. Memperoleh kemudahan dalam akses pembelajaran bagi peserta didik di semua jenjang pendidikan
2. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan di tengah pandemi COVID - 19
3. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat yang terdampak COVID-19

4. Memperoleh pembaharuan yang diperlukan pada masyarakat yang terdampak COVID - 19
- c) Bagi Perguruan Tinggi
1. Dapat memberikan perubahan - perubahan sosial ke arah yang lebih baik
  2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan permasalahan yang dihadapi
  3. Masyarakat memperoleh ilmu dan pengetahuan dalam pengembangan IPTEK di era pandemi COVID – 19.

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

---



## 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

### A. Pendampingan Belajar Online

Kegiatan pertama yang kami lakukan dalam pendampingan belajar online ini adalah pembuatan akun email sebagai account yang akan digunakan untuk masuk ke aplikasi pembelajaran daring. Target kami adalah guru dan juga siswa yang berada di sekitar lingkungan tempat kami tinggal, dan ini merupakan pertama kalinya mahasiswa melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di musim pandemi, sehingga program pendampingan pembelajaran daring dinilai sangat efektif untuk membantu masyarakat khususnya guru dan siswa untuk tetap produktif.

Konsep kegiatan ini berupa sosialisasi dan pendampingan. Melakukan sosialisasi dengan menjelaskan beberapa informasi yang lebih rinci tentang pembelajaran daring atau online yang dilakukan saat ini kepada target sasaran disertai pendampingan agar target sasaran lebih memahami informasi yang belum diketahuinya melalui media laptop atau pc dan menunjukkan beberapa file power point disertai video yang mendukung penjelasan mengenai pembelajaran daring atau online. Pada tahap ini, kami memilih dan melakukan kegiatan berupa pengenalan beberapa aplikasi yang sudah dan belum diketahui bahkan belum sepenuhnya dimengerti oleh target sasaran dan wali murid yang bersangkutan agar lebih memperdalam pengetahuan tentang aplikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran secara daring atau online.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi yang Mendukung Pembelajaran Daring atau Online

Tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan monitoring atau evaluasi. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program) juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.



Gambar 2. Monitoring



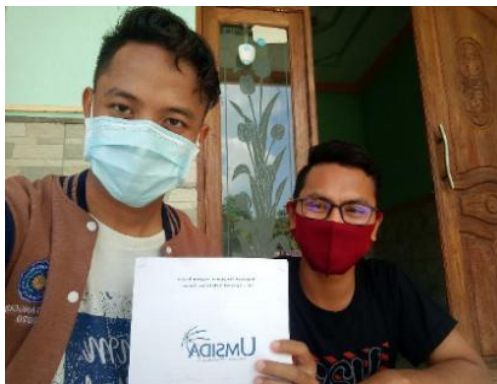
Ada yang menarik dari program kami ini, salah satu mahasiswa kelompok 02 KKN Tangguh 2020 yaitu Paradiqma Arief Luqman Hakim membuat sebuah trobosan berupa (smartchanneltangguh). Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat melakukan rapat secara daring. Secara sistem kegiatan ini berawal dari pembuatan account email, email ini nantinya akan digunakan untuk membuat account youtube dan juga account google meet. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi tentang bagaimana penggunaan aplikasi daring sebagai sarana pendukung kegiatan rapat, hingga bimbingan secara intensif kepada setiap warga yang kurang memahami tata cara penggunaan aplikasi tersebut. Pendampingan dilakukan kepada beberapa partisipan, yakni ibu – ibu PKK, Ketua RT setempat, juga para pemuda karang taruna yang memang memiliki banyak agenda kegiatan dan juga program kerja di lingkup RT setempat. Dengan ini, diharapkan para partisipan tersebut mampu memberikan bimbingan kepada warga – warga lain yang tergabung dalam naungan pokja mereka.



Gambar 3. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan media daring Google Meet dengan anggota ibu – ibu PKK



Gambar 4. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan media daring Google Meet dengan ketua PKK



Gambar 5. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan media daring Google Meet dengan anggota karang taruna pemuda RT 03 Gelam Sidoarjo



Gambar 6. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan media daring Google Meet dengan ketua RT 03 Gelam Sidoarjo

Warga dari kelurahan Gelam sangat antusias dalam mengikuti arahan serta petunjuk yang disampaikan selama proses berlangsung sehingga kegiatan tersebut mampu berjalan dengan lancar. Dengan kata lain, kegiatan selama proses sosialisasi serta pendampingan yang berjalan selama 4 minggu dinyatakan berhasil.



Gambar 7. Pendampingan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tematik SD

Selama pendampingan pembelajaran jarak jauh Tim KKN tidak hanya membimbing tentang penggunaan aplikasi belajar yang digunakan tenaga pendidik tetapi kami juga turut menjelaskan materi - materi yang tidak dipahami para siswa. Kami juga mengajarkan disiplin waktu agar para siswa bisa lebih mandiri nantinya saat tidak kami dampingi lagi. Para orang tua siswa pun ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## B. Pendampingan UMKM di Masa Pandemi COVID - 19

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Oleh karena itu usaha yang paling terkena dampak di masa pandemi COVID - 19 ini adalah para pelaku usaha kecil menengah. Dibatasinya aktivitas diluar ruangan oleh pemerintah mengubah pola hidup masyarakat yang semula menggemari cara membeli on the spot sekarang lebih memilih untuk pesan secara online untuk menghindari penularan virus yang semakin masif. Dari perubahan perilaku konsumen tersebut maka para pelaku usaha kecil menengah harus mengupgrade atau merubah cara berjualan yang semula melakukan perdagangan secara konvensional, sekarang harus bergerak menuju era penjualan secara digital. Karena tidak semua pelaku usaha dapat mempelajari dengan mudah management penjualan secara online dari mulai pembuatan account media sosial hingga pembuatan logo dan kemasan, maka sudah menjadi tugas kami sebagai mahasiswa untuk membantu meringankan beban masyarakat lewat bakti kami pada KKN Tangguh 2020.

Pada tahap awal yang kami lakukan adalah sosialisasi kegiatan dan juga mendengarkan masalah yang dialami oleh target sasaran. Tahap selanjutnya adalah membuat account media sosial instagram, facebook, gofood dan lainnya. Setelah melakukan pendaftaran account media sosial kami membantu membuat logo dari usaha target sasaran.



Gambar 8. Contoh design logo



Gambar 9. Pembuatan stiker produk jamu

Selain logo dan kemasan yang harus menjual, kami juga memfokuskan kegiatan ini pada inovasi penamaan barang atau makanan sehingga konsumen akan tertarik tidak hanya pada bentuk luarnya namun juga dengan hasil atau taste dari produk yang dijual oleh target kami. Logo dan kemasan merupakan branding produk yang nantinya bisa dikenal luas oleh masyarakat. Apalagi saat pandemi seperti ini semua penjualan harus beralih melalui online karena harus membatasi kerumunan dan tatap muka agar virus tidak semakin menyebar. Kami juga menjelaskan trik-trik penjualan yang menarik konsumen. Para target pun kita motivasi agar tidak menyerah dalam mempromosikan produk yang dihasilkan.



Gambar 1. Contoh produk martabak usus (MARSUS)

Selain kegiatan yang berbasis online kami juga memberikan wawasan mengenai cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) serta sanitasi dan higiens, dimana UMKM harus lebih memperhatikan cara menyajikan ataupun cara mengolah produk yang benar dan baik apalagi dimasa COVID - 19 ini yang tentunya rawan akan penularan virus, serta sanitasi dan higiens yang lebih ditujukan pada kebersihan baik dari peralatan yang digunakan, bahan yang digunakan, tempat pembuatan, serta orang yang membuatnya, oleh karenanya materi ini diberikan supaya UMKM juga tetap dapat memberikan produk yang berkualitas dan terjamin.



Gambar 11. Sosialisasi mengenai cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) serta sanitasi dan higiens

## **2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Permasalahan yang Dijumpai**

Program yang dibuat oleh penulis dengan mengambil tema Pendidikan dan UMKM telah dilaksanakan dengan baik. Mulai dari awal program yaitu kegiatan sosialisasi kepada target lalu kegiatan inti dari masing - masing mahasiswa sesuai dengan program kerja yang sudah disusun sampai pada tahap akhir yaitu penutupan KKN Tangguh 2020. Program ini terlaksana dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan tetapi bisa diselesaikan dengan tepat dan cepat karena adanya dukungan dari berbagai pihak mulai dari dosen pembimbing lapangan, ketua RT dan RW, target sasaran serta warga setempat. Partisipasi dari warga sekitar serta target sasaran beserta wali murid yang bersangkutan di setiap Minggu dan semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan KKN Tangguh 2020 ini di tengah masa pandemi COVID-19. Program ini mendapat dukungan penuh ditambah dengan penerimaan yang baik sehingga memberikan rasa optimisme kepada penulis serta keleluasaan untuk mengadakan kegiatan yang sudah saya rencanakan dan sosialisasikan kepada mereka.

Kami Tim KKN Tangguh 2020 dari kelompok 02 mengadakan banyak sekali kegiatan atau program yang mana memiliki beberapa kendala tentunya. Kendala yang kami hadapi dalam bidang Pendidikan yaitu kurangnya pengetahuan atau informasi lebih mengenai “Konsep Belajar Dirumah atau Pembelajaran Secara Daring” serta aplikasi apa saja yang mendukung dalam pembelajaran secara daring atau online, bagaimana cara pelaksanaannya yang sesuai tersebut sehingga banyak siswa maupun walimurid terutama target sasaran yang merasa kesulitan melaksanakan pembelajaran dari rumah. Target sasaran juga mengalami kesulitan dalam ketidaklancaran jaringan internet baik bagi siswa lainnya, guru, maupun orang tua yang mengeluhkan hal tersebut. Posisi rumah siswa dan pendidik yang susah signal sehingga tidak mendukung pembelajaran, minimnya media atau perangkat komputer, laptop serta gadget yang dimiliki oleh target sasaran. Seharusnya pemerintah lebih mengusahakan agar jaringan internet bisa diakses seluruh masyarakat Indonesia. Persoalan lain yaitu keterbatasan biaya untuk mengakses internet serta keterbatasan keterampilan bagi orangtua saat mendampingi anaknya untuk menggunakan teknologi yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara virtual.

Siswa juga mengalami kebosanan saat melakukan pembelajaran virtual karena guru kurang sigap dan kreatif dalam sebuah grup virtual seperti Whatsapp, Google Meet atau Zoom.

Kendala yang dilakukan salah satu peserta KKN tangguh juga selama melakukan pendampingan pembelajaran online yaitu, kurang fahamnya mengenai pelajaran permesinan karena background peserta tersebut bukan dari SMK permesinan jadi tidak bisa maksimal mengenai pelajaran permesinan. Dalam kegiatan KKN Tangguh ini juga mendapati permasalahan yang dijumpai yaitu orang tua target yang sangat gaptek dan tidak memiliki banyak uang untuk mendaftarkan anaknya les privat. Disini si target yang susah dalam memahami mata pelajaran matematika karena disini peserta KKN butuh 5 kali pertemuan belajar matematika sampai target benar-benar paham. Faktor umur juga jadi masalah, karena target masih kelas 6 SD membuat ia ingin bermain terus dan mengabaikan belajar di masa pandemi ini.

Adapun kendala yang dijumpai salah satu peserta KKN ini selama menjalankan program kerja adalah waktu yang sering kali berbenturan antara target sasaran dengan selaku pelaksana program. Sehingga waktu pelaksanaan yang semula telah dijadwalkan sedikit mundur dari perkiraan awal. Untuk selebihnya mereka sangat mendukung kegiatan yang saya lakukan serta berharap bahwa program kerja yang saya terapkan dapat mencakup seluruh masyarakat yang ada di desa. Tidak hanya lingkup RT dan RW saja. Masalah juga sering terjadi pada peserta KKN Tangguh asli Madura yaitu kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan susah sinyal, karena susah sinyal sangat sulit untuk melakukan pembelajaran Online.

Kendala yang kami hadapi dalam bidang UMKM yaitu menjumpai Target sasaran yang tidak dapat menggunakan atau mengoperasikan android, hal ini jadi penghambat untuk menuju digital market. Banyaknya produk sejenis yang sudah ber label sehingga kita harus membuat produk yang sama tetapi punya ciri khas yang tidak dimiliki oleh produk sejenisnya. Kendala lain yang ditemukan pada peserta yaitu keadaan lokasi yang tidak tertata rapi dan pemilik juga tidak bisa mengontrol dalam stock opname produk. Disini juga terdapat peserta KKN Tangguh fokus pada aplikasi Shopee karena belum ada pengalaman berjualan di shopee. Aplikasi ini nantinya akan di terapkan pada usaha sabun cuci karena pemilik belum pernah sebelumnya berjualan di market place Online. Jadi disini kami akan membimbing bagaimana cara



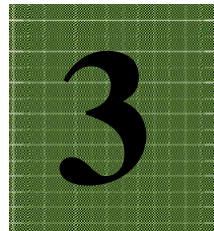
upload produk atau berjualan di Shopee. Oleh karena menjadi tantangan bagi kami untuk mempelajari tentang Shopee dimana cara awalnya yaitu membuat akun terlebih dahulu kemudian cara membuat upload produk menentukan judul yang menarik, menentukan deskripsi, harga, stok, gambar, kurir dan lain – lain. Kekhawatiran beberapa peserta KKN tentang kurangnya pengalaman dalam bidang tersebut. Dengan adanya tekad yang kuat jadi peserta KKN sungguh - sungguh mempelajari bidang tersebut untuk disampaikan dengan secara maksimal. Agar mereka yang dibimbing supaya bisa lebih mahir dalam menggunakan teknologi saat ini karena teknologi sangatlah di butuhkan.

Peserta KKN Tangguh yang berkegiatan untuk pendampingan UMKM di Jasa Laundry juga mengeluh untuk kendala tidak adanya pembekalan face shield dan handsanitizer. Permasalahan selanjutnya dalam mengklaim lokasi usaha pada Google Maps, ada lebihnya durasi surat verifikasi dari Google yang tidak kunjung datang, tapi permasalahan ini tidak terlalu mengganggu lajunya pendaftaran lokasi, karena lokasi telah terdaftar pada Google Maps. Kemudian diluar matriks seperti membuat stiker branding dan desain banner, ada juga mendaftarkan akun ke Gobiz atau Gofood, gambar yang diinginkan oleh server Gobiz tidak jelas ketentuannya seperti apa, sehingga selalu gagal saat hendak ingin aktifasi akun. Selain itu peserta juga melihat kesanggupan pengusaha untuk kedepannya bagaimana, karena pemilik usaha selama ini tidak memberikan nota pembayaran selama transaksi dan juga tidak memiliki printer untuk mencetak struk, jadi saya sarankan untuk mempromosikan ke grup Whatsapp RT atau RW saja yang juga tidak menuntut meminta nota atau struk pembelian.

Permasalahan atau kendala yang dijumpai peserta KKN dari program UMKM selama kegiatan diantaranya seperti terkendala ponsel dari target yang penyimpanannya cepat penuh, sehingga terkadang harus meminjam ponsel milik adik beliau, karena kegiatan peserta ini lebih ke basis Online dan membutuhkan ponsel maka itu juga merupakan kendala, selanjutnya adalah waktu untuk pelatihan yang terkadang berbenturan dan sulit mencari jadwal karena target sendiri ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan, mungkin hanya itu permasalahan mengenai kegiatan KKN untuk selebihnya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang diharapkan. Pada desa Ngrame salah satu peserta KKN Tangguh yang menjalankan program nya dengan pendampingan salah satu target sasaran UMKM menceritakan kendala pada saat melakukan

kegiatannya karena target sasaran hampir 2 minggu tidak boleh dijumpai karena jatuh sakit. Jadi peserta KKN diharuskan waspada untuk lebih berjaga jarak dan mengikuti protokol pada saat pandemi seperti ini.

# SEPENGGAL KISAH PENGABDIAN DI KALA PANDEMI



## 3.1 Tantangan dan Eksistensi Di Masa Pandemi

Oleh : Verikah Dwi Windari

Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terjun langsung di tengah masyarakat untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat saat kuliah maka diselenggarakan lah program KKN. Skema KKN tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena KKN dilakukan di wabah pandemi sehingga diberi nama KKN kebencanaan menuju masyarakat tangguh dengan pendekatan multidisiplin merupakan tema KKN tangguh 2020 di tengah wabah pandemi COVID - 19. Kuliah kerja nyata atau KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Program unggulan dalam KKN meliputi, sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring dengan aturan atau protokol kesehatan, pendampingan pendidikan dan ketrampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, pendampingan UMKM dilingkungan RT menuju customer online atau Digital marketing, serta program swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga. Program KKN COVID - 19 untuk membantu masyarakat sekitar yang mengalami dampak pandemi. KKN tahun ini terasa sangat spesial dikarenakan mahasiswa melakukan pengabdian di wilayah atau domisilinya masing-masing hal ini dimaksudkan untuk mencegah penyebaran COVID - 19.

Tidak pernah terfikirkan oleh saya akan menjalani kuliah kerja nyata (KKN) di desa sendiri, karena harapan dan anggapan saya, KKN yang saya jalani akan seperti dengan KKN tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dunia sedang dilanda pandemi COVID - 19, Indonesia pun tidak luput dari

serangan pandemi ini, akibatnya semua kegiatan manusia jadi berubah. Dampak positif lainnya yang membuat saya semangat adalah kita menjadi dekat dan aktif bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar kita. Desa Permisan Kecamatan Jabon merupakan wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah selatan wilayah kabupaten Sidoarjo dan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dengan luas wilayah + 1200 km<sup>2</sup> dengan wilayah terluas yakni tambak air payau dan air tawar.

Saya adalah seorang mahasiswa UMSIDA prodi Administrasi Publik. Pada skema KKN Tangguh Tahun ini saya memilih opsi pendidikan dan pendampingan UMKM karena menurut saya pendidikan menjadi sektor yang sangat terdampak karena pendidikan merupakan cikal bakal ilmu bagi generasi penerus kita. Serta UMKM dapat membangkitkan ekonomi suatu negara di tengah wabah pandemi. Target sasaran saya ada dua orang pelajar dan satu orang pemilik usaha jamu yakni Yuli Apriliani kelas 6 SD, Fauziatul Millah kelas 3 SMP dan ibu Siti Cholifah.

Hari pertama dan kedua yakni tanggal 9 dan 10 Agustus 2020 saya isi kegiatan dengan melakukan sosialisasi, karena waktunya hari minggu jadi sulit untuk bertemu target sasaran tapi saya tidak pantang menyerah sampai akhirnya saya bisa menemui target sasaran beserta orang tuanya. Mereka bersyukur sekali atas bantuan yang akan saya berikan mengingat para orang tua tersebut tidak mengerti dengan kurikulum pendidikan yang diajarkan dan harapannya saya bisa mendampingi sampai masa pandemi berakhir.

Sebenarnya siswa yang saya dampingi sudah cukup cerdas cuma karena masih sekolah dasar dan sistem belajar sekolah online ini seperti anak - anak tidak bersekolah karena kurangnya disiplin mengenai waktu dan jam belajar yang agak longgar diberikan oleh masing-masing guru. Karena pada saat KKN Tangguh ini saya sedang hamil jadi pendampingan belajar saya lakukan di rumah saya. Dengan tujuan memacu semangat Yuli untuk interaktif dalam bertanya tentang materi yang tidak dipahami karena putra saya juga masih temannya satu kelas. Jadwal berikutnya lancar-lancar saja dan alhamdulillah terdapat peningkatan yang cukup signifikan biasanya Yuli jarang absen sekarang selalu tepat waktu, biasanya jarang mengerjakan tugas sekarang jadi rajin mengerjakan tugas. Informasi nilai dan absensi siswa saya peroleh dari guru wali kelas 6. Informasi tersebut saya gunakan untuk menggali minat dan kekurangan atas mata pelajaran apa yang nilainya kurang.

Target berikutnya bernama Faizatul Millah, tidak ada kesulitan yang berarti saat saya melakukan pendampingan belajar online dengan siswa SMP tersebut apalagi letak rumah yang hanya berada di depan rumah saya, sehingga memudahkan saya dalam melakukan kegiatan dengan waktu yang fleksibel menyesuaikan kesempatan yang ada, bisa pagi, siang atau malam. Dukungan penuh juga diberikan kepada kedua orang tua siswa tersebut. Mereka berharap saya dapat memotivasi putrinya untuk belajar dan tidak ikut-ikutan dengan tren gaya pergaulan remaja saat ini. Waktu pendampingan saya untuk target ini terlampau singkat karena cuma dibutuhkan pendampingan saja, secara penggunaan aplikasi juga sudah paham cuma kendalanya dia biasanya mengakses aplikasi untuk menjawab soal yang diberikan oleh gurunya. Untuk itu saya mempunyai tantangan agar adek faiz bisa belajar dan mengajarkan soal tanpa memakai aplikasi tanya jawab yang ada di mbah google.

Target saya yang berikutnya adalah ibu Siti Cholifah seorang penjual jamu kunyit asam dan hanya menerima pesanan baru kemudian dijual sehingga omsetnya menurun drastis di saat pandemi ini. Awalnya beliau kaget kalau saya akan melakukan pendampingan UMKM miliknya tapi senang juga karena tetangga dekat dengan rumah saya. Tahap persiapan sampai dengan eksekusi akhir sudah saya jadwal dengan baik dan penjelasan terkait nantinya apa saja yang saya lakukan saat proses pendampingan.

Jadwal pendampingan kepada ibu Siti Cholifah terhitung 5 (lima) hari dengan agenda untuk 3 (tiga) hari merupakan proses persiapan dan penyiapan bahan-bahan yang dibutuhkan dan 2 hari untuk pendampingan penjualan online. produk baruyang akan dibuat yakni jamu beras kencur, karena menurut pendapat saya sebentar lagi kita memasuki musim penghujan dan jamu beras kencur akan mudah diterima oleh masyarakat. Dengan melalui beberapa kali percobaan akhirnya kami berhasil membuat inovasi produk baru tersebut.

Tak lupa pula kami membandingkan dengan produk sejenis produksi UMKM lain dengan maksud agar produk yang dihasilkan mempunyai rasa yang lebih baik dan tentunya hasil yang diperoleh setelah mengkonsumsi jamu tersebut. Harga pun sudah kami tentukan karena biasanya satu botol 1,5 liter jenis jamu kunyit asam dijual Rp. 12.000,00 (dua belas ribu rupiah) sedangkan produk sejenis sudah dijual dengan kisaran harga Rp. 15.000,00 (lima belas ribu rupiah), dengan rasa yang lebih enak tentu milik ibu Siti Cholifah.

Hal tersebut yang memacu semangat ibu Siti Cholifah untuk tidak menyerah mengembangkan produksi jamunya. Biasanya jamu hanya dijual di rekanan suami dan anak-anaknya tanpa label dan hanya botol bening saja sehingga yang memesan kembali hanya kalangan tertentu atau kerabat dekatnya saja. Akhirnya saya dibantu tim KKN Tangguh UMSIDA kelompok 2 membuat design stiker yang nantinya ditempelkan di produk jamu ibu Siti Cholifah. Proses akhir hampir selesai kemudian ada kendala yaitu salah satu putri dari ibu Siti Cholifah yang sedang hamil besar hasil tes swab dinyatakan positif Covid-19 tetapi tanpa gejala. Tentu kabar ini begitu mengejutkan bagi saya secara kami sering berinteraksi dan saya pun sedang hamil besar. Akhirnya saya pun melakukan uji swab dan hasilnya pun negatif, alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memudahkan semua kegiatan saya selama masa KKN ini.

Akhirnya waktu 5 (lima) hari kerja saya pangkas menjadi 3 (tiga) hari kerja dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar dan ibu Siti Cholifah sangat antusias atas stiker yang sudah kami buat. Akhir dari cerita KKN Tangguh UMSIDA tahun 2020 ini telah selesai dan sangat spesial bagi saya terutama dengan banyak lika-liku dan tantangan meskipun KKN Tangguh UMSIDA di desa sendiri.

### **3.2 Pemasaran Digital Warung Mbak Lastri**

Oleh : Nayla Tania Rohma

Dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini ada yang berbeda, di Indonesia telah terjadi musibah COVID - 19, oleh karena itu saya mahasiswa Universitas Sidoarjo melaksanakan program KKN dengan protokol kesehatan untuk mencegah bertambahnya pasien COVID - 19, UMSIDA mengarahkan saya untuk melakukan kegiatan KKN di desa masing-masing. Pandemi COVID - 19 mulai merambah di Indonesia sejak awal Maret 2020, yang memberikan dampak sangat besar bagi kehidupan masyarakat, baik dari segi sosial, maupun ekonomi. Sehingga akhirnya pemerintah melakukan sistem PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang di fungsikan untuk mencegah penyebaran COVID - 19, ketika di laksanakannya PSBB banyak masyarakat yang awalnya keberatan dikarenakan sangat berdampak dalam kehidupan bersosialisasi.

Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai menyesuaikan dengan kehidupan PSBB dengan benar-benar membatasi aktivitas sosial dalam segi apapun, untuk mencegah memperluasnya penyebaran COVID - 19. Setelah di terapkannya PSBB, pemerintah akhirnya mulai menerapkan New Normal pada bulan Juni 2020, di mana aktivitas sosial mulai di pulihkan kembali dengan tetap memperhatikan anjuran protokol kesehatan. Sedangkan dalam segi ekonomi dan bisnis masih berdampak sangat besar. Seperti pada sektor UMKM (usaha menengah kecil dan mikro), Dari sisi supply, banyak UMKM mengalami pengurangan aktivitas dikarenakan adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial yang berujung pada terhentinya proses produksi. Dari sisi demand, berkurangnya permintaan atas barang dan jasa mengakibatkan banyak UMKM yang tidak dapat memaksimalkan keuntungan, sehingga menyebabkan berkurangnya likuiditas perusahaan.

Hal ini seperti yang terjadi pada warung mbak lastri pemilik UMKM warung nasi yang berada di desa wunut RT.11 RW.02 Kec.Porong. warung mbak Lastri merupakan warung nasi sederhana yang sudah berdiri mulai tahun 2016. Pada awal usaha nya warung mbak Lastri hanya menjual es oyen dan gado-gado sebagai menu utama, lalu setelah berjalan selama 1 tahun, akhirnya pemilik nya berani untuk mengembangkannya dan mulai menjual nasi dan berbagai macam lauk pauk yang rasanya enak dan harganya ekonomis, saya merupakan salah satu pembeli tetap di warung mbak Lastri, sampai saat ini warung mbak Lastri sudah memiliki pelanggan dari berbagai kalangan. Tetapi di karenakan pandemi COVID - 19, menyebabkan penurunan penjualan hampir 50%, yang biasanya warung nasi nya tidak pernah sepi pembeli sekarang jadi sepi.

Dalam kegiatan KKN kali ini saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 2 jurusan agroteknologi tergerak untuk membantu mengembangkan usaha di warung mbak lastri dengan menggunakan metode digital marketing. Alasan utama saya melakukan di gital marketing di karenakan kurangnya pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi yang dapat di gunakan untuk memasarkan suatu produk. Maksud dari metode digital marketing (pemasaran digital) yaitu suatu usaha untuk mempromosikan sebuah produk dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Tipe pemasaran digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam

kategori pemasaran internet. Di era serba digital ini, pemasaran lewat media digital memang sangat penting. Pemasaran tradisional sudah tak lagi efektif bagi pasar yang sebagian besarnya sudah beralih ke teknologi komunikasi terkini. Ibu Sulastris, pemilik dari UMKM warung mbak lastri, menuturkan bahwa “dengan adanya kegiatan KKN di warung saya. saya merasa terbantu. Jadi tau tentang penjualan online”. “harapan saya pandemi segera terlewati dan penjualan bisa normal kembali seperti sebelum pandemi, karena bagaimanapun pandemi sangat mempengaruhi penjualan, yang biasanya banyak orang makan di tempat, di karena pandemi sekarang harus di batasi, karena harus jaga jarak sesuai protokol kesehatan dari pemerintah, jadi orang-orang sering bungkus nasi nya”.

Setelah di lakukannya pertemuan awal dengan Ibu Sulastris, saya langsung membahas terkait program digital marketing, di mulai dengan mendesain logo, mendesain stiker, membuat banner, dan mendesain untuk kardus nasinya. Setelah itu di lakukan pembuatan media sosial seperti akun instagram, dan di daftarkannya warung mbak lastri pada aplikasi gofood, dan tidak lupa mengajarkan dan melakukan pendampingan pada Ibu Sulastris untuk penggunaan aplikasi Instagram dan aplikasi gofood. Harapan saya dari kegiatan KKN ini untuk mendukung dan mengembangkan usaha di warung mbak lastri, dan juga tetap mendukung program pemerintahan guna mengurangi penyebaran COVID - 19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

### **3.3 Dengan Adanya Inovasi Semakin Meningkatnya Laba Penjualan**

Oleh : Isnaini

KKN tangguh 2020 UMSIDA kali ini memang beda dengan tahun sebelumnya. Karena memang kondisi Negara Indonesia ini masa pandemi dan harus mematuhi peraturan pemerintah. Sedangkan rasa sebelumnya yang dilakukan peserta KKN di desa orang kini berubah akan dilaksanakan kegiatan KKN tangguh di masing-masing desa sendiri. Menurut saya tidak mudah sebenarnya untuk menjalankan KKN di desa sendiri. Seperti halnya seorang guru menjelaskan pada muridnya dan di rumah ibu menjelaskan kepada anaknya akan lebih dipercayai guru sebagai pengajarnya. Begitu yang saya lakukan sebagai peserta mahasiswa KKN tangguh di desa masing-masing,



lebih baik orang luar yang akan melakukan KKN di desa saya daripada saya yang sudah kenal dengan desa saya sendiri.

Permasalahan itu bukan menjadikan saya patah semangat untuk menjalankan sebuah program kegiatan KKN di desa saya sendiri. Justru point penting dalam hal tersebut yakni menjadikan inovasi apa yang sangat beruntung dan bermanfaat bagi masyarakat terutama pada sasaran yang saya planning. Program kegiatan KKN saya kali ini harus berkomitmen kepada hasil yang memuaskan dimana saya memang harus bangga sebelumnya karena berkaitan dengan UMKM. Saya memilih program UMKM karena program UMKM itu menjadi sorotan bagi pemerintah pada masa pandemi seperti ini. Karena dengan bantuan usaha UMKM dari pemerintah sang pemilik usaha harus benar-benar memanfaatkan apa yang memang sudah dimilikinya. Misalnya memperbesar laba usaha dengan semaksimal mungkin agar meningkatkan ekonomi kehidupan di masa pandemi seperti ini. Saya menjalankan program kegiatan KKN tepatnya di desa Ngrame letaknya di tetangga desa saya sendiri. Saya merencanakan program kegiatan KKN dengan pendampingan usaha UMKM menuju layanan customer online atau digital marketing. Dengan program itu saya mempunyai 3 kegiatan yang sangat penting bagi sebuah usaha.

Hari pertama saya melakukan kegiatan dan bertemu dengan sasaran saya yaitu Bu Nur Aini selaku pemilik usaha jajan millennial. Hari pertama cukup dengan pengenalan produk-produk jajan dimana saya juga melakukan sosialisasi peraturan pemerintah di masa pandemi ini yang seharusnya diterapkan di tempat sasaran. Produk jajan millennial mempunyai berbagai jenis diantaranya martabak usus, martabak ayam, pentol pedas, dan lumpia. Dengan rasanya yang sangat pas dan enak serta mempunyai khas tersendiri yaitu pedas manis membuat banyak konsumen semakin bertambah. Karena jajan millennial ini sudah cukup viral di warga sekitar.

Dengan awal kegiatan KKN saya yaitu membantu memasak jajan millennial ini serta mencoba untuk mencari inovasi cara pengemasan yang baik. Seperti halnya mengemas produk jajan millennial dengan Styrofoam menjadi daya tarik pembeli semakin meningkat. Bukan dalam hal pengemasan saja, dengan kegiatan selanjutnya saya membuat label yang pas untuk jajan millennial. Pada waktu saya membuat label untuk jajan millennial ini budget yang saya planning sebelumnya untuk membayar desain dan mencetak label

ternyata tidak digunakan karena saya dapat dukungan dari kepala desa Ngrame yang pada hari itu saya melakukan kegiatan KKN beliau memesan jajan millennial untuk suatu acara di balai desa.

Dukungan dari kepala desa Ngrame berupa desain untuk jajan millennial serta mencetakkan beberapa lembar label untuk digunakan bu Nur Aini selaku sasaran saya . Jadi saya melakukan kegiatan KKN tangguh ini dengan support kepala desa Ngrame untuk penunjangnya. Tidak kepala desa Ngrame saja mensupport kegiatan KKN ini tetapi orang tua saja pada waktu beliau acara rapat PKK merekomendasikan jajan millennial tersebut menjadi bahan suguhan orang-orang. Seiring berjalannya kegiatan KKN tangguh 2020 ini semua yang dapat saya lakukan untuk meramaikan pesanan Bu Nur Aini dalam jumlah banyak. Planning selanjutnya saya akan membuat akun instagram guna untuk memesan via online dan supaya bisa di Hastag untuk anak masa millennial sekarang. Karena bagi saya untuk memviralkan jajan tersebut butuh Hastag dalam Instagram. Saya rasa instagram itu butuh penyandang guna untuk mencatat sebuah pemesanan customer.

Planning saya untuk penyandang instagram guna mencatat sebuah pemesanan yaitu dengan menggunakan whatsapp business. Dimana whatsapp business itu menurut saya tampilannya berbeda ada fitur pesanan baru sampai pesanan selesai. Untuk sebuah pemesanan jajan millennial bisa dilakukan via whatsapp dan di tandai untuk fitur pemesanan baru, belum membayar sampai pesanan selesai. Setelah planning saya untuk via instagram semakin terkenal jajan millennial ini dan di lengkapi dengan pesan via whatsapp yang tiap harinya lancer, saya berhasil membuat program “pendampingan UMKM dilingkungan menuju layanan customer / digital marketing dengan target kegiatan saya yaitu pengemasan produk yang menarik, pembuatan label yang bagus serta pemasaran online.

Sudah di akui Bu Nur Aini juga terhadap penjualan yang semakin meningkat setelah beberapa pendampingan bersama saya. Laba usaha Bu Nur Aini sudah diatas rata-rata dengan modal yang minimal. Dengan adanya kegiatan tangguh 2020 di tempat Bu Nur Aini para pembeli tiap harinya semakin bertambah dan permintaan pesanan semakin meningkat. Saya sebagai peserta KKN tangguh UMSIDA tahun 2020 merasa sangat bangga bisa membantu sasaran saya dalam target yang sudah pasti di inginkan setiap para

pelaku UMKM. Saya juga kini semakin menambah pengalaman saya dalam bisnis UMKM yang sukses yang bisa menghasilkan sebuah laba yang besar.

### **3.4 Penerang Di Kala Pandemi**

Oleh : Oni Permatasari

Tahun 2020 bisa diibaratkan tahun penuh kepanikan, kecemasan dan ketakutan bagi seluruh penduduk dunia. Bagaimana tidak, hampir di seluruh belahan di dunia terkena dampak dari adanya virus baru yang dikenal dengan virus corona / COVID – 19. Virus yang pertama ditemukan di sebuah kota di Tiongkok, tepatnya di kota Wuhan, di provinsi Huabei. Pandemi, kata yang tak pernah tersirat sedikitpun pada fikiran saya. Kehidupan yang berbeda mulai saya jalani akibat datangnya pandemi. Begitu pula dengan perkuliahan yang saya alami. Berubah sangat total, tidak ada lagi tatap muka, tidak bisa bercanda dengan kawan. Semua berjalan di dunia maya. Dan pada akhirnya saya harus menjalani KKN.

Tak seperti biasa nya KKN yang biasa nya bisa dijadikan kenangan di akhir masa perkuliahan kini harus dilaksanakan dengan konsep yang berbeda. KKN TANGGUH 2020, itulah nama KKN yang saya laksanakan di semester 7 ini. Dimana KKN ini benar benar dilaksanakan tidak melibatkan banyak orang. Pelaksanaan KKN tidak lagi di tempat yang ditunjuk oleh Kampus yang biasa nya berada di desa yang memang membutuhkan pendampingan. Namun, KKN kali ini dilaksanakan di Desa masing-masing individu lebih tepat nya lagi di RT tempat mahasiswa tinggal. Target dari KKN ini pun merupakan warga yang berada di lingkungan tempat tinggal dari mahasiswa. Ada beberapa program yang dimana mahasiswa harus bisa menyesuaikan antara program yang disuguh kan oleh Pihak Kampus dengan keadaan yang berada di Lingkungan Sekitar.

Akuntansi. Ya, saya mahasiswi akuntansi dengan segala kebingungan saya dihadapkan dengan keadaan yang seperti ini. Saya yang sangat jarang keluar rumah karena aktivitas saya sebagai Working Mom. Dimana saya dituntut fokus dengan pekerjaan dan kedua orang anak. Bingung, ya pastinya. Saya mencoba mencari info di Pak RT, kiranya apa yang bisa saya lakukan untuk KKN ini. Beliau pun memberikan 2 solusi dalam pelaksanaan KKN ini.

Saya diberi tahu untuk menghubungi Ibu Sutji selaku Guru SMPN 1 Gedangan dan Pak Widadi pemilik tempat pembuatan stempel.

Betapa bahagiannya saya, 1 masalah mulai terpecahkan. Saya kemudian mendatangi kedua target saya untuk menyampaikan apakah beliau berkenan saya KKN di rumah beliau. Karena saya merasakan sangat riskan sekali di masa seperti sekarang ini untuk menerima tamu. Difikiran saya segala sesuatu yang diniatkan baik insyaallah akan baik pula hasilnya. Alhamdulillah, setelah saya menyampaikan tujuan saya bersilaturahmi ke rumah beliau, kedua target saya sangat senang sekali dengan kedatangan saya, bahkan Ibu Sutji selaku Guru SMPN 1 Gedangan sangat benar-benar membutuhkan bantuan. Beliau mengapresiasi kegiatan KKN TANGGUH ini.

Sebagai seorang guru, dimasa pandemi ini benar – benar dituntut lebih dalam melaksanakan proses belajar mengajar tanpa tatap muka. Daring, kata yang mulai ngetren di saat pandemi seperti sekarang ini. Semua materi pembelajaran disampaikan dengan virtual meeting. Tidak gampang membuat siswa menjadi paham akan sebuah materi pembelajaran. Jangan kan daring, tatap muka saja seorang guru dituntut memberikan pemahaman kepada semua siswa adalah hal yang sangat sulit.

Dengan semua keterbatasan yang saya miliki, saya mencoba membantu pelaksanaan pembelajaran online ini. Mulai dari pembuatan absensi online, pembuatan google drive kelas hingga pembuatan materi pembelajaran. Minggu pertama diawali dengan pembuatan absensi online, kenapa saya memilih ini menjadi hal yang pertama saya lakukan. Karena beliau sangat kesulitan dalam membuat rekap absensi, selain itu tidak ada bukti dalam absensi online. Dalam absensi online ini saya membuat google form, sehingga semua database bisa masuk ke dalam email yang digunakan. Memudahkan dalam merekap absensi. Dan dalam pembuatan materi pembelajaran saya mulai dari yang paling mudah yakni pembuatan power point setelah selesai pembuatan materi, materi tersebut diberikan kepada siswa dan ternyata diterima. Namun ada yang memberikan feed back kurang menarik dari tampilan.

Setelah itu saya mencoba mengajari untuk membuat materi pembelajaran dengan video. Susah memang, karena awalnya tetap membuat konsep pada power point lalu di kompilasi menggunakan aplikasi pembuatan video. Alhamdulillah, dengan proses yang rumit menghasilkan sesuatu yang membahagiakan, karena materi benar – benar bisa menarik siswa. Dan siswa

lebih respon dalam pelajaran. Selanjutnya, KKN di tempat kedua ini tidak terlalu banyak masalah yang di hadapi. Hanya saja stock opname beliau kurang bagus sehingga banyak barang yang out of control. Saya berinisiatif untuk membuat kartu inventaris barang sehingga keluar masuk barang bisa terkontrol. Awal kegiatan saya melakukan penataan stock barang, saya kelompokkan sesuai kriteria dan saya rekap di kartu inventaris barang. Pelan-pelan saya ajari pak Widadi melakukan pencatatan di kartu inventaris barang. Dan beliau sangat terbantu dengan adanya kartu ini. Sehingga bisa mengontrol dengan baik stock stempel dan peralatannya. Selanjutnya bapak Widadi mengatakan kepada karena rumah beliau berada di blok belakang dan susah dalam pencarian alamat maka saya berinisiatif dalam pembuatan spanduk yang akan ditaruh di depan rumah. Sehingga dalam pencarian alamat lebih gampang. Dan juga mematenkan dalam google maps. Sehingga jika dicari lokasi langsung bisa mengarah pada Bahanstempel.com.

Dari kedua target yang saya datangi, beliau merasa sangat terbantu dengan adanya KKN TANGGUH ini. Saya sebagai mahasiswa juga merasakan kebahagiaan dapat membantu sebisa saya. Ini membuat saya lebih terbuka dan lebih bisa bergaul dengan tetangga saya. Ternyata memberikan kebahagiaan terhadap orang lain itu merupakan kebahagiaan yang juga bisa saya rasakan.

### **3.5 Masih Ada Hari Esok**

Oleh : Paradigma Arief Luqman Hakim

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan salah satu dari kegiatan rutin sekaligus menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebelum menjejakkan langkah ke tingkat selanjutnya, yakni skripsi. KKN akan digelar setiap tahun oleh seluruh perguruan tinggi baik yang berstatus negeri maupun swasta. Walaupun kondisi saat ini tengah terjadi pandemi dari COVID – 19, tak mengubah kebijakan terkait program KKN tersebut tetap dilaksanakan. Hal ini pun juga berlaku di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Provinsi Jawa Timur, yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hanya saja, tata cara pelaksanaannya berbeda dari biasanya dengan mengusung jargon KKN Tangguh 2020, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan KKN dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan cara mengajak mahasiswanya untuk membuat program swadaya masyarakat di

lingkup tempat tinggal masing – masing. Dengan hal ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan kontribusi yang besar di kala pandemi COVID – 19 saat ini. Terdiri dari beberapa kelompok yang tersebar di seluruh penjuru Kabupaten Sidoarjo, program kerja yang diusung adalah tentang upaya pemberdayaan masyarakat pasca pandemi.

Program kerja yang saya ambil pada KKN Tangguh 2020 ini adalah tentang pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada masyarakat selama pandemi COVID – 19 ini berlangsung. Gagasan tentang program kerja kali ini diambil dari keprihatinan saya terhadap warga yang masih melakukan aktivitas berkumpul, dengan dalih melakukan rapat kordinasi atau penyaluran informasi. Harusnya protokol kesehatan yang menjadi arahan dari pemerintah adalah mengurangi semaksimal mungkin kegiatan pengumpulan masa dalam satu tempat dengan durasi yang cukup lama. Berbekal kepedulian tersebut, akhirnya saya memberanikan diri untuk melakukan pendekatan kepada warga mengapa masih melakukan kegiatan – kegiatan berkumpul. Dari sinilah akhirnya saya menemukan jawaban bahwa kendala mereka dalam berkomunikasi adalah belum banyak yang mampu menggunakan media daring sebagai alternatif dalam berkomunikasi. Dan kemudian berbekal niat, tekad dan juga dukungan dari warga setempat akhirnya saya memberikan bentuk pelatihan serta bimbingan kepada warga tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi daring sebagai alternatif dalam hal berkomunikasi sekaligus menjadikan media – media tersebut sebagai e – channel bagi warga untuk mengakses informasi apapun yang telah disampaikan oleh aparaturnya.

Beberapa hal yang menjadi tantangan bagi saya ialah bagaimana saya diterima oleh warga. Karena notabene saya bukan penduduk asli setempat, selain itu banyak juga warga yang tidak memiliki ponsel berbasis android sehingga menghambat proses pendampingan juga negosiasi. Karena beberapa warga yang tidak memiliki ponsel android tersebut sedikit memicu tindakan kurang kooperatif sehingga sempat muncul konflik kecil di tengah proses pendampingan. Syukur alhamdulillah konflik tersebut mampu di redam dan warga diberi pengertian bahwa alternatif nya adalah setiap rapat akan di record dan hasilnya akan dibagikan kepada warga melalui kanal youtube yang bisa di akses secara bebas. Kendala yang lain adalah melakukan bimbingan kepada warga lanjut usia, perlu perhatian khusus karena proses login, pembuatan

email dan juga proses daring lumayan membutuhkan pengertian yang dalam sehingga memerlukan waktu yang lebih lama ketika berhadapan dengan para warga yang sudah berusia lanjut tersebut.

Proses sosialisasi, pendampingan dan juga bimbingan dilakukan selama kurang lebih 4 minggu terhitung dari bulan Agustus hingga September 2020. Selama proses tersebut berlangsung, sebagian besar warga mampu mengikuti jalannya proses dengan baik sehingga program kerja tentang e – channel ini dapat berjalan lancar meski ada beberapa hal kecil yang menjadi pengganjal dan alhamdulillah segala bentuk kendala mampu diatasi dengan baik. Hasil dari apa yang selama ini di upayakan mampu memberikan dampak positif, yakni warga sudah mulai mengurangi aktivitas berkumpul apabila tidak benar – benar diperlukan. Masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga diri sendiri, keluarga dan lingkungan di tengah pandemi COVID – 19 ini sehingga mampu membantu agenda pemerintah dalam hal penanggulangan penyebaran dari COVID – 19 tersebut. Masyarakat menjadi mampu memanfaatkan media alternatif sebagai sarana penghubung informasi dan juga komunikasi sehingga dengan kata lain, melalui program ini masyarakat lebih cerdas dalam menggunakan media yang tengah ada dalam kehidupan sosial mereka. Masyarakat tetap bisa mendapatkan akses informasi tanpa harus melakukan kontak fisik secara langsung dan informasi yang di dapat pun lebih transparan, faktual serta aktual. Dari beberapa warga yang saya jumpai, mereka sangat terkesan dengan program yang berjalan ini, berdasarkan penuturan dari mereka bahwa program ini sangat membantu memberikan rasa aman dan nyaman di lingkungan mereka sebab tak harus melakukan pertemuan secara langsung namun bisa mendapatkan informasi secara aktual.

Harapan saya dengan adanya kegiatan ini adalah menjadi cermin gagasan bagi masyarakat di wilayah lain untuk memikirkan alternatif lain selama masa pandemi. Masyarakat lebih mampu memanfaatkan berbagai perkembangan teknologi yang ada di kehidupan mereka. Masyarakat lebih sadar akan bagaimana pemanfaatan media informasi secara bijak dan tepat guna sehingga mampu menjadi dukungan bagi mereka dalam kehidupan bersosial. Adanya rasa keinginan untuk terus berkembang dan belajar pada setiap kesempatan, sehingga tidak menjadikan mereka manusia yang terbelakang dari sisi pengetahuan dan pemahaman. Saya sendiri percaya bahwa masih ada hari esok untuk ditempuh, harus terus berjalan dan terus mempersiapkan diri terhadap

apa yang akan terjadi di kemudian hari. Mengumpulkan segala bekal agar mampu menghapai apapun kemungkinan, peluang, serta resiko yang tidak pernah bisa ditebak. Semoga dengan adanya hal ini, masyarakat bisa mendapatkan pembelajaran yang sangat berarti dengan waktu yang terbatas ini.

### **3.6 Penerapan Digital Marketing Pada UMKM**

Oleh : Dimas Ary Ryan A Krisna

Awal pertama kali mendapat KKN Di Desa Sumorame Kec. Candi membuat saya bingung kegiatan apa yang harus saya ambil setelah saya survey ternyata banyak umkm kecil diwilayah tersebut yang masih belum menggunakan digital marketing, karena tempat nya yang strategis padat penduduk sehingga kami mendapat ide agar bisa membantu mereka dalam kondisi saat ini, kemudian saya memilih dua UMKM yaitu rumah makan dan usaha sabun cuci. Meluasnya penyebaran virus corona membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan physical distancing untuk melindungi warganya. Sehingga berdampak buruk bagi kelangsungan usaha kecil di Indonesia. Sedangkan pendapatan bisnisnya hanya mengandalkan konsumen yang makan di tempat, karena keterbatasan teknologi untuk menunjang layanan pemesanan makanan secara daring. Sedangkan untuk usaha sabun mereka dampaknya memang benar-benar terasa. “Bulan kemarin saya tidak ada penjualan sama sekali”. Ia menyatakan, hal ini sangat jauh berbeda dari bulan-bulan biasa, karena sebelumnya dia menjual produknya door to door jadi untuk saat ini masyarakat mungkin lebih menghemat pengeluaran. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut kami membantu mereka dengan cara berjualan atau memasarkan produknya secara daring.

Sebelum membimbing saya menyiapkan terlebih dahulu materi yang akan saya sampaikan yaitu materi tentang pendaftaran gofood partner yang dimana saya membuka website nya mempelajarinya dalam aplikasi Gojek, yang digunakan oleh pelanggan untuk mencari dan memesan makanan. Sementara itu, dengan berbagai macam fitur GoBiz, mulai dari fitur pengaturan Status Buka - Tutup restoran, Ketersediaan Menu, Pengaturan Menu, hingga Promo, mengelola dan mengembangkan restoran di GoFood jadi jauh lebih mudah. Kemudian mengenal apa itu gobiz adalah super app dari Gojek yang diperuntukkan khusus para pebisnis di Indonesia. Dari kelola



pesanan GoFood dan di toko, terima pembayaran GoPay, analisa laporan penjualan , sampai buat promo, semua bisa dilakukan di aplikasi GoBiz.

Kemudian kendalanya juga pada aplikasi marketplace yaitu disini saya fokus pada aplikasi Shopee karena belum ada pengalaman berjualan di shopee aplikasi ini nantinya akan saya terapkan pada usaha sabun cuci karena beliau belum pernah sebelumnya berjualan di marketplace online jadi disini saya akan membimbing bagaimana cara upload produk atau berjualan di shopee, oleh karena menjadi tantangan bagi saya untuk mempelajari tentang shopee dimana cara awalnya yaitu membuat akun terlebih dahulu kemudian cara membuat upload produk menentukan judul yang menarik, menentukan deskripsi, harga, stok, gambar, kurir dan lain-lain. Dengan adanya teknologi saat ini yang sangatlah canggih membantu kita untuk melakukan hal apapun dengan mudah apalagi dengan adanya internet yang menghubungkan kita dengan orang lain dengan data-data yang sangatlah cepat hanya dalam hitungan detik maka dari internet dan teknologi sangatlah berguna bagi kelangsungan hidup saat ini seperti hal salah satu aplikasi shopee dan gofood partner membantu UMKM kecil disinilah kesempatan untuk memanfaatkan hal tersebut. Media sosial berpotensi untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya, aplikasi media sosial tersedia mulai dari pesan instan hingga situs jejaring sosial yang menawarkan pengguna untuk berinteraksi, berhubungan, dan berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi-aplikasi ini bermaksud untuk menginisiasi dan mengedarkan informasi online tentang pengalaman pengguna dalam mengonsumsi produk atau merk, dengan tujuan utama meraih masyarakat. Sosialisasi strategi digital marketing dalam bentuk pemanfaatan media sosial sangatlah penting karena dapat memberi pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM itu sendiri.

Perubahan perilaku pemasaran dari konvensional ke digital tidak diimbangi oleh keberadaan pelaku UMKM yang menggunakan digital marketing, padahal UMKM dipercaya mampu memacu perekonomian Indonesia. Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital menjadi harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. UMKM dapat menggunakan media sosial sebagai sarana digital marketing.

Selain biaya yang murah dan tidak perlunya memiliki keahlian khusus dalam melakukan inisiasi awal, media sosial dianggap mampu untuk secara langsung meraih konsumen.

Disini KKN yang di terapkan bagaimana berjualan dengan secara daring atau online karena untuk kondisi saat ini memang lagi sulit-sulitnya perekonomian masyarakat karena akibat dampak dari covid-19 disini KKN pertama saya membantu masyarakat yang menjual makan pinggir jalan yang masih belum memanfaatkan digital online sedangkan untuk yang ke dua membantu masyarakat teruma pak heri atau pemilik CV. Anugerah Duta Engineering. Pak Heri ini sebagai distributor secara door to door dan belum juga menjual produknya secara online, saya membantu rumah makan tersebut mendaftarkan gofood partner dan pencatatan pembukuan. Memanfaatkan media online sangatlah membantu bagi mereka karena pasarnya tepat pada sasaran seperti halnya aplikasi gofood partner dan shopee. Pada rumah makan ini kami memanfaatkan aplikasi dari gojek yaitu gofood partner karena dengan adanya gofood partner ini sangatlah membantu mereka dalam penjualan karena disini gofood ini mempertemukan antara penjual dan pembeli terutama di bidang kuliner adapun kelebihan dari gojek ini terdapat banyak diskon - diskon yang membuat konsumen tertarik sedangkan bagi penjual sangatlah menguntungkan karena omzet mereka akan naik disinilah kita harus memanfaatkan hal tersebut.

### **3.7 New Normal Berdampak Besar Bagi Pengusaha Kecil**

Oleh : Sasmito Bagus Sumadyo

Saat saya mengetahui jika lokasi KKN saya kali ini hanya di sekitaran perumahan saya, saya bingung mau ambil kegiatan dan program seperti apa untuk perumahan saya. Sedangkan perumahan saya sendiri memiliki bapak - bapak yang aktif dalam mengorganisir warganya dan aktif dalam mensuakan kesehatan dan protokol - protokol yang harus dipenuhi untuk tiap - tiap tamu atau warga yang hendak masuk ke perumahan saya. Bahkan kerap kali saya yang malah terpergok keluar rumah saat malam hari tanpa tahu kalo hanya orang tertentu yang bisa kembali kerumah lagi kalau di sepeda motornya telah tertempel stiker RT dari perumahan saya. Dari situ saya malah merasa mati

gaya kalau KKN di perumahan saya sendiri, bukannya saya yang tegas dalam mensuarakan protokol kesehatan, malah saya yang menjadi pelaku pelanggaran.

Kemudian saya coba lihat program lain seperti sampah, saya memiliki ide untuk membuat sampah lebih sedikit dekat membakar nya kemudian asapnya dibuang ke air sehingga tidak membuat polusi udara. Selang beberapa hari ada pemberitahuan jika perumahan kita tidak diperbolehkan lagi membuang sampah di TPA sampah perumahan saya. Sampai sini saya benar – benar kehilangan ide lagi untuk membuat program. Untuk ketiga kalinya, saya mencoba untuk melihat program yang ditawarkan oleh UMSIDA untuk dilakukan selama KKN berlangsung. UKM, disini cukup banyak orang yang berusaha, seperti laundry, toko kecil, penjual jus, warkop perumahan dan makanan seperti kupang. Perumahan saya banyak yang memiliki jiwa berdagang, sehingga saya yakin untuk memilih program UKM. Saya mengambil pelajaran dari masalah yang pertama, yaitu adanya pembatasan tamu yang datang dan jam keluar untuk wilayah perumahan saya, saya yakin hal ini membuat para pengusaha untuk takut keluar rumah dan ribet memenuhi protokol kesehatan seperti harus pakai masker dan sedia hand stabilizer untuk dapat keluar, dan juga surat dari RT pastinya, karena saat KKN Tangguh UMSIDA ini berlangsung, telah diberlakukannya PSBB di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya.

Untuk kegiatan yang saya tawarkan adalah cara baru untuk mempromosikan usahanya dengan menggunakan kemudahan google sebagai perantaranya. Kemudian kegiatan selanjutnya saya coba berikan cara baru juga untuk dapat memenuhi kebutuhan toko kecil dengan menggunakan toko – toko online seperti mitra bukalapak, karena cukup banyak juga saya temui pemilik usaha toko kecil yang memakai spanduk mitra bukalapak. Tujuan dari kedua kegiatan saya ini adalah membuat lokasi usaha tersebut dapat dilihat melalui google maps tanpa perlu kita menuliskan alamat rumah lagi, dengan begitu pihak mitra bukalapak akan mudah mengenali lokasi usaha tersebut dengan menggunakan jasa google maps. Sehingga diharapkan pihak kurir dapat lebih cepat sampai tanpa perlu bertanya - tanya lagi atau tersesat di wilayah lain karena kesamaan perumahan dan alamat mungkin.

Pada saat dimulainya KKN, saya langsung baca - baca dan mencoba mendaftarkan lokasi secara acak, sehingga saya tidak perlu takut jika nanti ada kendala sewaktu – waktu. Di minggu nya saya mencoba untuk ikut berkumpul

dengan anggota kelompok KKN saya, serta mengambil jaket dan dana dari UMSIDA yang diperuntukkan untuk keperluan peserta KKN dan program dari tiap – tiap KKN, karena memang semua ini dilakukan online dan sebisa mungkin untuk tidak berinteraksi sering – sering dengan target. Di minggu selanjutnya saya coba untuk mengambil foto dari usaha laundry milik ibu Lia, dan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai informasi dari usaha nya yang berdobel – dobel. Bagaimana tidak, dalam satu rumah ini ibu Lia menjalankan usaha Laundry, Toko Kelontong, dan Pembayaran Online, belum lagi saat ini ibu Lia mencoba merambai ke usaha makanan. Semua dilakukannya sendiri oleh ibu Lia, keluarganya membantu ibu Lia dengan menghantarkan beliau ke pasar atau membelikannya sesuatu dipasar, untuk kegiatan masak – memasak ibu Lia lakukan semuanya sendiri.

Kendala yang saya temukan pada program pertama yakni saat hendak mengklaim lokasi bisnis ini dengan email baru milik ibu Lia yang telah saya daftarkan. Untuk mengklaim sebuah lokasi, google perlu sebuah kode verifikasi yang dimasukkan kedalam akun milik ibu Lia, di prosedurnya dituliskan jika estimasi pengiriman biasanya menghabiskan 4 hari kerja, namun sejak sampai saat essay ini saya buat, kode verifikasinya pun belum kunjung datang. Hal ini membuat saya semakin bingung, namun kendala tersebut ternyata tidak membuat program saya tidak berhasil. Karena saat saya cek email ibu Lia, terdapat email dari google yang mengatakan jika lokasi usaha ibu Lia atau Lia Laundry, sudah dapat dilihat di google maps. Email ini saya dapatkan sesaat saya sedang menjalankan program lainnya yaitu menawarkan alternatif tempat belanja.

Alternatif tempat belanja yang saya tawarkan tidak lain adalah Mitra Bukalapak. Bukalapak sudah berdiri sejak lama, hal ini lah yang membuat saya memilih bukalapak karena merupakan pencetus dari hadirnya toko online – toko online lainnya. Sebelumnya saya juga mencoba Mitra Tokopedia, Mitra Shopee, namun ternyata lokasi tanggulengin masih belum terjangkau, akhirnya saya putuskan memang untuk memilih bukalapak sebagai media ibu Lia untuk berbelanja. Tidak hanya itu, ibu Lia ternyata juga pernah menjadi mitra Bukalapak, karena salesnya dulu pernah datang langsung dan mendaftarkan nomer ibu Lia. Hal ini malah membuat program saya semakin mudah, sisanya saya hanya perlu mengganti kata sandi yang mudah untuk dapat diingat oleh ibu Lia. Di waktu yang sama, ibu Lia sedang membangun usaha baru, yakni

berjualan gado – gado dan rujak. Ibu Lia berkeinginan jualannya itu masuk kedalam daftar gofood. Mendaftarkan gofood, dapat dilakukan melalui gobiz, dan akan melibatkan kurir dari gojek untuk penilaian apakah lokasi jelas dan informasi yang diberikan jelas untuk sekiranya kurir lainnya dapat mengerti lokasi jualan ibu Lia. Karena ibu Lia sendiri berjualan gado – gado, tapi memiliki banner Lia Laundry, sedangkan hidangan makanannya berada didapur rumahnya, orang – orang yang mengetahui hanya orang – orang perumahan, sehingga akan sulit diketahui oleh orang yang lewat atau dari perumahan wilayah lain. Hasilnya, pendaftaran masih memiliki kendala, sehingga masih ditunda sampai ibu Lia memiliki banner yang menginformasikan usaha gado – gadonya tersebut.

Sebagai penutupannya, saya habiskan waktu saya untuk menulis laporan – laporan yang program minggu kemarin dan juga membuatkan stiker dan video cara penggunaan mitra bukalapak. Untuk laporan, akan segera selesai minggu ini, video masih dalam tahap memikir sedangkan stiker brand untuk sambel pecel milik ibu Lia, telah selesai kami kerjakan. Kami berharap kontribusi program saya pada usaha ibu Lia dapat benar – benar dirasakan oleh ibu Lia dan keluarganya.

### **3.8 Pembentukan Disiplin Waktu Siswa Di Masa Pandemi dan Inovasi Baru Dengan Dukungan Digital Marketing**

Oleh : Nuril Azizah

Mendapat lokasi KKN di desa sendiri membuat saya senang karena saya tidak perlu jauh-jauh untuk pergi ke lokasi KKN seperti tahun-tahun sebelumnya. KKN kali ini diharuskan mengambil target dalam lingkup RW. Saya sendiri mengambil target di tetangga saya. pertama-tama saya melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan target dan orangtua target. Kedatangan saya disambut baik oleh mereka. Perlahan-lahan saya mulai menjelaskan apa maksud kedatangan saya di rumah mereka. Orangtua target pun berterimakasih kepada saya karena sudah memilih anaknya untuk dijadikan target sasarannya karena orangtua tersebut gaktek akan teknologi dan tidak memiliki uang yang lebih untuk membayar guru privat untuk les anaknya.

Dihari pertemuan pertama saya megajari si target, saya diminta untuk mengajari mata pelajaran matematika. Saya pun kaget, karena target sudah

kelas 6 SD tapi dalam bab bilangan operasi masih dibilang kurang menguasai. Perlahan - lahan saya mulai mengajari sampai target tersebut paham dengan mata pelajaran tersebut. Saya memberikan cara yang mudah dalam mengerjakan bab bilangan operasi tersebut tetapi target juga masih belum bisa menguasai.

Dihari pertemuan kedua saya masih dengan bab bilangan operasi. Si target masih dibilang kesusahan dalam memahami teori yang ada padahal saya sudah memberikan rumus yang mudah dalam mengerjakannya. Sampai dipertemuan kelima si target sudah bisa memahami materi yang ada dalam bab bilangan operasi. Saya memberikan soal-soal terkait bilangan operasi untuk memastikan apakah Febi sudah betul-betul memahami materi tersebut. Setelah memberikan soal, ternyata 10 soal yang saya berikan jawabannya sudah betul dengan disertai rumus mudah yang saya berikan. Untuk mengajari anak kecil harus membutuhkan ekstra kesabaran karena mood anak-anak masih belum stabil. Diperlukan waktu yang tepat dalam melakukan pendampingan pada anak, seperti setelah ia selesai bermain dengan teman-temannya. Karena apabila dilakukan pendampingan belajar pada saat jam main anak-anak dengan temannya saya yakin pembelajaran tersebut tidak akan bisa berjalan dengan lancar karena fokus anak tersebut bukan pada pembelajaran tapi pikirannya masih ingin bermain dengan teman-temannya.

Inovasi menjadi salah satu hal terpenting dalam berwirausaha. Dengan adanya inovasi maka kita dapat menciptakan pasar baru. Disini saya mengambil target tetangga saya sendiri yang bernama Ibu Jamilah. Ia adalah seorang guru honorer. Orang tua nya berprofesi sebagai guru ngaji di rumahnya. Hal ini dijadikan peluang oleh Ibu Jamilah untuk berjualan cireng untuk anak-anak ditempat ngaji tersebut. 1 tusuk cireng (isi 5) dihargai seribu rupiah. Pada saat sosialisasi dengan target, saya menjelaskan maksud saya untuk memberikan inovasi pada olahan cireng tersebut agar pangsa pasar nya bukan hanya dalam lingkup anak-anak ngaji tapi juga pada lingkup yang lebih luas lagi dan yang pasti untuk meningkatkan omset penjualannya. Saya menjelaskan tentang inovasi tersebut dengan menjelaskan bahwa cireng yang terbuat dari tepung tapioca tersebut yang biasanya di jualnya bisa dijadikan macam-macam olahan, seperti dijadikan cimol, cireng bumbu rujak dan cireng pastel isi ayam jeletot.

Di pertemuan pertama saya membuat design yang menarik untuk menunjang penjualannya. Dengan adanya logo maka akan bisa lebih mudah dikenali bahwa itu adalah produk dari Ibu Jamilah. Setelah saya membuat logo tersebut saya pergi ke tempat percetakan stiker untuk mencetak logo tersebut untuk dijadikan stiker yang ditempel pada kemasan. Pada tanggal 5 september 2020 saya memulai untuk melakukan pendampingan dalam membuat cimol. Dalam pembuatan cimol ini sangatlah mudah karena bahannya yang simple hanya tepung kanji dan air panas serta kaldu bubuk saja.  $\frac{1}{4}$  tepung kanji seharga 3 ribu ini bisa menjadi sekitar 4 bungkus kemasan yang artinya apabila 1 bungkus kemasan dihargai sekitar 5 ribu maka omsetnya akan menjadi berlipat ganda sampai 3 sampai 4x lipat.

Selanjutnya pada tanggal 14 September dilanjutkan dengan membuat cireng bumbu rujak. Cireng ini berbeda dengan cireng yang dijual Ibu Jamilah. Karena ini merupakan cireng salju yang di guyur dengan bumbu rujak yang khas. Masih sama dengan  $\frac{1}{4}$  tepung tapioca ini bisa jadi 50 cireng. Kalau 1 kemasan diisi dengan 10 cireng beserta bumbu rujaknya makan akan jadi 5 kemasan. Per kemasan bisa dihargai 10 ribu rupiah. Ini juga akan menghasilkan omset yang sangat besar. Pada tanggal 15 September 2020 saya dan Ibu Jamilah membuat cireng pastel isi ayam jeletot. Disini Ibu Jamilah merasa agak sedikit kesulitan karena cara pembuatannya yang sedikit rumit. Yang pertama harus membuat isian untuk cireng pastelnya yaitu ayam jeletot. Selanjutnya untuk membuat adonan cirengnya harus ekstra sabra karena apabila kebanyakan air akan jadi lembek dan tidak akan bisa khalis dan susah dibentuknya. Saat sudah khalis maka kita dapat mencetak cirengnya dan diisi dengan ayam jeletot tersebut.  $\frac{1}{4}$  tepung tapioca bisa jadi kurang lebih 15 pcs cireng pastel. Bisa dijual 1 kemasan isi 5 pcs cireng pastel yang nantinya omsetnya juga berlipat ganda sampai 3x lipat.

Di pertemuan selanjutnya saya memulai untuk memfokuskan pada penjualan online (digital marketing). Saya mengajari Ibu Jamilah cara berjualan via Instagram dengan membuat akun Instagram terlebih dahulu. Karena ibu jamilah ini seorang guru, maka tidak begitu sulit dalam mengajarkan teknologi yang ada karena ia tidak terlalu gaptek. Diharapkan dengan akun instagram ini bisa jadi pasar baru untuk ibu jamilah dalam berdagang.

### **3.9 Membantu Permasalahan Bidang Pendidikan Bagi Siswa Ditengah Pandemi COVID - 19**

Oleh : Mochammad Fauzi

Mendapat informasi bahwa KKN kali ini dilakukan secara individu di desa masing-masing untuk mengurangi penularan virus COVID - 19 membuat saya ragu dan khawatir akan berjalannya kegiatan tersebut dengan lancar karena dari dulu kegiatan KKN dilakukan secara berkelompok di suatu desa yang dimana seluruh tim KKN bisa bertukar pendapat untuk program kegiatannya. Setelah pelepasan perasaan ragu dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat dorongan dari orang tua dan berbagai sektor saya pun berangkat menuju ketua RT desa untuk sosialisasi kegiatan yang akan saya lakukan.

Hari pertama dengan target membuat saya bingung mau dimulai dari mana, harus berbuat apa dan lain sebagainya, mungkin saya yang dulunya sekolah SMA ini tidak sebegitu faham tentang mata pelajaran siswa SMK membuat saya kebingungan untuk melakukan pendampingan. Namun seiring berjalannya kegiatan hubungan saya dengan target mulai ada chemistry, saya menjelaskan sistem yang di pakai institusi pendidikan yang ia gunakan diapun merespon dengan baik sekaligus bertanya untuk mengatasi jika ada permasalahan dalam sistem seperti kesalahan dalam mengupload file jawaban dan lain sebagainya. Disitulah saya merasakan indahnya berbagi ilmu dengan siswa di desa saya yang selama ini belum pernah saya rasakan sebelumnya, rasa ragu saya perlahan mulai menghilang untuk melanjutkan pendampingan di tambah support dari orang tua siswa yang menyambut hangat kedatangan dan kegiatan saya.

Hari selanjutnya mulai terjadi eksperimen yang menurut saya sangat luar biasa, siswa target saya mulai berani mencoba mengirim jawaban yang salah setelah beberapa menit menggantinya dengan jawaban yang benar alhasil sistem berjalan dengan lancar sebelum melampaui waktu yang telah di sediakan, selain itu ia juga sudah mampu mengatasi masalah pada saat pengerjaan soal tiba-tiba lost koneksi internet atau terputus oleh jaringan internet. Dari pengalaman tersebut target saya mampu mengontrol kepanikannya sendiri pada saat pengerjaan tugas maupun ulangan harian



karena telah didasari pengetahuan mengenai sistem pembelajaran yang disediakan oleh institusi pendidikan yang ia gunakan, selain itu saya juga merasa senang dan bangga melihatnya berani untuk mencoba hal yang belum pernah ia lakukan, sedikit banyak apa yang saya sampaikan ke target mampu di mengerti dan diterapkan olehnya. Permasalahan-permasalahan siswa yang saya temui ketika melakukan pendampingan dengan target menurut saya hanya soal rasa takut siswa terhadap sistem saja karena belum fahamnya mereka mengenai sistem pembelajaran online yang di sediakan oleh istitusi pendidikan yang ia guanakan dan belum mengerti untuk cara mengatasinya jika yang di khawatirkan tersebut terjadi.

Keraguan saya pun menghilang setelah melakukan pendampingan berkali-kali pertemuan dengan target, lelucon-lelucon yang keluar dari mulutnya membuat saya betah untuk selalu melakukan pendampingan, meskipun seringkali mengeluh dalam proses belajar karena kurang nyamannya posisi tempat duduk, tapi bagi saya hal itu bukan sutau masalah untuk tetap terus belajar dan melaksanakan pendampingan di desa saya. Selain target, masyarakat sekitar juga salah satu alasan saya semangat untuk tetap terus melakukan kegiatan ini bagaimana tidak, selama saya melaksanakan kegiatan ini masyarakat sekitar juga meminta saya untuk melakukan pendampingan kepada putra-putrinya dengan kata lain saya dapat di percaya masyarakat sekitar untuk membantu proses belajar putra - putrinya dan alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar meskipun ada kendala - kendala yang tidak terduga terjadi seperti soal di sistem tidak keluar padahal sudah ada batasan waktu untuk mengerjakan selain itu ada juga permasalahan pada saat mengirim jawaban respondingnya lama padahal sinyal sudah 4G dan lain sebagainya, hal-hal tersebut memang sering terjadi di dalam sistem karena yang mengakses website tersebut juga puluhan bahkan ratusan atau malah ribuan siswa dijadikan satu kedalam sistem terang saja sistem menajdi kurang responsif. Masalah-masalah tersebutlah yang membuat para orang tua wali merasa kuwalahan untuk melakukan pendampingan terhadap putra-putrinya yang masih duduk di Sekolah Dasar karena memang kurang mengertinya para orang tua wali terhadap sistem pembelajaran online, siswa pun juga belum sebegitu faham terhadap pembelajaran online apalagi masih duduk di Sekolah Dasar.

Dari situlah saya dapat di percaya para orang tua wali untuk meminta saya melakukan pendampingan pembelajaran online kepada putra-putrinya.

Semua keraguan saya dari awal mendengar informasi tentang KKN di desa masing-masing saya rasa tidak bisa berjalan lancar dan lain sebagainya ternyata semuanya terbayar dengan saya dapat di percaya untuk melakukan pendampingan pembelajaran online di desa saya sendiri berkat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-TANGGUH) ini.

### **3.10 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring**

Oleh : Rifky Hardiansah

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Karena pelaksanaannya dilakukan ditengah pandemi COVID – 19. Wabah COVID – 19 yang telah memasuki Indonesia sejak bulan Maret 2020 telah berdampak banyak bagi kegiatan warga. Segala aktivitas masyarakat dipaksa berhenti untuk mencegah agar penyebaran dan penularan wabah COVID – 19 tidak semakin meluas. Salah satu sektor yang terdampak adalah Pendidikan. Pemerintah telah menetapkan kegiatan WFH (Work From Home) dimana segala aktivitas yang biasanya dilakukan di tempat kerja atau kantor, namun kali ini harus dilakukan di rumah. Tak terkecuali kegiatan belajar mengajar. Untuk menyiasati hal itu, guru harus melakukan pembelajaran secara daring. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi saat siswa melakukan Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ. Salah satunya Nufaisah Afrin Fakhirah. Siswa yang akrab dipanggil Nafa ini adalah salah satu murid di MI Raden Rahmat, Balongbendo. Siswa merasa kesulitan dalam setiap pembelajaran yang dijelaskan oleh gurunya melalui YouTube. Sebelum adanya KKN Tangguh ini dilaksanakan, Nafa setiap harinya harus belajar dengan didampingi oleh orang tuanya. Septa Dianingsasi adalah ibunya. Pemahaman yang kurang terhadap teknologi saat ini, kerap membuat ibu Septa kesulitan mengakses pembelajaran.

Saya selaku mahasiswa KKN Tangguh 2020 dan juga sekaligus tetangga, yang bertempat tinggal di Dusun Wonosari RT 08 RW 04, Desa Wonokupang, Kecamatan Balongbendo merasa ingin membantu. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan orang tua murid lebih mengetahui dan menguasai teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Murid dan orang tua pun menjadi lebih antusias dikarenakan mereka mendapat sebuah

pencerahan baru, yaitu ilmu tentang penggunaan teknologi di masa pandemic COVID – 19. Mulai dari penggunaan aplikasi Google Meet. Yaitu aplikasi yang digunakan siswi Nafa untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian cara untuk mengakses link YouTube yang telah diberikan oleh gurunya. Dan juga cara untuk mengunduh materi yang telah diberikan guru melalui aplikasi Google Classroom. Tidak hanya itu, saya juga melakukan pelatihan untuk mengunggah kembali soal yang telah dijawab oleh siswi Nafa melalui aplikasi yang sama. Tidak lupa kemudian saya juga melakukan pelatihan terhadap ibu siswi, yaitu Ibu Septa. Beliau belum paham betul bagaimana caranya untuk mendampingi putrinya belajar secara daring. Beliau mengeluh kepada saya bahwa banyak sekali aplikasi yang belum familiar dan sulit baginya. Maka dari itu saya melakukan pelatihan tersendiri untuk beliau. Mulai dari cara untuk mengakses link yang telah diberikan guru. Mengunduh materi serta mengunggahnya kembali. Perlu waktu yang sedikit lama untuk beliau dapat benar-benar memahami secara jelas cara-cara yang telah saya ajarkan kepadanya. Butuh waktu sekitar 2 sampai 3 hari untuk beliau dapat dengan lancar menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut.

“Meskipun kegiatan KKN kali ini agak berbeda karena pelaksanaannya dalam masa pandemi, tetapi saya selaku orang tua murid merasa sangat senang dan berterima kasih karena sudah dibantu untuk mempelajari dan menggunakan teknologi untuk pembelajaran anak saya.” Ucap Ibu Septa selaku orang tua murid. Tak hanya siswa di seluruh Indonesia yang terdampak akibat pandemi virus COVID – 19 ini. Tenaga pendidik pun demikian halnya. Mereka memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda. Mereka dituntut untuk harus siap melaksanakan pembelajaran secara daring. Tak ayal, banyak dari mereka yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi daring dan membuat materi secara daring. Tetapi dengan bagaimanapun, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Ibu Jea Abel, S.Pd. Guru yang sehari-harinya mengajar di SDN Jabaran, Balongbendo adalah salah satu contohnya. Beliau mengaku bahwa kegiatan pembelajaran di masa pandemic ini sangatlah berbeda. Beliau merasa kesulitan untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswinya jika harus dilaksanakan secara daring. Banyak sekali perubahan yang membuat beliau sedikit mengalami kendala. Pertama saya memperkenalkan beliau dengan cara

penggunaan Google Meet. Itu adalah aplikasi yang cukup mudah digunakan. Selain mudah digunakan, aplikasi tersebut tidak perlu dipasang di dalam gawai pintar maupun laptop. Cukup mencari kata kuncinya melalui mesin pencari Google. Kemudian saya mencoba menggunakan aplikasi tersebut dengan beliau. Awal mulanya beliau memang sedikit kesulitan. Tetapi setelah sekitar 60 menit saya membimbingnya, beliau sudah mahir mengoperasikan aplikasi tersebut.

Setelah itu saya juga memberikan pelatihan kepada beliau cara untuk membuat link dari Google Meet tersebut. Agar nantinya dapat digunakan untuk mengundang peserta didik untuk bergabung dalam sesi yang bisa dibuat sendiri. Kemudian tidak lupa saya juga membimbing beliau untuk membuat materi secara daring. Pembuatan materi secara daring memang sedikit berbeda dari cara manual yang biasa beliau lakukan. Materi harus dikonsep secara apik dan jelas. Agar siswa-siswi yang melihatnya pun dapat mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran. YouTube, sebuah aplikasi yang namanya sudah tidak asing lagi di masyarakat. Berbagai macam materi pembelajaran dapat diakses oleh seluruh kalangan. Maka dari itu, saya berinisiatif melatih beliau bagaimana cara membuat video dari gawai pintar yang beliau miliki. Tanpa perlu kamera profesional, hanya sedikit kemampuan editing dengan aplikasi tambahan. Agar video yang dihasilkan dapat terlihat menarik. Tak lupa juga, saya juga membimbing beliau bagaimana cara untuk mengunggah video yang telah dibuat ke kanal YouTube pribadi miliknya. Lalu bagaimana cara agar video yang telah diunggah tersebut dapat dinikmati oleh peserta didiknya, saya juga membimbing beliau cara membagikan link video tersebut. Berkat adanya KKN Tangguh 2020 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, beliau mengucapkan banyak sekali terima kasih karena merasa telah terbantu.

“Saya berharap agar nantinya, masyarakat dapat teredukasi dengan baik tentang penggunaan teknologi di era pandemi. Karena pemerintah telah membuat kebijakan sebuah New Normal atau kebiasaan baru. Dimana memang kita harus tetap mematuhi segala kebijakan dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dari pihak yang berkompeten atau berwenang dibidangnya. Agar kita tetap produktif dan aman selama berkegiatan dalam era New Normal ini”. Ungkap Rifky Hardiansah Mahasiswa Peserta KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020.

### 3.11 Ketika Ekspektasi Belajar Dirumah Tidak Sesuai Dengan Realita

Oleh : Ellyana Alfa Chasanah

#### A. Gambaran Umum Desa

Wonoayu merupakan sebuah kecamatan di daerah Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wonoayu juga dilewati dilewati Jalan Provinsi yaitu Jalan Raya Wonoayu (Jalan Raya yang menghubungkan daerah Krian dan Sidoarjo). Secara harfiah atau garis besar artinya, desa Wonoayu berasal dari bahasa jawa yang berarti Wono artinya Hutan atau alas dan Ayu artinya indah atau cantik sehingga Wonoayu berarti Hutan yang Indah. Karena konon katanya, pendiri desa atau leluhur desa Wonoayu merupakan seorang wanita cantik yang dijuluki Mbah Putri Ayu. Sosok yang dikenal karena kecantikan, kewibawaan serta ketajamannya dalam berfikir. Wonoayu merupakan desa yang kental dengan adat istiadat yang melekat. Banyak kegiatan adat istiadat yang dilakukan di desa Wonoayu seperti Bersih Desa atau Kleman, Ruwah Desa, dan lain – lain. Bersih Desa atau Kleman yaitu kegiatan syukuran untuk penutupan tanam padi, sedangkan ruwah desa yaitu kegiatan syukuran untuk menghormati para leluhur yang sudah merintis terbentuknya sebuah desa (babat alas) dan identik dengan pertunjukan Wayang Kulit.

Desa Wonoayu berlokasi di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Dempoel dan dusun Wonoayu. Luas wilayah desanya mencapai 33,92 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 66.568 jiwa. Geografi desa Wonoayu termasuk dalam kawasan strategis di antara Kecamatan Krian dan Kecamatan Sidoarjo. Desa Wonoayu terletak 40 km barat daya dari Kota Surabaya. Desa ini juga tergolong desa yang masih asri karena masih banyaknya area persawahan. Batas wilayah desa yaitu di sebelah utara terdapat Desa Krian, di sebelah selatan terdapat Desa Tulangan, di sebelah timur terdapat Kecamatan Sidoarjo, dan di sebelah barat terdapat Desa Krian. Desa Wonoayu juga sangat mementingkan pendidikan, salah satunya terdapat banyak sekolah mulai dari PAUD, TK, MI, SDN, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, SMK dengan jarak kurang lebih 700 M – 1 KM dari balai desa.

Kegiatan keorganisasian yang ada di desa Wonoayu meliputi KARANG TARUNA, PSAM (Persatuan Sepakbola Angkasa Muda),

KOPWAN, PKK, BUMDES dan beberapa lembaga penting seperti BPD dan LPMD. Organisasi Islam yang ada di desa Wonoayu meliputi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah serta Thoriqoh. Masyarakat desa Wonoayu 80% bermata pencaharian buruh pabrik, selain itu wiraswasta, pengusaha, guru, militer, peternak, pedagang, dan sebagainya. Desa Wonoayu juga memiliki beberapa UMKM seperti percetakan, kerupuk, catering, roti, dan lain – lain. Kondisi sosial serta kemasyarakatan desa ini masih sangat terjaga seperti diadakannya pos ronda atau siskamling, kerja bakti atau gotong royong antar sesama setiap hari minggu atau pada saat hari libur sehingga mempererat persatuan dan kesatuan seluruh warga desa atau lingkungan sekitarnya.

Potensi yang dimiliki dari desa Wonoayu adalah lahan pertanian yang luas. Lahan itu digunakan dan dimanfaatkan semua warga untuk bercocok tanam dan sebagai mata pencaharian warga. Lahan tersebut banyak ditanami tanaman, seperti palawija, padi, tebu, jagung, cabai, dan tanaman lainnya. Didukung dengan lahan yang subur pula, semua warga menjadi produktif seperti contoh memiliki pohon mangga didepan halaman rumah jika sudah panen maka mangga dijual atau dibagikan kepada tetangga. Tetapi, banyak juga warga yang membuat hasil produk sendiri dirumah untuk meningkatkan daya ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya hal tersebut, maka terpeliharanya budaya saling membantu yang kental di desa Wonoayu.

## B. Latar Belakang Permasalahan

Pembelajaran pendidikan saat ini di Indonesia menganut sistem kurikulum 2013 yang mana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari tau segala hal yang berkaitan dengan apa yang ia terima bahkan ia baca di buku. Pelaksanaan di lapangan juga belum berjalan maksimal diakibatkan banyak faktor terutama faktor lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, cara guru dalam mengajarkan pembelajaran serta faktor diri sendiri. Motivasi juga merupakan salah satu hal penting dalam mendorong pemikiran siswa mempelajari suatu hal. Apalagi belakangan ini, mewabahnya virus corona memberikan dampak terhadap perkembangan dunia khususnya pola pendidikan di Indonesia. Interaksi manusia harus dihentikan akibat adanya wabah ini. Virus ini adalah virus yang tergolong berbahaya dikarenakan dapat merusak sistem pernafasan pada manusia. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan yaitu berdiam diri dirumah tetapi kegiatan tetap

belangsung seperti pembelajaran baik secara online maupun work from home untuk meminimalisir tingkat pasien yang terkena dampak dari virus tersebut.

Corona telah membuat jutaan siswa harus belajar di rumah dan banyak pendidik juga kesulitan karena harus mengubah cara mengajarnya dari tatap muka menjadi sistem daring seketika. Sistem ini menuntut siswa bukan hanya diam dan bertindak pasif, melainkan terlibat aktif sebagai kontributor pengetahuan. Keharusan berada di rumah membuat anak-anak di sebagian daerah di Indonesia mengalami dampaknya. Konsep belajar dari rumah belum bisa sepenuhnya dipraktikkan oleh murid maupun guru sendiri. Yang dimaksud home learning sesungguhnya merupakan memberikan tugas online serta pengumpulannya secara online sehingga siswa mempunyai aktivitas belajar rutin di rumah beserta orang tuanya dan orangtua bisa terus memantau perkembangan belajar anaknya sendiri. Pemerintah memberikan pelatihan secara online kepada guru tentang petunjuk teknis pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring, lalu disosialisasikan kepada siswa dan orangtua. Sementara itu praktis tidak ada cara lain untuk meminimalisir penyebaran COVID - 19 selain dengan membatasi pertemuan manusia dalam jumlah yang banyak. Pemerintah pun membatasi pertemuan, maksimal 30-40 orang. Itupun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat : penggunaan masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter, mencuci tangan memakai sabun.

Beberapa aplikasi untuk mendukung pembelajaran yaitu dengan menggunakan zoom yang paling populer , selain juga google classroom. Dapat dilakukan secara interaktif hingga ratusan bahkan ribuan orang dalam sekali aktifitas. Probleminya adalah tidak semua orang tua siswa memiliki kemampuan untuk memiliki perangkat laptop atau smartphone yang mendukung untuk menginstall aplikasi zoom ke piranti mereka. Hambatan-hambatan pendidikan daring yaitu baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran daring seefektif apa. Inilah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita di tengah COVID - 19. Aktifitas pendidikan bukan semata-mata guru memberikan soal - soal lalu para murid diminta menjawab, lantas diberi nilai matematis. Bukan itu poinnya. Tapi bagaimana konsep pembelajaran daring atau online dapat dimengerti oleh semua orang termasuk orangtua dan siswa.

### C. Solusi dan Tindak Lanjut

Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan pelaksanaan Program Kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tangguh 2020 yaitu untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang terjadi secara langsung dan bertahap di masa pandemi COVID - 19. Diketahui bahwasanya KKN tahun ini berbeda dari sebelumnya yaitu dilakukan di desa sendiri, yang biasanya bersama dengan kelompoknya tetapi harus dibatasi karena untuk mencegah penularan rantai COVID - 19. Menurut saya, kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan dan pengalaman baru dalam hidup saya. Jauh di luar pemikiran saya tentang betapa mengerikannya tidak melakukan KKN secara bersama. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, semua lapisan masyarakat terutama yang bersangkutan mengikuti perkembangan zaman saat ini dengan media Teknologi Komunikasi dan Informasi di bidang Pendidikan. KKN Tangguh yang bisa diartikan dengan sesuatu yang membuat kita semua terutama saya harus tangguh dan tanggap terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal saya. Sebagai seseorang yang mengambil jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), mengingat pendidikan saat ini di masa pandemi mengalami masalah, membuat saya tergerak untuk fokus membuat program kerja yang memudahkan bahkan memecahkan masalah target sasaran saya yaitu Siswi Kelas 6 SDN Wonoayu 2 beserta wali murid yang bersangkutan. Atas berkat rahmat Allah SWT, saya memulai dari sosialisasi kegiatan saya kepada target sasaran saya yang berjalan dengan lancar karena adanya partisipasi dan antusiasme terhadap program kerja yang akan saya laksanakan. Maka agar tepat pada sasaran dan efektif dalam pelaksanaan, saya memilih menggunakan media penyampaian tersebut sebagai media utama dan pendukung dalam kegiatan saya.

Program pertama yang saya ambil yaitu sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada. Pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka harus melalui virtual atau online yang mana tantangan dan hambatan lebih besar dalam proses penyampaian pembelajarannya. Dengan segala kemampuan yang saya peroleh dan miliki, saya mencoba membantu dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau online. Tanggal 08 Agustus 2020 - 16 Agustus 2020 yaitu kegiatan pengenalan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring dengan penjelasan mengenai kunci atau hal-hal terpenting dalam pembelajaran daring atau online, aplikasi yang umum digunakan guru dalam pembelajaran



daring atau online serta cara mengunduh atau mendownload aplikasi yang umum digunakan guru dalam pembelajaran daring atau online. Tanggal 22 Agustus 2020 - 05 September 2020 yaitu kegiatan praktek penggunaan aplikasi daring atau online yang sesuai dengan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring atau online serta kegiatan praktek penggunaan aplikasi daring atau online yang sesuai. Tanggal 06 September 2020 - 19 September 2020 yaitu kegiatan pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau online dengan penjelasan mengenai beberapa mata pelajaran yang dijelaskan guru yang kurang dimengerti oleh target sasaran seperti pelajaran tematik dan mata pelajaran lainnya. Tanggal 20 September 2020 - berakhirnya kegiatan saya yaitu kegiatan pengulangan segala materi beserta praktek yang dijelaskan dan dilakukan.

#### D. Kesan dan Pesan

##### Kesan :

Telah usai tanggal 10 Oktober 2020 kegiatan KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020. Menjadi bagian dari KKN Tangguh di masa pandemi ini merupakan suatu anugerah yang wajib saya syukuri karena segala hal yang sudah dilalui terdapat suka maupun duka yang dialami. Kesan yang ingin saya sampaikan kepada semuanya terkait dengan pelaksanaan program yang sudah terlaksana dengan cukup baik yaitu mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Tidak hanya bermodalkan sebuah pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan, tapi penerapan dalam hidup kita sehari - hari. Pembelajaran hidup yang saya dapatkan saat melaksanakan KKN tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan lingkup desa sendiri dan bagaimana menempatkan diri dengan sebaik - baiknya. Desa Wonoayu adalah desa yang mengajarkan saya bahwa untuk menjadi orang yang dihormati, kita harus menghormati. Indah nya mengabdikan di masa pandemi berbeda dengan mengabdikan di masa sebelum ada nya penyakit yang melanda negeri kita ini, kita wajib mematuhi segala peraturan yang ada demi keselamatan bersama. Masalah yang dihadapi oleh banyak warga terutama dalam bidang pendidikan, dengan berkat Allah SWT masalah dapat teratasi. Dukungan dan antusias target sasaran beserta masyarakat sekitar menjadi penguat saya untuk terus berkarya membantu

mengatasi masalah yang ada. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya KKN saya, sejarah baru dalam hidup serta motivasi terbaik yang selalu saya ingat "Dimanapun kita berada dan berpijak, jangan lupa untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya".

Pesan :

Saya berharap kegiatan, program serta inovasi yang saya laksanakan di desa Wonoayu dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Saya berharap program tersebut dapat berkelanjutan dan tidak berhenti saat kegiatan KKN Tangguh berakhir. Untuk wali murid maupun seluruh warga yang memiliki putra dan putri yang masih bersekolah diharapkan selalu mendampingi dalam proses pembelajaran terutama saat daring atau online seperti ini karena dukungan kalian sangat memotivasi bagi berlangsungnya pendidikan mereka. Silaturahmi kami semua harus terjalin secara terus menerus, kompak dalam hal apapun, aktif memajukan bidang pendidikan guna melahirkan generasi penerus bangsa Indonesia yang terbaik. Ambil sisi positifnya, buang sisi negatifnya.

Pada intinya, banyak kesan atas semua peristiwa yang terjadi saat KKN Tangguh 2020 ini sehingga menjadi kenangan yang tidak dapat tergantikan dan terlupakan. Terlebih lagi, ini pertama kalinya dunia dihadapkan pada masa pandemi virus yang memakan banyak korban jiwa dan tidak kunjung selesai . Oleh karena itu, diadakannya KKN Tangguh ini tentu sangat spesial bagi para mahasiswa - mahasiswi yang diterjunkan ke masyarakat mengingat kondisi yang memprihatinkan seperti ini. Meskipun begitu, patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah harus dilaksanakan dengan sebaik - baiknya agar penanganan kasus virus ini cepat teratasi. Kebijakan dari pemerintah guna membuat kita tetap sehat dan aman. Pesan saya juga terus waspada, hati - hati, tetap menjaga imun tubuh serta kesehatan. Banyak hikmah baik yang dapat kita ambil dari KKN Tangguh ini, terutama KKN di desa sendiri via daring atau online.

### **3.12 Membedah Tantangan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi COVID – 19**

Oleh : Ardiansyah Diky Maulana

Pandemi COVID – 19 sangat berdampak pada bidang pendidikan. Sistem pembelajaran dari tatap muka beralih ke daring (online). Berbagai masalah muncul dikarenakan ketidaksiapan pihak sekolah dalam menghadapi seperti penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, dan biaya. Gugus Tugas COVID-19 pusat memutuskan bahwa pembukaan sekolah atau proses belajar mengajar kembali dengan sistem tatap muka hanya dimungkinkan di kawasan zona hijau atau daerah dengan catatan nol kasus COVID-19. Sehingga sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia masih akan tetap melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Literasi teknologi perlu dipelajari oleh seluruh stakeholder pendidikan terutama dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran online yang sedang saat ini dilakukan. Tenaga pendidik perlu dipersiapkan untuk mampu beradaptasi lebih baik dalam PJJ tahun ajaran baru. Selain itu, pemberian dukungan psikososial juga dibutuhkan untuk membantu para guru mempersiapkan diri dari segi psikologis dan sosial dalam menghadapi PJJ. Setelah melakukan pengambilan data guna asesmen kebutuhan kepada kepala sekolah dan guru SDN Gisik Cemandi untuk menggali permasalahan selama PJJ, hasil yang diperoleh adalah selama keberlangsungan PJJ, para guru hanya memanfaatkan media grup Whatsapp untuk berkomunikasi dengan siswa serta proses pembelajaran dengan mengirimkan tugas melalui grup tersebut. Hal ini dikarenakan guru tidak pernah mendapat pelatihan pemanfaatan media pembelajaran online serta literasi teknologi yang rendah sehingga selama ini proses belajar mengajar cenderung bersifat pasif dan satu arah.

Melihat dari permasalahan tersebut, penulis yang sedang melakukan KKN di Desa Gisik Cemandi melaksanakan program pelatihan untuk guru dalam memanfaatkan platform digital untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif. Pada kesempatan tersebut, selain pelatihan untuk memanfaatkan platform digital juga diberikan penjelasan mengenai implementasi strategi PBL (Project Based Learning) dalam PJJ agar tugas yang diberikan bukan hanya pada ranah pengetahuan tapi juga aplikasi dari materi melalui sebuah proyek yang akan mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Pemberian dukungan psikososial dengan memberikan Tips PJJ mulai dari penanaman mindset, prinsip, dan pelaksanaan praktik baik untuk beradaptasi dengan perubahan yang memang membutuhkan usaha ekstra.

Selama kegiatan berlangsung, target sasaran memperhatikan dengan seksama dan ketika sesi uji coba mengaplikasikan beberapa platform dan aplikasi peserta sangat antusias karena baru pertama kali mencoba. Pada minggu pertama penulis melakukan pendekatan terhadap guru mengenai masalah yang terjadi selama proses pembelajaran daring. Berbagai platform untuk pembelajaran daring diperkenalkan oleh penulis kepada target sasaran sehingga target sasaran bisa memilih platform mana yang tepat agar bisa digunakan siswa dengan mudah. Kegiatan dari program kerja ini nantinya akan mengajarkan siswa mengenai cara mencari materi sekolah di aplikasi tersebut dan cara mendownload video, kemudian penulis akan memberikan penyuluhan terhadap guru dalam cara proses pengambilan video mengajar dan cara membagikannya di youtube, sehingga video tersebut dapat diakses oleh siswa dengan mudah dan dapat memberikan manfaat untuk yang lain.

Dari video tersebut para siswa dapat ditugaskan untuk merangkum isi materi tersebut, kemudahan yang disediakan aplikasi youtube ini yaitu video dapat diputar ulang sehingga siswa tidak tertinggal materi dan dapat lebih paham. Selain youtube, sosialisasi platform lain seperti google meet dan zoom ini juga bisa digunakan untuk menyampaikan materi secara virtual dan sebagai pengganti penyampaian materi lewat tatap muka. Guru hanya mengirimkan alamat link room meetingnya dan nantinya siswa tinggal mengklik link tersebut maka sudah akan masuk kedalam room meeting. Melalui media tersebut, guru bisa menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka virtual tanpa harus pergi ke sekolah.

Selanjutnya penyuluhan aplikasi google form pada guru untuk ujian. Aplikasi google form guru tidak kesulitan dalam mengoreksi, karena di aplikasi ini jawaban akan secara otomatis dikoreksi sesuai kunci yang disediakan guru sehingga proses ujian akan berlangsung efisien. Selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai program kerja yang dijalankan. Di akhir kegiatan, target sasaran mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sangat memberi manfaat pada guru terutama menambah keterampilan memanfaatkan teknologi yang saat ini dibutuhkan. Beliau juga menjelaskan bahwa sebagai tenaga pendidik harus mampu menghadapi perubahan karena kondisi seperti ini tidak tahu akan sampai kapan. Tantangan yang diberikan juga akan mendorong guru untuk mencoba hal baru dan memberikan perubahan pada warna pembelajaran online.

### **3.13 Promosi Usaha UMKM dan Pelatihan PPT Kreatif Untuk Siswa**

Oleh : Dandi Pratama Putra

COVID - 19 sudah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Virus asal Wuhan China ini melanda pula negeri kita tercinta, Indonesia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Akibat dari PSBB tersebut, banyak sekali aktivitas yang lumpuh dan tidak bisa berjalan seperti biasanya. Banyak pegawai yang tidak bekerja di tempat kerjanya dan harus bekerja dari rumah, ada pula yang usahanya sepi akibat pandemi ini, ada juga yang terpaksa dirumahkan dan di PHK. Selain itu, sektor pendidikan di Indonesia pun lumpuh.

Sekolah dan universitas tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya dan mengharuskan melakukan belajar mengajar melalui daring baik melalui video conference atau tatap muka secara virtual maupun dengan pemberian tugas serta melaksanakan ujian secara online. Tak terkecuali kegiatan KKN yang sudah menjadi rutinitas. Oleh karena adanya anjuran physical distancing sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID - 19. Demikian juga dengan KKN, yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya. KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial. Merujuk pada pengalaman pelaksanaan KKN sebelumnya, biasanya dilaksanakan di desa - desa yang tersebar di beberapa Kabupaten di Jawa Timur, pada bulan Agustus sampai dengan Oktober. Namun dengan kondisi saat ini, dimana masyarakat dianjurkan untuk tidak keluar jauh dari daerah tempat tinggal maka perlu adaptasi penyelenggaraan KKN para mahasiswa seperti saya mendapatkan lokasi KKN di daerah tempat tinggal, saya mendapatkan lokasi KKN di daerah tempat tinggal membuat saya lebih mudah dalam melaksanakan program dan pendekatan kepada masyarakat pun mudah dikarenakan sudah kenal dengan

masyarakat sekitar, jadi oleh karena itu saya lebih percaya diri dalam melaksanakan program KKN ini namun karena adanya pandemi COVID - 19 ini saya harus memperhatikan prosedur kesehatan yang ada.

Mendampingi UMKM adalah pekerjaan yang membutuhkan tidak hanya fisik namun juga ketahanan mental. Kekuatan mental dibutuhkan untuk menghadapi semua bentuk tantangan dan kendala di lapangan. Karena setiap UMKM akan memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan karakter inilah yang kemudian menjadikan setiap permasalahan akan berbeda sehingga penyelesaiannya pun akan berbeda. Jika kemudian saya tidak mampu menyikapi setiap perbedaan yang ada, besar kemungkinan kendala yang dihadapi oleh UMKM tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Untungnya mendekati bulan Juli 2020 terdengarlah kabar resmi bahwa KKN tetap dilaksanakan, tetapi ada imbuhan diakhir kalimat KKN yakni tambahan T yang berarti TANGGUH. KKN kali ini merupakan terobosan baru yang sebelumnya tidak terpikirkan dengan keilmuan multi disiplin saya melihat KKN kali ini mempunyai desain yang sangat fleksibel, ringan, murah, dan aman bagi seluruh orang yang terlibat dalam pelaksanaannya. Mulai dari program kerja yang telah disediakan dengan menyesuaikan kondisi pandemi, tidak adanya basis mitra dengan desa desa, aturan mengenai pembatasan untuk berkumpul dan mengumpulkan masa, dilaksanakan secara individu, adanya protokol pelaksanaan kegiatan, fleksibilitas dalam pengurusan administrasi dan lain-lain. Pada KKN ini mempunyai empat jenis program yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam pemahaman materi tertentu, kedua pendampingan pendidikan, pendampingan UMKM, dan pendampingan swasembada pangan. Dalam pelaksanaannya juga diatur mengenai jumlah maksimal orang pada setiap pelaksanaan KKN yaitu 4 orang dengan waktu yang dibatasi hanya 120 menit per kegiatan.

Dari segala penjelasan diatas, saya memilih salah satu lokasi untuk pelaksanaan program yang cocok dengan yang saya harapkan, yaitu pada usaha Angkringan nyanding milik Ananto Ikhil Baktiar. Alasannya karena usaha Pak Ananto ini dekat dengan lokasi yang saya tinggali dan dia adalah teman saya, sehingga memudahkan saya dalam berkomunikasi. Usaha ini masuk dalam kategori UMKM yang masih sangat awal dalam metode metode baru dalam pemasarannya. Dari wawancara singkat saya saat pertama kali melakukan sosialisasi KKN, Pak Ananto menjelaskan bahwa selama ini ia

melakukan pemasaran usahanya melalui mulut ke mulut atau langganan lama yang kembali lagi selama ini hanya itu dan tidak dilakukannya usaha lain dalam meningkatkan prospek penjualan usahanya.

Pertama kali saya melakukan kegiatan KKN ini saya mensosialisasikan program kerja yang meliputi branding tempat usaha, pemasaran digital, sosialisai tata cara pembukuan. Alasan dipilihnya karena pada usaha Pak Ananto tidak mempunyai nama Branding dari pertama kali berdiri sejak tahun 2019 karena usaha ini tergolong usaha baru, selain itu usaha pelatihan digitalisasi marketing atau pemasaran online dilakukan untuk melebarkan sayap usaha angkringan nyanding Pak Ananto, dan untuk program pelatihan pembukuan akan mempunyai manfaat pada efisiensinya laju biaya pengeluaran dan pemasukan yang didapatkan. Setelah itu pertama kali saya melakukan program untuk pembuatan Brand Usaha seperti pembuatan Banner dan logo, serta Contact Person ( CP ) Pak Ananto untuk diletakkan pada banner depan usahanya, disamping itu saya juga ikut turun serta untuk membantu proses yang ada di Usaha Angkringan Nyanding milik Pak Ananto seperti, pemanggangan, pelayanan pelanggan.

Setelah mengetahui pengetahuan dasar mengenai kebutuhan promosi usaha, selanjutnya akan memudahkan saya dalam promosi kesasaran . Setelah itu pembuatan Merchandise dan desain banner, Merchandise yang dimaksud adalah seperti Stiker yang akan diberikan cuma-cuma pada konsumen dan memberikan kartu nama Usaha Angkringan, hal ini saya lakukan agar konsumen agar puas dan tertarik kembali lagi ke Angkringan tersebut. Selain memberikan pelatihan yang nantinya menysasar kepada konsumen, pemasaran secara Online juga saya terapkan perlahan. Cara marketing yang saya maksud adalah dengan menggunakan media sosial, media yang dipakai seperti, Market Place di Facebook, Instagram dan Whatsapp. Setelah itu saya melakukan pelatihan pembukuan. Saat saya tanya Pak Ananto dia hanya menggunakan nota kertas sebagai bukti transaksi tapi tidak pernah membackup nya pada dokumen yang menggunakan aplikasi tertentu. Saya juga menanyakan cita-cita Pak Ananto mengenai kelanjutan usahanya dia ingin kedepannya menjadi usaha mikro menengah yang lebih modern, dan lebih menghasilkan produk makanan Angkringan yang terbaru.

Tidak hanya itu, saya juga mempunyai proker lain yaitu pendidikan, lokasi untuk pelaksanaan program yang cocok dengan yang saya harapkan,

yaitu pada pendampingan pendidikan pada siswa SMA Antartika yang bernama Lidia. Alasannya karena Lidia yang merupakan siswa SMA Antartika rumahnya dekat dengan rumah saya, sehingga memudahkan saya dalam berkomunikasi. Dalam pendampingan ini saya mendapatkan banyak keluhan dari siswa yang bernama Lidia ini, dia mengungkapkan kepada saya bahwa dalam masa pembelajaran Online dia merasa kalau materi yang disampaikan oleh guru melalui daring kurang maksimal, dan dia juga sering mengalami kesulitan dalam akses Internet.

Pada kesempatan yang berharga ini saya bertepatan pada KKN Tangguh Umsida, saya memilih siswa ini untuk menjadi target dan tujuan untuk menjalankan proker pendidikan. Pada saat saya menemui Lidia saya menawarkan untuk mendampingi dalam pembelajaran Online dari sekolah SMA Atartika. Pada pertemuan pertama dia menceritakan kepada saya untuk membuat pelatihan pembuatan Power Point, dikarenakan masih belum mahir apalagi power Point berbasis Animasi Kreatif yang sudah tentu saat penyampaian akan menarik perhatian pendengar. Dalam training pertama saya memaparkan pelatihan pembuatan Power Point Basic Dasar yang ada di font ataupun menu dasar PPT. Menurut Lidia dia benar benar sangat terbantu dalam pelatihan ini dan dia juga mendapatkan ilmu baru yang mungkin akan bisa digunakan dalam lain kesempatan.

### **3.14 Semangat Belajar dan Mengabdikan Ditengah Pandemi Penyakit**

#### **Corona**

Oleh : Alfin Faridatul Jannah

Bersyukur diberi kesehatan yang sangat berlebih oleh tuhan YME atas kehendaknya dapat melaksanakan kegiatan kkn tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020. KKN Tangguh UMSIDA 2020 adalah pelaksanaan kuliah kerja nyata dimana program kerjanya dilaksanakan dilingkungan rumah mahasiswa, mahasiswa dilarang untuk berkumpul secara fisik dan mengumpulkan masa, kegiatan proker KKN dilakukan secara individu, namun pelaporan dalam bentuk kelompok. Pengalaman pertama saya disituasi penyakit corona ini dimana semua aktifitas untuk kegiatan diluar sangat dibatasi, penyakit corona adalah penyakit menular sesama manusia dan merupakan penyakit mematikan. Sebagai mahasiswi dari anggota pelaksanaan



KKN Tangguh 2020 awal – awal sempat mikir dan khawatir bagaimana proker KKN dapat berjalan lancar dengan keadaan yang saat ini dimana – mana ada pembatasan (pengurangan) terhadap kontak langsung sesama manusia. Bersyukur atas kebijakan dari hasil rapat antara rektor dengan dosen-dosen pembimbing KKN, bahwa KKN Tangguh UMSIDA 2020 dapat berlangsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di setiap wilayah kerja pelaksanaan kkn berlangsung. Dengan beberapa proker yang dianjurkan dari kampus, pilihan mengambil proker pendidikan yang terlintas dalam pikiran karena saat ini harus banyak semangat dan dukungan terhadap pendidikan. Langkah yang bermanfaat yaitu membantu kelancaran proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran daring / elektronik.

Setelah program kerja terpilih maka dilakukan diskusi ulang tatap muka per kelompok, dari anggota kelompok merupakan perkumpulan dari mahasiswa / mahasiswi fakultas lain, yang berjumlah 17 orang anggota per kelompok. Hal ini berkesempatan untuk menambah teman dan berfikir dapat wawasan yang lebih luas lagi setelah kkn tangguh umsida 2020 selesai dikerjakan. Target sasaran dari pelaksanaan KKN Tangguh UMSIDA 2020 yaitu Ibu Zumrotul sebagai pengajar teknik instalasi tenaga listrik di SMK Walisongo Gempol Pasuruan, dan siswa kelas XI yang bernama Thomas . Ibu zumrotul merupakan pengajar asal Jawa Tengah yang merantau dan mengabdikan menjadi pengajar di SMK Walisongo Gempol dimulai bulan Agustus 2019. Sebagai pengajar yang terbiasa melakukan pembelajaran dengan tatap muka, sejak adanya awal pandemi penyakit corona dan awal – awal sekolah tempatnya mengajar diliburkan, beliau bingung bagaimana cara agar materi pelajaran tetap tersampaikan kepada anak didiknya. Menggunakan media komunikasi berupa whatsapp group, beliau mencoba membagikan materi pelajaran ke anak didiknya (Siswa SMK teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI Walisongo Gempol Pasuruan). Tapi respon yang didapat kurang maksimal dikarenakan keterbatasan media pembelajaran, menurut beliau materi harus dijelaskan secara langsung. Sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan.

Mulainya KKN Tangguh UMSIDA 2020 dilaksanakan, yaitu melakukan sosialisasi kegiatan KKN terhadap Ibu Zumrotul dan tak lupa dengan memperhatikan protokol kesehatan dan melakukan sosialisasi terhadap siswa kelas XI yang bernama Thomas. Wawancara sosialisasi mendapatkan keluhan terhadap media pembelajaran saat itu yang kurang maksimal, dikarenakan ada

beberapa kendala yang terjadi, diantaranya yaitu : keterbatasan tidak memiliki hand phone canggih (hand phone masih jadul), memiliki hand phone tetapi tidak memiliki kuota, jaringan internet bermasalah. Penerapan protokol yang harus dijaga ketat sehingga mengurangi waktu tatap muka terhadap anak didik SMK Walisongo. Sebagai pengajar mata pelajaran bidang teknik, bu zumrotul mempunyai beberapa sedikit masalah dalam pelaksanaan daring, dengan melakukan pendampingan untuk belajar bersama menggunakan aplikasi pembelajaran elektronik diharapkan dapat membantu meringankan beban saat proses pembelajaran di tengah pandemik penyakit corona saat ini. Melalui aplikasi belajar elektronik Ibu Zumrotul dapat bertatap muka secara online dengan anak didiknya secara leluasa, beberapa langkah yang digunakan dalam belajar daring yaitu menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam menjelaskan secara online, menggunakan alat peraga yang mudah dipahami dan semenarik mungkin untuk dapat perhatian dari anak didiknya (menggunakan presentasi dengan desain microsoft power point semenarik mungkin), dan selalu melakukan sharing diakhir kegiatan belajar mengajar daring.

Dilain waktu, dilakukan pendampingan terhadap siswa kelas XI yang bernama Thomas, hal ini untuk menyelaraskan agar proses pembelajaran daring berjalan lancar dan aman. Proses pembelajaran yang menarik mengakibatkan seorang siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar. Harapan yang diinginkan oleh thomas yaitu dapat belajar dengan tatap muka karena pelajaran yang diambil identik dengan jurusan teknik, dan hal tersebut lebih banyak membutuhkan pelajaran dan praktikum dengan tatap muka langsung.

“Belajar daring dapat menimbulkan suatu masalah dikarenakan jadwal belajar dapat berubah – rubah dan tergantung dari sinyal internet pendukungnya, belajar daring membutuhkan biaya yang banyak karena semua menggunakan kuota internet. Belajar daring menjadi suatu hal yang efektif untuk proses belajar untuk dapat mencegah penyakit menular ditengah pandemi ini” tutur Ibu Zumrotul, tapi setelah mendapat bantuan / keringanan dari pemerintah dan pihak sekolah untuk fasilitas sinyal internet sedikit mengurangi beban yang dirasakan oleh pangajar maupun murid – murid dalam membeli kuota sinyal internet.

Harapan dari program kerja KKN Tangguh yaitu dapat membantu masyarakat untuk mengurangi beban di masa pandemi seperti sekarang ini, meskipun berada ditengah pandemik penyakit corona, semangat belajar harus tetap terjaga. Gotong royong dan silaturahmi tetap terjaga rukun, karena pandemik corona mengharuskan masyarakat hidup secara individu.

### **3.15 UKM Bangkit Di Masa Pandemi COVID – 19**

Oleh : Imam Fatkhurrohman

Kegiatan KKN yang merupakan moment yang ditunggu oleh para mahasiswa akhirnya tiba, namun ternyata keadaan kali ini berbeda dengan KKN pada umumnya karena adanya pandemi yang membuat saya menjadi sesuatu yang baru dan berbeda tentunya. Kegiatan KKN yang saya lakukan bertempat di dusun sumbringin desa sumbersuko Kec. Gempol Kab. Pasuruan, yang dekat dengan kontrakan saya jarak sekitar 500 meter. UKM yang akan menjadi target KKN saya ini bergerak dibidang pengolahan pisang menjadi berbagai jenis keripik dan nugget dan beberapa produk lain seperti klepon dan soft drink boba, ‘‘Sebelum masa pandemi ini ramai pembeli namun setelah adanya pandemi COVID - 19 ini penjualan menurun’’ tutur pemilik UKM, saya yang bertempat di dekat dengan UKM tersebut memang juga menyadari bahwa dampak covid ini terasa terutama bagi para pelaku usaha.

Pada minggu pertama ini saya sangat bersemangat karena saya sangat berharap dapat sambutan dan reaksi yang bagus dari target, setelah saya di rumah usaha beliau saya langsung cuci tangan dengan kran yang ada didepan rumah dan bergegas menuju pintu rumah, hari sabtu jam 18.30 WIB saya disambut oleh beliau mas hendra sugita pemilik UKM dhe gedangku, saya pun sedikit gugup dan berkeringat karena ternyata didalam ada beberapa kerabat yang sedang berkumpul, setelah itu saya langsung meminta izin kepada target dan memberikan sosialisasi kegiatan KKN yang akan saya laksanakan ini, akhirnya saya mendapat izin dan respon yang positif dari target, setelah itu saya pulang dengan lega dan senang sembari memikirkan kegiatan yang akan saya lakukan pada minggu selanjutnya.

Pada minggu selanjutnya hari Sabtu 16 Agustus saya menghubungi dahulu melalui WA siapa tau beliau berhalangan pada hari itu, dan akhirnya beliau bisa walaupun awalnya ada beberapa urusan namun demi saya beliau rela

menundanya, setelah sampai dirumah beliau saya pun segera membuka laptop saya dan dengan semangat sambil berbincang bincang mengenai usaha beliau saya mulai memberi materi CPPOB setelah selesai saya pulang dan esoknya hari Minggu saya pun datang lagi pada pukul 18.00 dan akan memberikan materi instagram ads, setelah saya buka laptop saya pun menjelaskan dan memberikan panduannya namun tiba tiba datang lah beberapa anak anak kecil yang spertinya anak dari tetangga dan kerabat yang berlarian kesana kemari hingga akhirnya ada salah satu yang menangis karena terjatuh, sontak kami pun terkejut dan panik karena anak tersebut menangis terus tidak berhenti, akhirnya setelah ibu dari anak itu datang dia pun berhenti menangis dan kami melanjutkan materi yang saya berikan.

Minggu selanjutnya tanggal 23 dan 24 Agustus saya memberikan materi facebook ads dan higiens dan sanitasi yang sangat penting bagi bagi ukm, saya pun menyampaikan materi dan pelatihan Minggu ini dengan kurang semangat karena kondisi badan yang kurang sehat, namun alhamdulillah dapat terlaksana walaupun badan seakan tidak bisa diajak berkompromi. Pada Minggu selanjutnya saya pun sudah sehat kembali dan siap untuk melalukan KKN, 30 Agustus sekitar pukul 15.00 saya tiba di rumah mas hendra dan setelah dipersilahkan masuk saya pun bergegas menyiapkan materi sembari mas hendra bercerita bahwa materi yang saya berikan minggu sebelumnya dibagikan kepada kelompok UKM didesa sumpersuko dan mereka sangat mengapresiasi karena ternyata itu ilmu baru bagi mereka dan menambah rasa senang saya karena apa yang saya sampaikan dapat di terima oleh para pelaku UKM lainnya, setelah saya selesai menyampaikan materi saya pun bergegas pulang dan malah di berikan nugget dan keripik pisang oleh pemilik, senang sekali rasanya bisa mendapat nugget pisang yang terkenal disumpersuko ini.

Pada pertemuan kali ini saya tidak sendirian, karena ditemani istri yang ingin ikut karena penasaran dengan kegiatan KKN, kami pun berangkat dari rumah dengan motor, dan setelah sampai saat itu pukul 18.00 tanggal 06 September, saya pun segera cuci tangan dan telah disambut oleh mas Hendra di depan rumah, ternyata beliau menunggu saya karena beliau nanti akan segera keluar ada acara, akhirnya saya pun segera masuk bersama istri dan menyiapkan materi, hal yang saya nanti nanti setiap pertemuan KKN adalah beliau mas hendra selalu memberikan es durian yang padahal saya sudah mengutarakan kalau air mineral saja, namun rizki tidak boleh ditolak bukan begitu. Pada

pertemuan kali ini saya membahas mengenai cara posting yang efektif dimana pada awalnya beliau mengira posting ya tinggal pilih video atau gambar terus tinggal post, ternyata posting jika ingin menjadi banyak yang melihat dan tepat pada sasaran ada tipsnya dan mas hendra pun merasa itu ilmu baru baginya karena beliau lebih aktif di pemasaran offline dan kurang di online, sehingga saya harap bisa membuat UKM ini bangkit dan tetap bertahan dimasa pandemi. Setelah materi selesai saya pun segera bergegas pulang bersama istri.

Tidak terasa kegiatan KKN telah berlangsung hampir selesai tinggal beberapa minggu lagi, memang kalau dibilang untuk kesan yang didapat mungkin tidak seperti ketika kegiatan KKN pada umumnya yang harus berada disuatu desa tertentu dengan beberapa mahasiswa lain yang belum saling kenal sebelumnya, namun apa boleh buat memang keadaan yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan dalam bentuk yang demikian, setidaknya saya tetap dapat mengabdikan kepada masyarakat dan berbagi ilmu yang telah saya dapat di bangku perkuliahan, Namun dengan adanya COVID - 19 ini malah akan menjadi cerita baru bagi kami mahasiswa yang harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Akhirnya bertemu lagi dengan hari minggu 13 September waktunya untuk melakukan kegiatan KKN lagi, kali ini saya akan memberikan materi yang berkaitan tentang video iklan dan cara membuatnya dengan memanfaatkan smartphone untuk alat perekamnya, hari ini saya niatkan untuk melakukan kegiatan dipagi hari agar lebih segar dan masih bersemangat, saya pun menghubungi mas hendra, namun ternyata beliau sedang di malang ada pertemuan dengan orang yang akan bekerja sama dengan beliau, beginilah sedikit kendala yang saya alami mungkin karena waktu yang berbenturan dan akhirnya saya menunggu hingga beliau pulang pukul 16.00 sore saya pun kembali menghubungi beliau untuk mengadakan pertemuan jam 18.00 akhirnya beliau bisa, setelah sholat magrib saya pun segera ketempat beliau, akhirnya saya siap mamberikan materi berikutnya yaitu cara membuat video iklan dengan smartphone, selama 1 jam lebih saya memberikan materi dan praktek dengan media produk dhe gedangku, video iklan ini penting juga untuk promosi dan pemasaran karena dapat menarik minat konsumen untuk membeli atau merasakan langsung, setelah selesai menyampaikan materi saya bergegas pulang dan membuat laporan kegiatan mingguan seperti biasanya. Beberapa hari kemudian saya mendapatkan whatsapp dari mas hendra bahwa

beliau telah mencoba untuk membuat video iklan singkat dan mengunggahnya di sosial media dengan trik yang saya berikan dan kabar baiknya banyak respon dari konsumen yang mampir berkomentar di akun sosial media beliau dan penasaran dengan produk beliau, dari yang sebelumnya ketika mengunggah gambar kurang banyak respon namun sekarang setelah mempelajari cara mengunggah yang benar dan efektif dapat memberi dampak yang positif, saya pun ikut senang dan semoga setelah kegiatan KKN ini saya tetap bisa memberikan sesuatu baik ilmu maupun masukan agar UKM beliau dan UKM yang lain bisa lebih dikenal dan berkembang di era sosial media seperti saat ini. Akhirnya sampai kita pada pertemuan materi KKN terakhir, saya pun merasa belum sepenuhnya memberikan apa yang saya dapat selama dikampus namun saya juga berusaha setelah kegiatan KKN ini selesai saya tetap dapat memberikan kontribusi terhadap UKM yang mana UKM merupakan pondokkrak roda perekonomian disuatu daerah, Pada materi kali ini saya membahas tentang cara editing video iklan dengan aplikasi dismartphone, saya pun segera ketempat mas hendra untuk memberikan materi karena beliau ternyata akan ada acara setelah itu, saya pun segera menjelaskan dan mempraktekan cara mudah editing dengan aplikasi yang ada di smartphone dan pastinya dapat memberikan efek yang bagus pada video iklan karena lebih menarik. Tak terasa akhirnya semua materi program KKN sudah saya sampaikan saya pun sekaligus meminta maaf pada mas hendra apabila ada salah kata dan meminta kesan kesannya, demikian cerita kegiatan KKN di UKM dhe gedangku desa sumbersuko yang pastinya tidak akan terlupakan.

### **3.16 Keefektifan Social Media Untuk Siswa Di Masa Pandemi**

Oleh : Maha

KKN dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengabdian kepada masyarakat ditengah masa pandemi COVID - 19. Karena pada masa pandemi ini banyak orang diharuskan untuk tetap tinggal dirumah guna memutus rantai penularan virus COVID - 19. Begitu juga siswa sekolah harus belajar jarak jauh. Mahasiswa sebagai sosial kontrol juga dituntut bisa mengontrol kehidupan sosial masyarakat dan menemukan solusi untuk segala masalah yang dihadapi masyarakat. Di tengah keadaan pandemi ini semua kegiatan harus mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, Universitas

Muhammadiyah sidoarjo juga membuat suatu kegiatan kuliah kerja nyata atau yang banyak kita kenal sebagai kegiatan KKN. Kegiatan KKN Tangguh kali ini di laksanakan ditempat masing-masing karena adanya COVID - 19. Hal tersebut tentu bukan suatu hambatan bagi para mahasiswa UMSIDA untuk tetap menjalankan KKN Tangguh yang juga harus mengutamakan protokol kesehatan.

Dalam dunia pendidikan pun siswa diharuskan untuk belajar dirumah dengan menggunakan aplikasi online seperti Zoom atau Meet. Akan tetapi tak semua sekolah dapat melakukan sistem belajar dirumah dengan baik, dengan segala keterbatasan fasilitas seperti jaringan, hp android jadi sebagian siswa harus didatangi ke rumahnya. Oleh karena itu SD batoh naong mengusahan tetap masuk 1 minggu 2 kali pertemuan dan guru melalukan kunjungan ke rumah siswa dan siswi batoh naong. Untuk itu saya berinisiatif untuk membantu untuk melakukan pendampingan pembelajaran dirumah maupun disekolah.

Lokasi KKN di Batoh naong seorang diri membuat saya khawatir tidak bisa melakukannya dengan baik, akan tetapi saya harus bisa melakukannya, dan pada akhirnya saya memberanikan diri untuk ikut tetangga saya yang bernama Sofia Ulfa S.Pd seorang guru yang mengajar di sekolah batoh naong karena sangat jarang bagi saya berbicara depan umum, minggu pertama saya hanya ikut dan mendampingi. Beliau berkata banyak siswa siswi tertinggal tidak tau membaca dan menulis karena tidak sekolah akibat pandemi. Kekhawatiran saya pun menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap minggu saya temani belajar, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya merasa senang meskipun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk cerita saya, selama kurang lebih 2 bulan di situlah saya merasakan indahnya berbagi ilmu dengan anak-anak yang selama ini belum pernah saya rasakan. Saya juga melakukan pelatihan terhadap ibu siswi yaitu ibu fatim beliau belum paham betul bagaimana caanya mendampingi putrinya belajar online, beliau tidak mengerti cara menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet. Maka dari itu saya melakukan pelatihan terhadap beliau dan beliau sangat senang saat diberikan pelatihan sampai beliau paham. Karena beliau tinggal di desa dan jarang menggunakan sosial media. Disini orangtua berperan penting dalam pembelajaran karena mereka harus siap membantu kesulitan anak dalam melakukan pembelajaran online.

Ribetnya pembelajaran dengan sistem online juga dirasakan para tenaga pengajar. Apalagi mereka yang tinggal di kawasan susah sinyal, seperti SD batoh naong. Sudah 2 tahun terakhir ia bertugas sebagai guru di SD Batoh naong. Saat ini beliau menjadi guru kelas 1. Ibu Sofia mengatakan tempat ia tinggal merupakan kawasan susah sinyal terutama pada jam kerja. Menurut beliau ada beberapa faktor yang melatar belakangi hal itu. Semisal keluarga siswa hanya memiliki satu gadget dan itu dibawa orangtua untuk kerja. Kesibukan kerja membuat wali siswa lupa mengecek penugasan untuk siswa yang sudah dibagikan di grup WhatsApp wali murid dan guru kelas. Selain itu, juga bisa karena tempat tinggal siswa belum terjangkau jaringan selular. Ibu Sofia mengaku cukup kesulitan memberikan materi pelajaran pada anak didiknya melalui sistem pembelajaran online. Sebab anak kelas 1 membutuhkan pendekatan yang lebih ekstra dibanding kelas di atasnya. Apalagi jika menemui siswa yang belum fasih membaca sementara orangtua tidak punya waktu mengajarkan anaknya. Cara offline atau tatap muka langsung, dinilai lebih efektif.

Pengawasan orang tua itu sangatlah penting. Selama saya melakukan kegiatan KKN Tangguh di desa saya, saya mengamati si A dan si B. Si A yang belajar dengan dampingan orang tua sedangkan si B belajar tanpa dampingan orang tua. Dalam pengamatan saya terhadap si A bahwa media social membawa dampak positif bagi dia karena ketika anak selesai mengerjakan soal secara online, maka orang tua mengambil handphone yang ada ditangan anak tersebut, bahkan orang tua memberikan batasan kapan ia harus menggunkan handphone dan kapan ia tidak boleh menggunakannya. Sedangkan pengamatan saya pada si B sangatlah berbeda orang tua si B tidak mendampinginya di karenakan orang tua nya bekerja. Ia pun tidak ada batasan untuk menggunakan gadget. Ada yang media sosial juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu peran orang tua dalam mengawasi anak sangatlah penting.

Begitulah cerita KKN Tangguh dimasa pandemi ini, semoga orang tua lebih memperhatikan perilaku anak dan memberikan batasan bagi mereka dalam menggunakan gadget. Apalagi sebagian sekolah masih dilakukan secara online. Jangan pernah mengabaikan protokol kesehatan. Disinilah saya melakukan tugas kuliah kerja nyata (KKN) yang terjun mengikuti serta berinteraksi membantu pembelajaran sekolah dini memberikan tugas seperti menggambar, cara menulis angka dan huruf dan belajar membaca doa.



### **3.17 Dilema Pendidikan Daring Di Pelosok Desa**

Oleh : Ryan Anang Ma'ruf

Datangnya pandemi global COVID - 19 menyebabkan banyak aspek mengalami perubahan, selain darurat kesehatan sektor perekonomian juga mengalami krisis yang tak kalah hebatnya. Wabah ini juga telah mengubah pola hidup masyarakat dunia, yang dulu bisa dilakukan dengan kegiatan secara langsung kini mulai berganti menuju daring sistem. Bagi masyarakat di kota dengan jaringan internet memadai hal ini mungkin akan lebih mudah, namun bagi masyarakat desa yang awam dengan teknologi akan menjadi masalah baru yang harus segera diatasi. Pada KKN Tangguh kali ini saya melakukan kegiatan di tempat saya tinggal yaitu desa Tegalombo, Kabupaten Pacitan, dengan target seorang siswi kelas VIII SMPN 1 Tegalombo. Masalah yang dihadapi para siswa dan guru disini adalah kendala jaringan yang tidak merata di setiap daerah sehingga menyulitkan pembelajaran daring ini, namun karena pembeajaran daring harus dilakukan maka para siswa harus belajar menggunakan aplikasi pebelajaran daring yang sudah ditentukan oleh guru masing-masing. Atas dasar permasalahan tersebut saya menyusun tiga kegiatan utama untuk menyelesaikan bakti saya sebagai mahasiswa untuk masyarakat lewat KKN Tangguh Umsida 2020. Kegiatan pertama adalah pengenalan aplikasi pembelajaran daring, yang kedua yaitu pelatihan pembelajaran daring, dan yang ketiga adalah bimbingan belajar.

Sebelum melakukan kegiatan yang pertama saya lebih dahulu berbincang dengan target mengenai problem apa yang dihadapi selama melakukan pembelajaran daring. Sehingga kedepannya kegiatan yang sudah direncanakan akan berdampak positif bagi siswa target. Setelah perbincangan tersebut saya memberikan pengetahuan tentang cara membuat account email terlebih dahulu, setelah itu barulah saya arahkan siswa untuk mendownload aplikasi pembelajaran daring seperti google meet, zoom meet, edmodo, dan google classroom. Setelah semua aplikasi di download, saya mengajari siswa target untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai pembuat room maupun sebagai peserta dari room yang sudah dibuat sehingga nanti harapannya, siswa terget mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik dan mengajari teman temanya yang lain yang membutuhkan bantuan. Untuk menyelesaikan kegiatan pertama

ini saya membutuhkan waktu selama dua hari dengan total durasi adalah 5 jam pertemuan. Dari kegiatan pertama kesulitan yang saya dapatkan adalah masalah jaringan yang tidak stabil sehingga membutuhkan loading yang lama dalam mengoperasikan aplikasi streaming seperti itu.

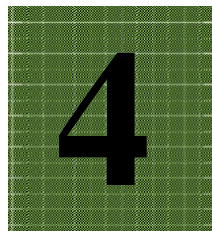
Setelah kegiatan pertama selesai saya mulai melakukan pelatihan dengan mencoba menggunakan aplikasi pembelajaran daring sebagai sarana kami berkomunikasi dan juga melakukan bimbingan belajar. Secara keseluruhan siswa target dapat dengan cepat memahami sistem yang ada dalam aplikasi namun sekali lagi kendala jaringan yang membuat kami kesulitan, banyak pembicaraan yang kami lakukan tersendat gara-gara jaringan yang tidak stabil tersebut. Dan inilah potret bagaimana keadaan para siswa di desa pelosok yang harus melakukan kegiatan pembelajaran daring, bisa saya katakan bahwa proses pembelajaran daring seperti itu tidak begitu efektif untuk menjangkau seluruh siswa. Namun karena ini adalah anjuran dari pemerintah maka mau tidak mau mereka harus berada dalam keadaan yang bisa dikatakan tidak menguntungkan. Pembelajaran daring seperti ini juga menyebabkan banyak orang tua yang mengeluh karena harus membantu anaknya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Walaupun sudah menjadi kewajiban orang tua untuk membantu anaknya, namun para orang tua juga mempunyai kesibukan yang harus dijalani dan tidak bisa setiap saat ada dirumah untuk memonitor siswa. Rata-rata pekerjaan masyarakat desa Tegalombo adalah petani dan juga pedagang yang setiap harinya harus berladang dan juga berjualan. Hal inilah yang menjadi kendala para orang tua, dan berharap sekolah masuk seperti sedia kala, walau harus melakukan protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Kegiatan kedua juga berlangsung selama dua hari dan memakan waktu selama 5 jam dengan siswa dan 1 jam dengan walinya, karena saya ingin mengetahui seperti apa para orang tua membantu anaknya dalam pembelajaran daring ini.

Kemudian berlanjut pada kegiatan ketiga yang merupakan bimbingan belajar. Kegiatan inilah yang terpanjang dari kegiatan yang lainnya, saya membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tentunya dengan kemampuan saya yang terbatas ini saya membutuhkan referensi juga dari google untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Pada kegiatan ketiga inilah saya mengetahui bahwa sekarang pengumpulan tugas harus dilakukan oleh orang tua siswa ke sekolah. Sekali lagi ini juga

merupakan kendala yang harus dihadapi para orang tua siswa. Banyak hal yang seharusnya dievaluasi dari pola pembelajaran daring, khususnya di pedesaan. Salah satu hal yang harus dibenahi adalah sistem yang dijalankan. Bahwa pengumpulan tugas secara langsung ini akan memberatkan siswa maupun orang tua. Kemudian harus ada penyuluhan kepada siswa secara berkelompok, kelompok yang dimaksud disini adalah kelompok kecil siswa yang berada pada lingkungan yang sama. Pertemuan seperti itu walaupun katakanlah hanya sebentar saja akan berdampak pada siswa keceriaan bersama teman-teman yang selama ini dijalani di sekolah akan kembali mencerahkan psikis mereka. Dan sebagai seorang mahasiswa saya lebih meilih untuk terus optimis dan semangat daripada pesimis dan berdiam diri dirumah, terus mematuhi aturan menjaga kebersihan dan terus berolahraga agar imunitas tetap kuat. Itulah sedikit cerita dan juga keresahan yang saya alami pada KKN tangguh 2020 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Terimakasih wasallamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

---



## **4.1. Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Yuli Apriliani (Siswi Kelas 6 SDN Permisan)**

Terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh kakak dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menjalankan program KKN Tangguh Umsida Tahun 2020, saya sangat terbantu sekali dalam pendampingan belajar online pada masa pandemi ini, selain sabar dan telaten dalam mengajari materi yang tidak saya pahami juga tentang cara menggunakan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran saya.



Saya berharap suatu saat nanti orang tua saya dapat menyekolahkan saya sampai jenjang perguruan tinggi supaya saya juga bisa berbuat baik terhadap sesama dan juga bisa membanggakan kedua orang tua saya. Terima kasih KKN Tangguh Umsida. Terima kasih Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pengalaman ini tidak akan pernah saya lupakan.

## **4.2. Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Faizatul Millah (Siswi Kelas 3 SMPN 2 Jabon)**

Saya Faizatul Millah Kelas 3 SMPN 2 Jabon mengucapkan terima kasih kepada kakak dari KKN Tangguh Umsida tahun 2020 karena telah membantu saya dalam pembelajaran daring yang cukup menyulitkan pada tahun ini, terima kasih juga karena telah memberikan support kepada saya sehingga saya

tidak menjadi malas dalam belajar. Waktu 2 bulan terasa sangat singkat saya berharap kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun depan bisa datang ke Desa Permisan lagi. Saya juga minta maaf apabila ada salah kata dan perbuatan. Harapan saya kelak saya juga bisa kuliah dan menjalani kegiatan KKN agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Terima kasih KKN Tangguh Umsida. Terima kasih juga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semoga kita semua diberi kesehatan dan dihilangkan virus corona oleh Allah SWT, aamiin.



#### **4.3. Kesan Masyarakat RT 06 RW 02 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo** **Oleh : Ibu Siti Cholifah (Pengusaha UMKM Jamu)**

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menjalankan KKN Tangguh Umsida di Tahun 2020 ini di Desa Permisan. Sebagai penjual jamu yang tidak berjualan keliling dan mempunyai stand tetap, sangat kesulitan sekali dalam menjual produk saya apalagi masa pandemi covid-19 tahun ini, otomatis pendapatan saya sangat berkurang karena saya juga tidak paham dengan teknologi maupun media sosial.



Dengan adanya KKN Tangguh Umsida, saya merasa sangat terbantu awal mula saya hanya menjual satu (1) produk jamu akhirnya dengan berbagai motivasi yang diberikan saya punya tambahan satu (1) produk lagi yang bisa saya jual. Saya berharap para mahasiswa Umsida dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat-masyarakat yang sangat membutuhkan bimbingan seperti saya di tahun-tahun berikutnya. Tak lupa pula saya mohon maaf apabila ada sikap dan tutur kata yang kurang berkenan. Terima kasih KKN Tangguh Umsida, terima kasih Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

**4.4. Kesan Masyarakat RT 11 RW 02 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo**  
**Oleh : Ibu Sulastri (Pengusaha UMKM Warung Mbak Lastri)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA sangat saya sambut. Di karenakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA yang salah satu mahasiswanya yaitu Nayla Tania Rohma melakukan program KKN yang berada di desa Wunut dengan program kerjanya membantu saya dalam bidang pemasaran yaitu digital marketing. Awalnya saya tidak tau sama sekali mengenai pemasaran karena saya tidak terlalu suka menggunakan handphone.



Tetapi dengan adanya bantuan dari mbak Nayla dengan penyampaiannya yang sederhana dan mudah di mengerti membuat saya jadi mengerti tentang digital marketing. Dan karena kegiatan tersebut, saya merasa sangat terbantu. Mungkin itu yang bisa saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai mbak Nayla dan kepada pihak kampus saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan warung saya menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA tahun ini.

**4.5. Kesan Masyarakat RT 13 RW 04 Dusun Ngrame Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto**  
**Oleh : Ibu Nur Aini (Pengusaha UMKM Jajan Millenial)**

Kedatangan Peserta KKN tangguh UMSIDA bagi saya menjadi inovasi yang banyak khususnya dalam usaha UMKM saya yaitu jajan millenial. Saya banyak terima kasih kepada peserta KKN Tangguh yang bernama Isnaini untuk 2 bulan lamanya karena telah membantu saya agar jajan millenial ini berkembang terus. Banyak perubahan dalam usaha UMKM saya mulai dari pelanggan setia saya makin suka, pengemasan produk jajan millenial yang

menarik, pembuatan label untuk produk jajan saya serta promosi dalam sosial media yang sebelumnya saya GAPTEK sekali.

Dengan kedatangan peserta KKN Tangguh dengan memberikan target kegiatan yang ingin dicapai akhirnya berhasil untuk kami wujudkan yaitu semakin bertambahnya laba usaha penjualan jajan millennial saya. Untuk itu dengan target kegiatan peserta saya merasa benar-benar bangga kedepannya karena jajan millennial saya semakin terkenal. Di sisi lain, saya mohon maaf karena 3 minggu lamanya sakit dan harus isolasi diri dan tidak mau diganggu, serta apabila ada kata kata saya ke peserta KKN Tangguh UMSIDA yang kurang berkenan dihati mohon dimaafkan karena manusia tidak luput dari kesalahan.

Pesan untuk saya buat peserta KKN Tangguh UMSIDA 2020 semoga dengan kalian kegiatan disini menjadikan bertambahnya ilmu bisnis dalam usaha UMKM. Usaha UMKM itu sebenarnya sangat mudah jika di tekuni dengan baik. Segala sesuatu yang menurutmu itu baik maka lakukanlah niscaya kamu akan memperoleh hasil dari usaha tersebut.

#### **4.6. Kesan Masyarakat Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Ibu Dra. Sutji Damayanti (Guru SMPN 1 Gedangan)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dirasakan oleh Dra. Sutji Damayanti selaku guru SMPN 1 Gedangan yang bertempat Tinggal di Perumahan Permata Candiloka Blok U No 17 Balonggabus Candi, Sidoarjo. Saya merasa sangat terbantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran online dan pembuatan Materi Pembelajaran.



Namun disisi lain, saya memohon maaf sekiranya selama proses pelaksanaan KKN ada kata-kata yang kurang berkenan mohon dimaafkan karena saya yakin bahwa setiap manusia punya salah. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya atas bantuan yang telah diberikan dimasa pandemi seperti sekarang ini. Sehingga mampu memudahkan saya dalam menjalankan tugas saya sebagai guru SMPN 1 Gedangan.

#### **4.7. Kesan Masyarakat Perumahan Permata Candiloka Blok U No. 17 RT 10 RW 4 Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Ibu Widadi , S.E (Pengusaha UMKM Toko Bahan Stempel)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dirasakan oleh Widadi S.E pemilik Toko Bahan Stempel yang bertempat tinggal di Perumahan Permata Candiloka Blok P2 No 6 Balonggabus Candi, Sidoarjo. Saya merasa sangat terbantu dalam pemasaran online yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA. Teknik yang dipakai tidak terlalu rumit, namun sangat di rasakan efektif.



Namun disisi lain, saya memohon maaf sekiranya selama proses pelaksanaan KKN ada kata-kata yang kurang berkenan mohon dimaafkan karena saya yakin bahwa setiap manusia punya salah. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya atas bantuan yang telah diberikan dimasa pandemi seperti sekarang ini.

#### **4.8 Kesan Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Oleh : Ryan (Ketua Karangtaruna)**

Kegiatan KKN Tangguh yang dilaksanakan di tengah pandemi kali ini memang sangat membawa hasil yang sangat positif kepada masyarakat. Disamping melakukan bimbingan secara intensif, kami pun juga ikut turun langsung ke masyarakat dalam tahap sosialisasi serta pengarahan bagaimana



agar masyarakat mampu mengurangi kegiatan berkumpul karena bersosial tidak harus melakukan kegiatan berkumpul. Dan hal ini sesuai dengan pokok kerja kami sebagai karang taruna di kelurahan Gelam yakni membantu pemerintah melakukan pencegahan atau pun penyebaran laju COVID – 19 terutama di lingkup kelurahan. Harapan saya mudah – mudahan kegiatan ini akan bisa terselenggarakan secara rutin dan juga menyebar ke lingkup kelurahan lain agar kabupaten Sidoarjo lekas pulih dari pandemi COVID – 19 ini.



#### **4.9. Kesan Masyarakat Jalan Raya Candi Gang Kelurahan Pagerwaja RT 03 RW 02 Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Oleh : Ibu Kusmiati Sidoarjo (Ibu – ibu PKK)**

Setelah memahami bahwa pentingnya menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID – 19 ini, ibu – ibu PKK tetap bisa melakukan kegiatan pertemuan walau tanpa harus berkumpul . Sangat membantu dalam melaksanakan pokok – pokok PKK dan juga membantu pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID - 19. Harapan dari kegiatan ini adalah mendukung dan juga membantu program dari pemerintah guna mengurangi tingkat laju penyebaran COVID – 19 di lingkungan kabupaten Sidoarjo.



Dimulai dari tingkat kelurahan, dengan cara memberikan alternatif bagi warga dalam hal kegiatan bersosial. Selain itu, dari kegiatan ini agar warga masyarakat di lingkup kelurahan lain juga mampu mengambil inisiatif lain guna mengurangi penyebaran dari COVID – 19 yang saat ini tengah melanda.

#### **4.10 Kesan Masyarakat RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Ibu Dwi (Pengusaha UMKM Rumah Makan Sarirasa)**

Selama KKN rumah makan kami sangatlah membantu, dimana kendala yang saya alami kurangnya mengerti tentang dunia internet atau teknologi disini pengabdianya dia mengajarkan bagaimana cara berjualan secara online dan ilmu-ilmu tentang digital marketing, semoga ilmu-ilmunya bermanfaat dan juga selalu ajarkan kepada semua masyarakat. Terimakasih telah membantu usaha kami bila ada kata yang kurang berkenan mohon dimaafkan karena manusia tidak luput dari dosa.



#### **4.11 Kesan Masyarakat RT 01 RW 04 Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Bapak Heri (Pengusaha UMKM CV . Anugerah Duta Engineering)**

KKN Tangguh UMSIDA ini sangatlah membantu usaha kami dimasa pademi saat ini dimana kami sebelumnya memasarkan produk kami dengan cara door to door dikala pademi saat ini kendalanya permintaan semakin berkurang, dengan kedatangan KKN Tangguh UMSIDA ini ditempat kami dia menawarkan ide-ide bagus salah satu contohnya dengan cara menjual produk kami secara online dan kami sangat senang bisa dibantu karena sebelum kami tidak pernah tau itu shopee setelah dijelaskan dan di bimbing akhirnya kami bisa mengerti tentang apa itu shopee walaupun tidak semua.



Jadi harapan kami agar selalu membantu orang-orang gaptek terhadap teknologi supaya mamajukan masyarakat bisa memanfaatkan teknologi, itu saja

yang bisa kami sampaikan apabila ada kata yang kurang berkenan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

**4.12 Kesan Masyarakat Perumahan MCA Blok N2 No. 28 RT 24 RW 07  
Desa Boro Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo  
Oleh : Ibu Yulia (Pengusaha UMKM Lia's Laundry)**

KKN Tangguh dari Universitas Muhammadiyah sangat membantu dalam mempromosikan usaha dan jasa Laundry saya. Karena saya orangnya tidak update mengenai internet, saya jadi ketinggalan dengan pengusaha lainnya yang ternyata sudah menggunakan internet sebagai media promosinya. Meskipun hanya datang seminggu 2 hari, usaha yang dilakukan cukup berpengaruh untuk saya, seperti menyediakan lokasi untuk pelanggan saya mereview tempat laundry saya dan menyuarakan lokasi usaha saya pada google.

Untuk kedepannya semoga KKN Tangguh dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tetap mengikutkan lokasi perumahan juga pada lokasi tempat KKN nya, karena tidak semua orang perumahan juga update mengenai internet, ada juga orang – orang yang dari desa pindah ke perumahan yang membutuhkan informasi seperti ini agar usaha nya dapat dikenal tidak hanya di perumahan saja, namun diluar perumahan juga.



**4.13 Kesan Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW  
02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan  
Oleh : Febi (Siswi Kelas 6 SDN Kedungringin 2)**

Kedatangan mbak Nuril selaku mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA ke desa saya sangat membuat saya senang, karena dapat membantu saya dalam proses belajar secara online ini. Selain itu mbak Nuril mengajari mata pelajaran matematika yang saya kira paling rumit tetapi ia tetap sabar dalam menghadapi saya. Sampai dipertemuan kelima saya baru menguasai materi yang ada dalam bab bilangan operasi tersebut. Padahal saya sangat tidak suka dengan matematika. Tetapi setelah diajari oleh mbak Nuril saya jadi suka matematika karena sudah diberikan rumus yang mudah dalam proses mengerjakan soal.



Saya juga diberi tips agar sukses dalam belajar online yaitu harus sering-sering belajar atau sering mengerjakan soal yang ada untuk mengasah ilmu saya. Karena sebelumnya saya selalu menggunakan gadget saya untuk bermain tiktok dan untuk bermain game saja. Tetapi saya diajari mbak Nuril untuk bisa menggunakan gadget sebaik mungkin, misalnya dengan mencari referensi atau rumus-rumus yang mudah pada google ataupun youtube saat sedang kesulitan mengerjakan PR.

#### **4.14 Kesan Masyarakat Dusun Ngayunan Desa Kedungringin RT 08 RW 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan Oleh : Ibu Jamilah (Pengusaha UMKM Cireng)**

Terimakasih kepada mbak Nuril yang telah membantu saya dalam melakukan inovasi pada jualan saya. Semoga nantinya omset penjualan saya akan menjadi berlipat ganda dengan adanya inovasi yang diberikan oleh mbak Nuril dan dengan adanya Instagram yang telah diajarkan kepada saya semoga bisa jadi awal dikenalnya produk inovasi dari cireng ini.



#### **4.15 Kesan Masyarakat Jalan Gempol RayaDesa Gempol RT 01 RW 03 Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**

**Oleh : Alfin (Siswa Kelas 12 SMK Walisongo Gempol)**

Kedatangan mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA saya sambut dengan senang hati. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di desa Gempol dengan program kerja pendampingan pembelajaran online ini sangat membantu saya untuk proses belajar dari jarak jauh khususnya dalam bidang teknologi. Kedatangan mahasiswa KKN tangguh UMSIDA ini betul-betul sangat membantu saya untuk belajar lebih luas mengenai sistem atau teknologi. Selain itu tak hanya pendampingan saja yang di lakukannya akan tetapi saya juga di ajarkan mendesain sketsa, membuat video serta editing video yang nantinya ilmu tersebut mampu saya kemabangkan lagi guna untuk bekal saya setelah lulus SMK dan melanjutkan ke perguruan tinggi.



Namun disisi lain, saya juga sebagai siswa atau target memohon maaf sekiranya ada salah-salah kata dari saya atau orang tua saya sekiranya dimaafkan karena saya yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu saya juga ingin menyampaikan pesan kepada KKN Tangguh UMSIDA meskipun program kerja ini telah berakhir akan tetapi jangan pernah bosan untuk berbagi ilmu atau membimbing adik-adik di sekitar desa terutama saya sendiri. Mungkin itu yang bisa saya sampaikan dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah memberikan program kerja untuk mahasiswa KKN Tangguh yang dimana program kerja tersebut sangat berguna dan bermanfaat bagi saya di masa pandemi ini.

#### **4.16 Kesan Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Nufaisah Afrin dan Ibu Septa (Siswa MI Raden Rahmat dan Walimurid yang bersangkutan)**

Dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA 2020 ini, saya pribadi mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada pihak kampus maupun kakak Rifky Hardiansah selaku pembuat program kerja ini. Saya menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi yang telah diajarkan. Saya sudah merasa mampu untuk mendampingi putri saya dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Saya berharap agar nantinya, ilmu yang saya dapatkan dapat bermanfaat bagi diri saya pribadi maupun orang lain. Serta tidak lupa saya senantiasa mendoakan yang terbaik untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dan putri saya. Saya juga meminta maaf jika ada salah perbuatan atau kata yang tidak sengaja saya lakukan selama mengikuti program ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



#### **4.17 Kesan Masyarakat Desa Wonokupang RT 08 RW 04 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Oleh : Ibu Jea Abel, S.Pd (Guru SDN Jabaran)**

KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 kali ini memang sangatlah berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mas Rifky Hardiansah selaku pelaksana dari program kerja KKN sangat membantu saya. Saya berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada UMSIDA dan mas Rifky. Awalnya saya kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Aplikasi yang jarang atau hampir tidak pernah saya gunakan sebelumnya, kini saya sudah menguasainya.



Kemudian dia juga membimbing saya dalam pembuatan materi daring yang menarik. Saya senang sekali karena peserta didik saya banyak yang menyukai materi video yang saya buat. Mereka juga menjadi lebih paham tentang materi yang saya sampaikan lewat video. Saya

berharap agar ilmu yang saya dapatkan ini dapat berguna seterusnya, baik untuk saya ataupun guru yang lainnya.

**4.18 Kesan Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo**  
**Oleh : Harumi Robi Adawiyah (Siswi Kelas 6 SDN Wonoayu 2)**

Kesan yang dapat saya sampaikan kepada kakak mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA beserta kampus nya, ucapan syukur dan terimakasih tidak cukup menggambarkan semua yang sudah kakak lakukan di setiap minggu nya dengan memberikan pengalaman, pembelajaran serta informasi baru demi membantu saya dalam mengatasi permasalahan terkait pembelajaran daring atau online yang sedang diterapkan di sekolah maupun guru saya sendiri.



Tenaga dan fikiran yang sudah kakak curahkan melebihi segalanya bagi saya, semenjak ada kakak saya mengerti banyak tentang pembelajaran daring atau online serta cara penggunaan nya yang benar dan sesuai. Sungguh merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi saya apalagi kakak menyediakan media yang mendukung kegiatan kakak dalam melaksanakan kegiatan KKN. Pesan saya adalah jangan lupakan tentang apa yang sudah kita lakukan hari ini, karena tanpa hari ini tidak ada hari esok, semoga setelah lulus dari perguruan tinggi segera menjadi orang yang sukses baik di dunia maupun di akhirat kelak.

**4.19 Kesan Masyarakat RT 01 RW 02 Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo**  
**Oleh : Ibu Juliati Dwi Putra (Kepala Sekolah Pos PAUD Anggrek Wonoayu)**

Saya selaku wali murid yang bersangkutan atau orangtua dari target sasaran serta target sasaran sangat antusias dan merasa bahagia pada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA karena mampu menyampaikan dan

memberikan pengetahuan yang baru tentang pembelajaran daring atau online yang belum sepenuhnya saya mengerti. Kesan menurut saya yaitu kegiatan yang dilakukan saat bermanfaat bagi saya maupun bagi teman – teman sesama wali murid lainnya dengan berbagi informasi satu sama lain.

Setiap kegiatannya mengandung banyak sekali hikmah dengan kurun waktu yang lumayan singkat tetapi segala informasi yang diberikan sangat membekas di fikiran bahkan hati saya. Tanpa adanya pelaksanaan KKN Tangguh UMSIDA masa seperti ini pasti banyak sekali masalah yang belum bisa diatasi. Berkat beberapa informasi baru saya jadi menemukan pengalaman serta pembelajaran baru yang sebelumnya belum saya dapat dari manapun. Saya sangat berharap KKN seperti ini terulang kembali, saya selalu rindu akan semua kegiatan di setiap minggunya.

Pesan saya kepada semuanya semoga UMSIDA selalu menjadi kampus terbaik di mata semua orang yang memberikan ide cemerlang bagi generasi kedepannya dengan melahirkan generasi yang kreatif, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah. Semoga Allah SWT senantiasa mengiringi langkah kita semua dimanapun dan kapanpun. Aamiin.

#### **4.20 Kesan Masyarakat RT 11 RW 04 Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Oleh : Bapak Suwari S.Pd (Guru SDN Gisik Cemandi)**

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan langsung yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program yang diberikan sangat membantu saya sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di masa pandemi seperti ini. Melalui program yang diberikan membuat saya jadi belajar lagi tentang sistem belajar melalui daring dan juga membuat





materi belajar yang kreatif dan inovatif agar siswa belajar dengan mudah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga berjalan dengan lancar dan saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya mahasiswa KKN Tangguh ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

#### **4.21 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Ananto Ikhilil Baktiar (Pengusaha UMKM Angkringan Nyanding)**

Kedatangan mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA sangat baik, dengan membawa beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan kami. Mahasiswa UMSIDA datang pada tanggal 25 Juli 2020 dengan membawa beberapa program potensial sesuai dengan kebutuhan. Angkringan Nyanding dalam upaya meningkatkan kualitas promosi dan penjualan angkringan. Secara umum kami merasa sangat terbantu dengan step-step yang diberikan oleh mas Dandi Pratama Putra, dengan menyampaikan program kerja yang meningkatkan kualitas UMKM dengan melakukan pemasaran digital.



Awalnya kami belum terlalu mengerti dan bahkan kurang peduli mengenai pentingnya mengikuti perkembangan zaman dalam bidang ini. Setelah mendengar penjelasan lebih dalam tentang hasil yang didapatkan ilmu tersebut menurut kami sangat penting untuk diterapkan pada usaha kami. Kegiatan yang disampaikan ini telah dilaksanakan dengan baik saat pertama kali mas Dandi Pratama Putra menyampaikan programnya. Saya selaku pemilik UMKM mengucapkan maaf yang sebesar besarnya dalam proses KKN ini dengan tata bahasa yang kami berikan kurang baik. Dan kami sangat berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh mahasiswa UMSIDA dalam turut serta memajukan usaha yang kami bangun.

Semoga kedepannya akan lebih banyak lagi usaha kecil atau menengah yang terbantu dengan sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh

mahasiswa UMSIDA, dalam ikut serta membantu memajukan perekonomian atau yang lainnya. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan, semoga sukses selalu menyertai kalian. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan mahasiswa-mahasiswa yang hebat kepada usaha kami menjadi bagian atau tempat KKN UMSIDA.

#### **4.22 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

**Oleh : Nur Lidia Safitri (Siswi Kelas XI SMA Antartika)**

Kedatangan Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA sangat baik, dengan membawa beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan kami. Mahasiswa UMSIDA datang pada tanggal 25 Juli 2020 dengan membawa beberapa program potensial sesuai dengan kebutuhan, Apalagi ditengah masa pandemi terutama di bidang Pendidikan banyak siswa yang kesulitan dalam memahami penyampaian materi melalui Daring.



Secara umum kami merasa sangat terbantu dengan step-step yang diberikan oleh mas Dandi Pratama Putra untuk mendampingi saya dalam pelatihan pembuatan PPT kreatif. Saya selaku siswa yang mendapatkan pelatihan merasa sangat berterima kasih Kepada Mas Dandi Pratama Putra yang sudah membagikan ilmunya untuk membimbing saya agar menjadi siswa yang lebih pandai lagi. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan, semoga sukses selalu menyertai kalian. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan mahasiswa-mahasiswa yang hebat kepada usaha kami menjadi bagian atau tempat KKN UMSIDA

#### **4.23 Kesan Masyarakat RT 04 RW 12 Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**

**Oleh : Ibu Zumrotul (Guru SMK 2 Walisongo Gempol)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh guru pengajar dan siswa kelas XI smk walisongo. selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di gempol pasuruan. Dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendidikan. Karena di masa pandemi sekarang banyak tuntutan agar melakukan aktifitas didalam rumah, dan melakukan proses belajar mengajar secara online.

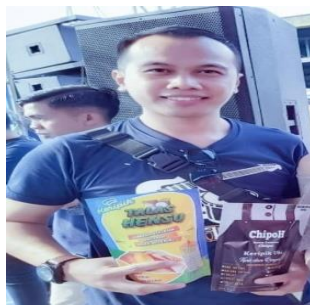


Kehadiran peserta KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu meringankan beban ketika membantu membuat dan mempersiapkan proses belajar mengajar secara daring. Pesan yang dapat diberikan yaitu tetap membantu kegiatan sosial dimanapun dan kapanpun meskipun program kerja KKN telah selesai. Terima kasih terhadap peserta KKN Tangguh yang telah membantu guru pengajar di SMK Walisongo, semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada guru pengajar sebagai target sasaran program kerja KKN Tangguh UMSIDA dan tak lupa untuk tetap jaga kesehatan dimasa pandemi penyakit corona.

#### **4.24 Kesan Masyarakat RT 06 RW 05 Dusun Sumbringin Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**

**Oleh : Bapak Hendra Sugita (Pengusaha UMKM UD Dhe  
Gedangku)**

Kesan dan pesan yang dapat saya sampaikan, saya berterimakasih kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena telah melakukan kegiatan KKN di tempat usaha saya, ini merupakan kali pertama saya mendapatkan kunjungan kegiatan KKN dari suatu Universitas, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk saya dalam berinovasi



terutama dimasa pandemi saat ini yang mengharuskan kami para pelaku UKM untuk mencari terobosan baru agar usaha kami tetap berjalan. Semoga kegiatan KKN ini tetap dilakukan agar dapat memberi manfaat kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

#### **4.25 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan**

**Oleh : Ibu Siti Fatimah (Walimurid SD Bato Naong)**

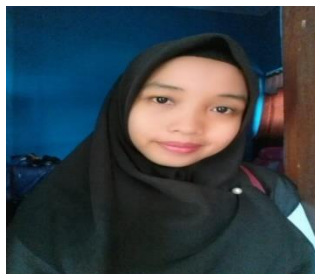
Dengan Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak kampus maupun kakak Maha selaku pembuat program kerja saya menjadi mampu menggunakan aplikasi yang telah diajarkan. Saya sudah bisa mendampingi putri saya pembelajaran jarak jauh. Program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA).



#### **4.26 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Tamgegan Timur Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan**

**Oleh : Ibu Sofia Ulfa , S.Pd (Guru SD Bato Naong)**

KKN yang diberi nama dengan KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 kali ini memang berbeda dari tahun sebelumnya tetapi semangatnya dan program kerja ini sangat membantu saya. Saya berterimakasih kepada kepada UMSIDAdan mbak Maha bahwa ia merasakan manfaat dan sangat terbantu dalam proses kegiatan jarak

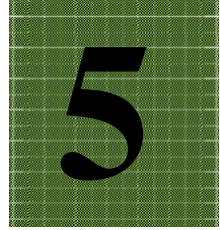


jauh.

**4.27 Kesan Masyarakat RT 14 RW 03 Dusun Krajan Desa Tegalombo  
Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan  
Oleh : Aisyah Candra Kanti (Siswi SMPN 1Tegalombo)**

Terimakasih kepada kakak Ryan atas kedatangannya dalam rangka memenuhi kegiatan KKN Tangguh Umsida 2020, atas pelajaran yang sudah kakak berikan saya ucapkan terimakasih. Kedatangan kakak sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan selama hampir satu bulan ini. Semoga menjadi amal baik bagi kakak dan rekan - rekan seperjuangan yang tengah melakukan kegiatan, dan semoga dimudahkan dalam melakukan apapun terutama kebaikan.





## PENUTUP

---

### 5.1. Kesimpulan dan Saran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdianya langsung ke satu desa sasaran namun karena adanya pandemi COVID - 19 kali ini mahasiswa harus terjun ke desa masing-masing disetiap domisili. Setiap kegiatan juga dilakukan oleh masing - masing individu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Pelaksanaan program KKN Tangguh di desa masing-masing mahasiswa ini selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 5 Agustus – 10 Oktober 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana.

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh UMSIDA Tahun 2020, maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan pemerintahan desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan KKN Tangguh ini, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar dan segala hambatan bisa diselesaikan dengan cepat dan tepat.
2. Target sasaran banyak yang masih belum bisa mengoperasionalkan android sehingga menjadi kendala saat ada kegiatan berbasis dalam jaringan (daring).

3. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa KKN permasalahan - permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya tentang pembelajaran jarak jauh dapat sedikit membantu.
5. Mahasiswa KKN bisa membantu tenaga pendidik untuk menggunakan aplikasi yang mempermudah kegiatan belajar mengajar jarak jauh.
6. Mahasiswa KKN bisa membantu warga memasarkan produk UMKM dengan metode penjualan secara digital marketing karena metode penjualan ini lebih efektif di masa pandemi saat ini.
7. Mahasiswa KKN bisa membantu warga dalam membuat laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

Ada beberapa saran yang dapat Tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN Tangguh UMSIDA, yaitu :

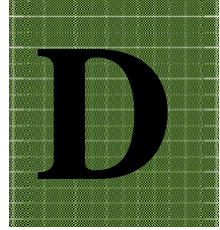
1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintahan desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti rapat antar lembaga yang ada di desa menggunakan sistem virtual dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus COVID – 19, meskipun nanti pandemi telah usai metode ini masih bisa digunakan untuk menuju smart village, karena semua sudah berbasis online.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada tenaga pendidik untuk membuat metode - metode pengajaran baru agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran jarak jauh juga untuk mempermudah tenaga pendidik dalam menggunakan absensi online.
3. Tim KKN menyarankan kepada pelaku UMKM untuk menjaga ke higienisan dan konsisten rasa produk agar konsumen tidak beralih ke produk sejenis lainnya.
4. Tim KKN menyarankan kepada pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sederhana agar tertib dalam pengelolaan keuangan dan nantinya dapat mengembangkan usaha dengan lebih maju.
5. Tim KKN menyarankan kepada pelaku UMKM untuk aktif dan pantang menyerah dalam memasarkan produk di media sosial maupun di market place agar produk semakin dikenal masyarakat luas.

## **5.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat Tim KKN Tangguh UMSIDA berikan untuk KKN kedepannya yaitu skema KKN Tangguh tahun ini bisa dilaksanakan kembali. Cakupan atas target sasaran pendampingan menjadi lebih banyak dari tahun - tahun sebelumnya sehingga pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa lebih luas. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja Tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di pemerintahan desa dan fasilitas internet yang ada di desa dengan cara melakukan pelatihan - pelatihan menggunakan aplikasi untuk rapat antar lembaga yang ada di desa secara online. Para siswa SD yang mengikuti pembelajaran jarak jauh banyak yang tidak paham dengan materi yang diberikan oleh tenaga pendidik hal ini kami temukan saat KKN berlangsung sehingga kami merekomendasikan agar para tenaga pendidik lebih berinovasi dalam menjelaskan materi yang diberikan agar pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat pandemi ini bisa lebih efektif. Banyak dari target sasaran KKN Tangguh ini adalah pemilik usaha mikro yang tidak paham akan digital marketing untuk itu kami merekomendasikan agar pemerintahan yang ada di desa bisa mengadakan pelatihan mengenai digital marketing serta branding bagi usaha mikro kecil dan menengah.



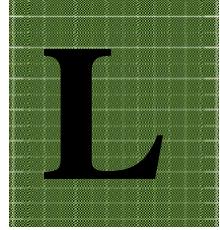


## DAFTAR PUSTAKA

---

- Aditya Wardhana. 2015. Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMK di Indonesia. Universitas Indonesia : Seminar Nasional Keuangan dan Bisnis IV (PP . 327–337).
- Buana, Dana Riksa. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID - 19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i , Volume 7 , Nomor 3.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan , Volume 2, Nomor 1 Halaman 55-61.
- Firman, & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID - 19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), Nomor 2 (2), Halaman 81 – 89.
- Hafsah, M.J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jurnal Infokop, Nomor 25 Tahun XX.
- Hartanto, W. 2016. Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Nomor 10 (1), Halaman 1 – 18.
- Kuncoro, Mudrajad. 2008. Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global. Harian Bisnis Indonesia.

- Pradiani, T. 2017. Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. Jurnal Jibeka Nomor 11, Halaman 46 – 53.
- Purwanto, dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology, and Counselling. Volume 2 , Nomor 1.
- Rothan HA, Byrareddy SN. 2020. The Epidemiology And Pathogenesis Of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. DOI : 10.1016/j.jaut.2020.102433 .



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LOGBOOK KEGIATAN KKN TANGGUH 2020

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 Agustus 2020	Oni Permatasari	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020
2	08 Agustus 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Merancang dan mempersiapkan semua yang sekiranya dibutuhkan untuk menemui pengusahanya , seperti informasi yang dibutuhkan untuk mendaftarkan usahanya di Google , dan menunggu hari minggu besok untuk pengambilan jaket KKN
3	08 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020
4	08 Agustus 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020
5	08 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020
6	08 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	120	Perancangan kegiatan KKN Tangguh 2020
7	08 Agustus 2020	Ellyana Alfa	120	Pengenalan aplikasi

		Chasanah		yang mendukung pembelajaran daring atau Online (Sosialisasi - Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
8	08 Agustus 2020	Maha	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020
9	08 Agustus 2020	Isnaini	120	Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020 di Desa Bangun
10	08 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Membuat pengenalan tentang jurnal pembukuan dan digital marketing UMKM beserta pertanyaan untuk dijawab pada masyarakat yang dituju
11	08 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan pembelajaran online
12	08 Agustus 2020	Rifky Hardiansah	120	Perencanaan kegiatan pelatihan pembelajaran daring kepada guru Sekolah Dasar
13	08 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Membuat akun Google Online , membuat akun Meet Online , akun Youtube yang digunakan sebagai media edukasi bagi warga desa
14	09 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Sosialisasi kepada

				target sasaran
15	09 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Sosialisasi KKN Tangguh 2020 UMSIDA
16	09 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Sosialisasi KKN Tangguh 2020
17	09 Agustus 2020	Oni Permatasari	120	Sosialisasi program kegiatan
18	09 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Mengirimkan materi secara Online lewat Whatsapp pada yang bersangkutan (CV . Duta Engineering)
19	09 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Sosialisasi
20	10 Agustus 2020	Ryan Anang Ma'ruf	60	Pemaparan program dan tanya jawab daring
21	11 Agustus 2020	Isnaini	120	Pengenalan produk jajan Millennial
22	15 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Belajar matematika (bilangan bulat dan operasinya)
23	15 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pre - test dan pendampingan belajar Online
24	15 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Pengenalan aplikasi Google Meet sebagai media rapat Online kepada Ibu Maryam sebagai ketua PKK
25	15 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pengenalan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring atau Online (Sosialisasi - Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi

				Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
26	15 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pengenalan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring atau Online (Sosialisasi - Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
27	15 Agustus 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Data sudah didapatkan , seperti nama toko , aset toko yang dimiliki , macam macam usaha yang dialami . Pemilik toko mengatakan tidak ingin diribetkan dengan mengurus hal baru lagi , sehingga saya jelaskan jika "informasi ini kemungkinan akan diisi oleh pelanggan toko ini sendiri , dengan memberi review dan foto." sehingga pemilik toko diharapkan untuk selalu mengingatkan pelanggannya untuk memberi review di Google Maps . Untuk

				minggu selanjutnya akan saya pelajari kembali cara membuat akunnya dan mendaftarkan lokasi toko di Google Maps
28	15 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan dan pelatihan
29	15 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pelatihan penggunaan Instagram Ads untuk promosi produk
30	15 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Memberi materi kepada mbak Dwi selaku yang punya rumah makan sari sarirasa beserta pertanyaan – pertanyaan
31	15 Agustus 2020	Oni Permatasari	120	Pelatihan pembelajaran Online
32	16 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Bimbingan kepada Ibu Khusnaini selaku anggota dari PKK
33	16 Agustus 2020	Isnaini	120	Memasak jajan Millenial
34	16 Agustus 2020	Isnaini	120	Detail pengemasan jajan Millenial
35	16 Agustus 2020	Isnaini	120	Detail pengemasan jajan Millenial
36	16 Agustus 2020	Nayla Tania Rohma	120	Pembuatan logo
37	16 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Memberikan materi tentang marketplace kepada Pak Heri beserta pertanyaan – pertanyaan
38	16 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar tematik SD kelas 6
39	16 Agustus 2020	Ellyana Alfa	120	Pengenalan aplikasi

		Chasanah		yang mendukung pembelajaran daring atau Online (Sosialisasi - Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
40	17 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pendampingan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Baik) pada UKM
41	18 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Belajar matematika
42	18 Agustus 2020	Maha	30	Mendampingi guru melakukan pembelajaran
43	18 Agustus 2020	Oni Permatasari	120	Pelatihan pembelajaran Online
44	22 Agustus 2020	Isnaini	120	Pembuatan label produk jajan Millennial
45	22 Agustus 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Pengambilan data
46	22 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar Online
47	22 Agustus 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Di hari Sabtu - Minggu ini akan saya selesaikan pekerjaan KKN dirumah , selain karena memang kegiatannya adalah mempelajari cara mendaftarkan lokasi di Google Maps , penulis juga merasa tidak enak



				<p>badan dari hari Rabu .  Kegiatan yang saya dapatkan hari ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk dapat mendaftarkan lokasi, perlu bahan seperti informasi toko</li> <li>- Diperlukan juga sebuah akun google bisnis yang bertindak mengelola informasi lokasi</li> <li>- Jam buka bisa di atur dengan menggunakan akun google mybusiness.</li> </ul> <p>demikian kegiatan yang hari ini saya dapatkan, karena keadaan penulis yang tidak kuat melihat layar laptop</p>
48	22 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Mendampingi cara pembuatan akun Shopee serta mengenalkan fitur – fitur dari Shopee untuk menjual produk di Shopee
49	22 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan pembelajaran Online
50	22 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Praktek penggunaan aplikasi daring atau Online yang sesuai (Pendampingan - Pelatihan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6

				dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
51	23 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pelatihan Facebook Ads
52	23 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Melakukan bimbingan dengan Pak RT setempat
53	23 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Melakukan bimbingan dengan Pak RT setempat
54	23 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Melakukan bimbingan dengan Wakil Karangtaruna setempat
55	23 Agustus 2020	Nayla Tania Rohma	120	Membuat desain untuk banner dengan menggunakan aplikasi Corel Draw
56	23 Agustus 2020	Maha	30	Melatih anak - anak menulis
57	23 Agustus 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan mengerjakan soal soal
58	23 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pelatihan materi sanitasi dan higiens
59	23 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Memberi arahan untuk mendaftarkan akun Gofood partner dengan membaca ketentuan dan petunjuk pendaftaran akun Gofood partner
60	23 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Praktek penggunaan aplikasi daring atau Online yang sesuai (Pendampingan - Pelatihan) - Target

				Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
61	23 Agustus 2020	Isnaini	120	Penyelesaian label produk jajan Millennial
62	24 Agustus 2020	Nayla Tania Rohma	120	Bertemu dengan Mbak Lastri selaku pemilik warung nasi
63	24 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Belajar matematika
64	25 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Belajar bilangan operasi
65	26 Agustus 2020	Nuril Azizah	120	Belajar matematika
66	29 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Menyiapkan foto produk untuk di upload di marketplace
67	29 Agustus 2020	Isnaini	120	Pembuatan akun Instagram untuk lapak penjualan jajan Millennial
68	29 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	60	Bimbingan Ibu PKK terhadap penggunaan aplikasi rapat daring Google Meet
69	29 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Praktek penggunaan aplikasi daring atau Online yang sesuai (Pendampingan - Pelatihan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan

				Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
70	29 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan pembelajaran Online
71	30 Agustus 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Melanjutkan membuat logo usaha , membuatkan akun Google dan langsung mendaftarkan lokasi usaha pada Google Mybusiness , verifikasi menyusul karena pihak Google sedang mencoba mengirim kode verifikasi melalui kantor pos
72	30 Agustus 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pelatihan penggunaan Whatsapp Business
73	30 Agustus 2020	Nayla Tania Rohma	120	Membuat desain banner
74	30 Agustus 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan pembelajaran Online
75	30 Agustus 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	60	Bimbingan Ketua PKK untuk Dummy pelaksanaan rapat Online Ibu PKK
76	30 Agustus 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Memahami persyaratan pendaftaran akun Gofood partner
77	31 Agustus 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Praktek penggunaan aplikasi daring atau Online yang sesuai (Pendampingan - Pelatihan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa

				Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
78	31 Agustus 2020	Oni Permatasari	120	Pembelajaran Online
79	31 Agustus 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Sosialisasi kegiatan KKN Tangguh 2020
80	31 Agustus 2020	Maha	30	Membantu mengerjakan PR siswi kelas 1
81	02 September 2020	Nuril Azizah	120	Pembuatan desain logo produk
82	04 September 2020	Nuril Azizah	120	Pencetakan logo produk
83	04 September 2020	Oni Permatasari	120	Sosialisasi pembelajaran Online
84	04 September 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar TEMATIK
85	05 September 2020	Nuril Azizah	120	Pelatihan pembuatan cimol
86	05 September 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Membuat laporan mengenai kegiatan minggu lalu dan materi presentasi untuk dicetak mengenai mitra Bukalapak . Diharapkan pemilik usaha dapat memahami dan mau untuk mencoba berbelanja kebutuhan usaha melalui aplikasi Online tersebut . sampai saat ini surat konfirmasi dari pihak Google untuk lokasi usaha masih belum diterima , jadi lokasi laundry Ibu Lia masih belum tampil di Google Maps

87	05 September 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar
88	05 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Praktek penggunaan aplikasi daring atau Online yang sesuai (Pendampingan - Pelatihan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6 dan Ibu Juliati Dwi Putra wali murid yang bersangkutan) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
89	05 September 2020	Oni Permatasari	120	Pelatihan pembuatan materi pembelajaran Online
90	06 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Membantu dalam UMKM Angkringan berjualan di masa pandemi
91	06 September 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Cara posting profil yang benar dan efektif
92	07 September 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Mengupload produk pada Shopee
93	07 September 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Pendaftaran Gofood partner di website resmi nya dan merancang pembukuan jurnal pembelian bahan pokok
94	07 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau Online (Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas

				6) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
95	08 September 2020	Maha	30	Membantu siswi bernama Nada membuat vidio tugas dari sekolah
96	11 September 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar Online
97	12 September 2020	Nayla Tania Rohma	120	Membantu berjualan di warung Mbak Lastri
98	12 September 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Mendaftarkan perangkat ponsel pengusaha ke Gobiz (Gofood) , karena pengusaha ini baru saja membuka usaha baru yaitu gado - gado dan pecel . Jika ingin makanannya bisa di antar jemput oleh Gojek , sehingga meminta bantuan untuk mendaftarkan . Diperlukan waktu tunggu untuk aktivasi selama 2 hari , selanjutnya melakukan aktivasi akun mitra Bukalapak . Yang saya bingungkan , saya tidak tahu apakah diperlukan sebuah printer untuk mencetak struk , atau diperbolehkan menggunakan nota sebagai ganti struk , ditambah pendaftaran lokasi di Google Mybusiness masih

				belum diterima surat verifikasinya
99	12 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau Online (Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
100	13 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau Online (Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
101	13 September 2020	Oni Permatasari	180	Pelatihan pembuatan video pembelajaran
102	13 September 2020	Oni Permatasari	180	Pelatihan pembuatan video pembelajaran
103	13 September 2020	Imam Fatkhurrohman	120	Cara membuat video iklan produk dengan Smartphone
104	14 September 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Membuat laporan pengeluaran untuk beli bahan bahan rumah makan
105	14 September 2020	Dimas Ary Ryan A Krisna	120	Mengecek atau memfoto produk dari macam – macam sabun yang dijual
106	14 September 2020	Nuril Azizah	120	Pendampingan dan pelatihan dalam



				membuat cireng bumbu rujak
107	15 September 2020	Maha	30	Membantu mengajar manfaat organ tubuh dan cara merawatnya
108	15 September 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar Online
109	15 September 2020	Nuril Azizah	120	Pelatihan dan pendampingan pembuatan cireng pastel isi ayam jeletot
110	16 September 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Pembuatan Email dan aplikasi untuk persiapan pembelajaran Online bagi warga Kelurahan Gelam
111	16 September 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Pembuatan Email dan aplikasi untuk persiapan pembelajaran Online bagi warga Kelurahan Gelam
112	16 September 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	120	Pelaksanaan kegiatan Dummy yakni melakukan rapat Online oleh warga membahas masalah isu sekitar dan persiapan pasca pandemi COVID – 19
113	16 September 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	60	Pelaksanaan Dummy tahap 2 melanjutkan pembahasan yang terpotong di hari kemarin sekaligus evaluasi
114	16 September 2020	Paradiqma Arief Luqman Hakim	60	Proses persiapan Youtube Channel untuk upload video

				hasil rapat agar dapat menjadi dokumentasi bagi warga apabila diperlukan
115	16 September 2020	Oni Permatasari	120	Pembuatan materi Online
116	16 September 2020	Verikah Dwi Windari	120	Pendampingan belajar Online
117	19 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau Online (Pendampingan) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
118	19 September 2020	Nayla Tania Rohma	120	Mendesain kardus nasi kotak
119	20 September 2020	Sasmito Bagus Sumadyo	120	Membuat laporan kegiatan kemarin dan menyicil laporan luaran buku KKN
120	20 September 2020	Ellyana Alfa Chasanah	120	Pemantauan berkala atau monitoring (Pendampingan - Evaluasi) - Target Sasaran (Harumi Robi Adawiyah siswi kelas 6) , Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
121	20 September 2020	Nuril Azizah	120	Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Instagram untuk penjualan secara Online
122	20 September 2020	Oni Permatasari	120	Penataan stand

123	20 September 2020	Oni Permatasari	120	Penataan stand
124	20 September 2020	Nayla Tania Rohma	120	Mendesain kerdus nasi kotak
125	20 September 2020	Imam Fatkhurrohman	120	Pelatihan edit video iklan dengan HP Android
126	21 September 2020	Ryan Anang Ma'ruf	150	Pengenalan Aplikasi pembelajaran daring
127	21 September 2020	Ryan Anang Ma'ruf	150	Pengenalan aplikasi pembelajaran daring (lanjutan)
128	23 September 2020	Isnaini	120	Pendaftaran Whatsapp Business untuk rekap pemesanan
129	23 September 2020	Isnaini	120	Kegiatan KKN tangguh 2020 telah selesai dan mencapai target kegiatan dengan baik
130	23 September 2020	Mochammad Fauzi	120	Pelatihan pembuatan video dan editing
131	24 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pendampingan belajar PJJ - Nufaisah Afrin Fakhirah
132	24 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pendampingan belajar siswa – Nufaisah
133	24 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pendampingan daring siswa- Nufaisah Afrin
134	24 September 2020	Mochammad Fauzi	120	Pendampingan pembelajaran Online
135	24 September 2020	Ryan Anang Ma'ruf	150	Melakukan pelatihan pembelajaran daring dan juga bimbingan belajar
136	24 September 2020	Ryan Anang Ma'ruf	150	Melakukan pelatihan pembelajaran daring dan juga bimbingan belajar
137	24 September 2020	Ryan Anang	180	Bimbingan belajar

		Ma'ruf		siswa
138	24 September 2020	Ryan Anang Ma'ruf	180	Bimbingan belajar siswa
139	25 September 2020	Maha	60	Membantu siswi kelas 1 membaca dan menulis
140	25 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan UMKM Angkringan dalam sosialisasi penjualan berbasis protokol kesehatan COVID – 19
141	25 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan UMKM untuk promosi Online maupun secara langsung
142	25 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan dan promosi secara Online maupun langsung
143	25 September 2020	Maha	120	Membantu program anak pintar di sekolah
144	25 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Perencanaan pelatihan pembelajaran daring dengan Ibu Jea Abel, S.Pd selaku guru SDN Jabaran Balongbendo
145	25 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Perencanaan pelatihan pembelajaran daring dengan Ibu Jea Abel, S.Pd selaku guru SDN Jabaran Balongbendo
146	25 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pelatihan pembuatan materi pembelajaran daring
147	25 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran daring
148	25 September 2020	Rifky Hardiansah	120	Pendampingan pembelajaran daring menggunakan aplikasi

				GoogleMeet
149	25 September 2020	Maha	180	Mendampingi mengajar
150	25 September 2020	Maha	180	Mendampingi mengajar
151	26 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan pembelajaran online ditengah masa pandemi, dengan materi pembuatan power point kreatif
152	26 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan pembelajaran online ditengah masa pandemi dengan materi pembuatan power point kreatif
153	26 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau online dengan memberi pelatihan pembuatan web untuk absensi
154	26 September 2020	Dandi Pratama Putra	120	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring atau online dengan memberi pelatihan pembuatan web untuk absensi
155	26 September 2020	Verikah Dwi Windari	60	Persiapan membuat inovasi baru jamu beras kencur
156	26 September 2020	Verikah Dwi Windari	60	Pembuatan stiker jamu Ibu Cholifah
157	26 September 2020	Verikah Dwi Windari	60	Produk mulai dipasarkan di sosial media putra dan putrinya Ibu Cholifah
158	26 September 2020	Maha	120	Pelatihan

				menggunakan aplikasi Zoom dan Google meet
159	27 September 2020	Imam Fatkhurrohman	100	Pelatihan editing video iklan dengan smartphone
160	27 September 2020	Oni Permatasari	120	Pemasaran Online
161	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring minggu ke 1
162	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring minggu ke 2
163	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring minggu ke 1
164	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring minggu ke 2
165	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran daring minggu ke 1
166	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran daring minggu ke 2 serta evaluasi pembelajaran sistem daring
167	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring, target siswa kelas XI SMK
168	27 September 2020	Alfin Faridatul Jannah	120	Pendampingan pembelajaran daring dan evaluasi belajar
169	30 September 2020	Nayla Tania Rohma	120	Mendaftarkan warung Mbak Lastri ke Gofood menggunakan aplikasi

				Gobiz
170	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Analisis program pendidikan daring
171	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Sosialisasi aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring
172	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Penetapan aplikasi yang digunakan untuk sekolah daring
173	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Praktek mengaplikasikan cara belajar daring
174	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Praktek mengaplikasikan cara belajar daring
175	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Monitoring 1
176	01 Oktober 2020	Ardiansyah Diky Maulana	120	Monitoring 2
177	01 Oktober 2020	Nayla Tania Rohma	120	Monitoring 1
178	05 Oktober 2020	Oni Permatasari	120	Pemasaran Online

## BIODATA PENULIS



**Verikah Dwi Windari**, memiliki nama panggilan Verika. Perempuan berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo, 10 Februari 1986. Istri dari Baktiyono ini menempuh kuliah S1 jurusan Administrasi Publik di usia 31 Tahun. Selain sebagai ibu rumah tangga Verika juga bekerja sebagai perangkat desa. Mempunyai 3 orang anak tidak menyurutkan keinginannya untuk terus belajar.

Verikah tumbuh di lingkungan yang mendukung penuh keinginannya untuk terus menimba ilmu meskipun usia tidak lagi muda. Mengenai pendidikan Verikah Dwi Windari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Negeri 2 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA.



## BIODATA PENULIS



**Nayla Tania Rohma**, memiliki nama panggilan Nayla. Perempuan manis berkulit kuning langsung ini lahir di Sidoarjo, 24 April 1999 dari pasangan Gunawan dan Sulastri. Nayla anak ke-5 dari 6 bersaudara, ia tumbuh dalam keluarga yang sangat mencintainya. Mengenai pendidikannya, diketahui waktu SMP ia selalu mendapat juara kelas sedangkan masa remajanya dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 1 buduran mengambil jurusan tata busana.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas SAINSTEK jurusan Agroteknologi di UMSIDA. Meskipun pada awalnya ia ingin melanjutkan kuliah di fakultas yang sama seperti pendidikan sebelumnya yaitu tata busana, tetapi sekarang ia sangat menikmati kuliah di UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



**Isnaini**, memiliki nama panggilan Aini. Perempuan manis berkulit kuning ini lahir di Sidoarjo, 07 Juni 1998 dari pasangan Mahfudz dan Mariyam yang merupakan seorang berdarah Jawa. Aini memiliki seorang kakak perempuan yang sudah tidak tinggal bersamanya karena sudah menikah.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sangat sederhana. Ia mempunyai dua aktivitas kesehariannya yaitu bekerja dan kuliah. Ia bekerja di Bank Mitra dan tujuan bekerja adalah untuk bisa melanjutkan sekolah ke jenjang tinggi. Mengenai pendidikan nya, ia lulus sekolah SMK tahun 2016 dan jeda 1 tahun untuk mengumpulkan uang sehingga bisa lanjut kuliah. Aini tidak membebani orang tua nya untuk bisa membantu dalam hal kuliah ini, karena dari kecil sudah merasakan bekerja keras. Aini kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA. Jarak rumahnya ke kampus UMSIDA sangatlah jauh tetapi itu bukan suatu alasan untuk menimba ilmu meskipun kuliah kelas malam adalah jam untuk bermalas-malasan. Hal itu ia lakukan karena dengan kuliah biaya sendiri akan bernilai bangga di dalam hidupnya tanpa membebani orang tuanya.

## BIODATA PENULIS



**KKN TANGGUH  
KELOMPOK 2**

**Oni Permatasari**, memiliki nama panggilan Oni. Perempuan ini lahir di Nganjuk, 28 Oktober 1990 . Istri dari Bayu Eko Prasetyo dan telah dikaruniai 2 orang anak Ikhwan Azzam Ananda Prasta dan Mafaza Indira Adinda Prasta.

Ia selalu mencoba berusaha menciptakan keluarga yang harmonis dalam membesarkan anak – anaknya.

Karena membesarkan anak dianggap sesuatu yang sangat penting dalam menciptakan mindset anak. Mengenai pendidikan Oni Permatasari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Kertosono. Ia kemudian melanjutkan pendidikan D3 ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dan lulus di tahun 2011 kemudian dengan Kuasa Allah di tahun 2014 diterima menjadi PNS di Kabupaten Sidoarjo. Karena tuntutan pekerjaan maka ia melanjutkan studi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



**Paradiqma Arief Luqman Hakim** , atau bisa dipanggil “Diqma” merupakan anak ke empat dari lima bersaudara yang lahir pada tanggal 17 November 1996 di Kabupaten Lumajang. Sejak kecil sudah terbiasa melakukan aktivitas sehari – hari tanpa ditemani oleh sang ayah, karena sang ayah harus mengemban tugas di lokasi pertambangan Newmont Nusa Tenggara.

Berbekal itulah , pria yang mendapat julukan “Capt” oleh rekan – rekannya ini mampu hidup mandiri. Dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, ia sudah terbiasa memilih sendiri sekolah yang di inginkan. Mengenyam pendidikan selama 6 tahun di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sudah cukup menjadi pondasi laki – laki ini untuk menjadi seorang muslim. Berlanjut pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Bilingual hingga pada akhirnya lulus sebagai kandidat terbaik di SMK Negeri Unggulan pada tahun 2015 di Kabupaten Lumajang tuntas ia laksanakan. Setelah lulus SMK, mencoba peruntungan di bidang Event Organizer, bersama dengan rekan sejawatnya mulai membangun korporasi kecil yang kemudian berkembang hingga masuk pasar Malang, Surabaya, Jogjakarta dan Sekitarnya. Namun karena kurangnya pengalaman pada akhirnya hanya berjalan satu tahun usaha yang dikembangkan pun harus rela gulung tikar. Berbekal dari relasi, akhirnya ia banting setir ke ranah kuliner. Diawali ikut nelongso grub cabang Sidoarjo mulailah ia berkarir di bidang kuliner hingga pada akhirnya diangkat menjadi salah satu Manager Operasional di salah satu brand kuliner ternama di Sidoarjo. Terjun ke dunia kuliner ia lakukan dengan aktif sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Mulai aktif sejak tahun 2017, hingga saat ini sudah menginjak pada semester 7.

## BIODATA PENULIS



**Dimas Ary Ryan A Krisna**, memiliki nama panggilan Ryan. Laki-laki berkulit hitam ini lahir di Lumajang, 06 September 1996 dari pasangan Bambang Riyanto dan Nur Aini. Berasal dari keluarga yang sederhana.

Ia memiliki hobi travelling dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan haus akan tantangan, penyuka film bergenre Horror dan Action. Suka minum kopi dan teh hijau sambil rebahan dan juga seorang editor video yang masih dalam perjalanan untuk sukses.

Mengenai pendidikan nya, dulu bersekolah di SMK NEGERI 1 Lumajang jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Teknik Informatika UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



**Sasmito Bagus Sumadyo** , memiliki nama panggilan Sem. Laki – laki yang berusia 22 tahun ini bertempat kelahiran di Surabaya, tanggal pastinya 10 April 1998. Ia juga memiliki 1 kakak perempuan dan kakak laki – laki yang telah menikah semua, sudah memiliki ponakan perempuan satu yang disayangi dari kakak perempuannya yang tinggal di Blitar. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan humoris. Saudaranya yakni kakak lakinya, seorang lulusan dari Brawijaya dari Teknik Mesin, sedangkan kakak perempuannya seorang lulusan SMA. Kakak laki dari Sem ini , adalah saudara yang paling di sukai oleh Sem. Karena sering tertawa bersama dan bersenda gurau.

Dari keluarga Sem ini, ayahnya memiliki keinginan yang kuat untuk membuat anak – anaknya menjadi lulusan Teknik semua, agar di masa tuanya tidak menyesal dan dimudahkan semuanya, akhirnya jadilah Sem yang memiliki jurusan Teknik Informatika di UMSIDA ini. Ia yang menyayangi ponakan perempuannya ini, memiliki keinginan besar untuk cepat – cepat menyelesaikan tugas kuliahnya dan segera lulus untuk segera menyusul kakak – kakak nya yang telah sukses dan berkeluarga sendiri, dan juga berdoa agar korona ini dapat segera mereda.

## BIODATA PENULIS



**Nuril Azizah**, memiliki nama panggilan Nuril. Perempuan manis ini lahir di Pasuruan , 11 Juni 1999 dari pasangan Tupono (55 tahun) dan Mislikah (50 tahun). Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia memiliki kakak perempuan yang sudah menikah bernama Thoyyibatu Lillah (28 tahun).

Ia memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu di PT. Harapan Sejati Karindo untuk mengumpulkan uang untuk membayar biaya awal masuk perkuliahan.

Saat dirasa sudah cukup, ia mendaftarkan dirinya untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen. Dengan ini ia harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk bekerja sambil belajar di UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



**Mochammad Fauzi** , memiliki nama panggilan Ojan. Laki-laki berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan, 05 Januari 1998 dari pasangan Achamad Basori dan Sofiyah. Ojan adalah anak laki-laki terakhir dari 6 bersaudara yang dimana ke-lima saudara tersebut perempuan semuanya namun anak pertama sampai ke-empat ini berbeda ayah dengan ojan yang bernama Sri, Suliamah, Musliha, dan Susilowati. Yang satu ayah sama ojan yaitu kakak kandungnya yang bernama Siti Nur Hayati tetapi meskipun berbeda ayah hubungan saudara mereka tetap terjaga harmonis.

Meskipun ia terlahir sebagai laki-laki tunggal dalam satu keluarga namun olah tubuhnya juga tidak sama seperti wanita bahkan ia memiliki hobi yang sampai saat ini ia tekuni yaitu memainkan alat musik dan juga pencipta lagu.

Mengenai pendidikan Ojan tidak pernah sekalipun mendapatkan ranking atau bahkan masuk peringkat 10 besar mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ia tekuni hanya belajar musik saja waktu itu karena baginya musik adalah penyemangat hidup. Setelah lulus SMA ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial. Meskipun lulus SMA bermodalkan pengetahuan mengenai musik saja bukan suatu alasan untuk berhenti melanjutkan pendidikan karena baginya pendidikan itu sangat penting untuk dirinya sendiri ia juga tidak pernah patah semangat untuk terus belajar hal-hal baru yang sesuai dengan mata kuliahnya karena ia yakin bahwa Dari Sini Pencerahan Bersemi.



## BIODATA PENULIS



**Rifky Hardiansah**, mahasiswa yang biasa dipanggil Rifky ini adalah seorang laki-laki kelahiran Sidoarjo, 10 Mei 1998. Ia adalah warga Dusun Wonosari RT 08 RW 04, Desa Wonokupang, Kecamatan Balongbendo. Laki-laki yang lahir dari pasangan Edy Supangat dan Ponirah. Memiliki seorang kakak perempuan. Ia memiliki hobi bulutangkis dan menonton film. Ia merupakan lulusan SMAN 1 Wonoayu, Sidoarjo. Setelah itu, ia tidak langsung melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Ia memutuskan untuk bekerja menjadi seorang admin di salah satu Rumah Sakit swasta di daerah Krian. Setelah satu tahun bekerja, ia baru melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017. Ia memilih program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Ia ingin memperdalam ilmu Bahasa Inggris nya. Karena ia bercita-cita melanjutkan kuliah Strata-2 di luar negeri.

## BIODATA PENULIS



**Ellyana Alfa Chasanah**, biasa dipanggil Ella dalam kehidupan sehari – harinya. Ia seorang perempuan yang lahir di Sidoarjo, 23 Februari 1999. Ia merupakan anak sulung dari pasangan Bapak Ilyasak (45) dan Ibu Anis Nurillaily (41) serta memiliki 1 saudara perempuan bernama Kanaya Olivia Azizah (15). Perempuan satu ini merupakan keturunan asli dari daerah Jawa Timur tepatnya kota “Jombang” dan “Sidoarjo”. Saat ini, ia berdomisili di desa Wonoayu bersama keluarga besar nya.

Riwayat pendidikan nya mulai dari lulusan dari TK Dharma Wanita Persatuan Krian lalu pindah ke TK Dharma Wanita Persatuan Wonoayu, SDN Jimbaran Kulon, SMPN 1 Wonoayu dan SMA Al – Islam Krian Jurusan IPA. Ia dibesarkan dari keluarga yang mencintai dunia seni dan adat istiadat yang kental, oleh karena itu selain hobi membaca dan menulis, menari serta menyanyi merupakan kehidupan lain dalam dirinya. Berbekal dari hobi yang ia tekuni, seringkali ia ikut lomba dalam bidang akademik maupun non akademik. Ia ingin sekali menjadi seseorang yang sukses duniawi dan tidak lupa akan akhirat. Pada akhirnya, karena berbagai pertimbangan dan alasan akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017. Alasan ia mengambil jurusan tersebut adalah agar bermanfaat bagi sesamanya di dunia maupun di akhirat nantinya. Baginya seorang perempuan harus cerdas dalam segala hal karena nantinya ia merupakan madrasah pertama bagi anak – anaknya.

la juga memegang teguh prinsip ***“Tepat waktu karena baginya waktu adalah sesuatu yang tidak dapat diulang serta selalu perfeksionis dalam mengerjakan sesuatu”***. Motto hidupnya adalah ***“NO PAIN NO GAIN , DO MORE GET MORE”***. Jika ingin bertanya lebih lanjut mengenai perempuan satu ini langsung saja email ke ([ellyana.chasanah@gmail.com](mailto:ellyana.chasanah@gmail.com)) atau kunjungi laman Intagram kelompok kami (kkn2020.K2.umsida). Salam sejahtera untuk kita semua. 😊

## BIODATA PENULIS



**Ardiansyah Diky Maulana**, yang biasa dipanggil Ardi. Lahir di Sidoarjo, 12 November 1998. Ia merupakan anak sulung dari pasangan Sidiq Maulana dan Siti Rukayah. Tidak Sendirian, Ia pun memiliki 2 saudara yaitu Ardito Arieza Putra Maulana (18 th) dan Muhammad Prasetyo Putra Maulana (11 th). Ia mengenyam pendidikan formal di SDN Gisik Cemandi, lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP PGRI 7 Sedati, lulus tahun 2013, dan di SMK Penerbangan Juanda, lulus tahun 2016.

Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mempunyai hobi bermain layang-layang dan sepakbola, terkadang ia juga suka memancing. Ia juga aktif didalam organisasi sosial, ia diangkat menjadi ketua karang taruna desa Gisik Cemandi dari 2018 hingga sekarang. Ia bercita-cita menjadi orang yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. Menurutnya lebih baik kita berguna untuk lingkungan sekitar daripada terlalu haus mengejar ambisi dalam diri. Prinsip hidupnya adalah “menjadi orang biasa saja”. Penulis ini dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat rumah : Desa Gisik Cemandi RT 10 RW 04 Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Kode pos 61235, 083856912598. Alamat e-mail : [Ardiansyahdicky5@gmail.com](mailto:Ardiansyahdicky5@gmail.com).

## BIODATA PENULIS



**Dandi Pratama Putra** , memiliki nama panggilan Dandi. Laki-laki beragama Islam yang mempunyai kulit sawo matang dan cukup humoris ini lahir di Tanah Sidoarjo tanggal 20 Desember 1998, dari pasangan suami istri yang sah bernama Matadik dan Siti Fatimah, keduanya keturunan asli Jawa, ayah saya asli Sidoarjo dan ibu asli Sidoarjo. Dandi mempunyai adik kandung laki laki yang bernama Rama Ade Dwi Firmansyah dan adik perempuan bernama Nesa Aulia Amavela.

Laki-laki ini menempuh pendidikan di SD Negeri Banjarasri, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Jabon, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 SIDOARJO jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, kemudian mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih jurusan Teknik Elektro.

Laki-laki ini adalah pribadi pekerja keras dan tidak mudah putus asa, slogan yang selalu ia ucapkan saat akan mengalami kegagalan yaitu “ TAN HANA WIGNA TAN SIRNA” yang memiliki arti “ Tidak ada rintangan yang tidak bisa dilalui “, laki laki ini termasuk tipe orang pecinta karya, sebab lingkungan sekitarnya adalah orang-orang pecinta karya, ia bercita cita ingin menjadi manusia yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang-orang sekitarnya. Dengan menjadi Wirausaha.

## BIODATA PENULIS



**Alfin Faridatul Jannah**, biasa dipanggil Alfin. Lahir di Blitar, 21 Juni 1995. Mahasiswi UMSIDA fakultas teknik, prodi teknik industri. Lulus smk tahun 2013, jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Blitar. Merupakan mahasiswi kelas malam atau mahasiswi bekerja.

Ia adalah seorang pekerja keras dan selalu berusaha berorientasi untuk melayani, mampu berkomunikasi dengan baik dan senang berinteraksi dengan banyak orang. Selalu ramah dan bekerja dengan tulus. Saya merupakan perempuan yang selalu bekerja dengan cermat, teliti, memiliki inisiatif, dan jujur dalam bekerja.

## BIODATA PENULIS



**Imam Fatkhurrohman**, memiliki nama panggilan Imam. Laki laki ini lahir di Jakarta, 25 Oktober 1996. Merupakan putra dari Bapak Subianto dan Ibu Lisnawati. Imam memiliki dua orang adik laki laki bernama Mukhlis Dwi Airrur Rojib dan Fauzan Miftakhul Hafis.

Ia tumbuh besar di Desa Kare Madiun, keluarganya berprofesi sebagai petani. Riwayat pendidikannya mulai dari lulusan TK PGRI Kare, SDN 01 Kare, MTSN Kare , dan SMKN 03 Kimia Madiun dengan jurusan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian .

Hobinya berolahraga dan bermain gitar . Sekarang dia bekerja di sebuah perusahaan margarin yang berada di Desa Sumpersuko, Gempol, Pasuruan. Dia bekerja sebagai seorang QC (Quality Control). Pada tahun 2017 ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Teknologi Pangan. Pada Juni 2020 ia menikah. Motto hidup “Jadilah orang yang bermanfaat bagi orang lain”.

## BIODATA PENULIS



**Maha**, memiliki nama panggilan Maha. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Jeddah, 05 Mei 1998 dari pasangan H. Husen dan Hj. Siti Mutmainnah yang beragama Islam. Ia memiliki seorang kakak perempuan bernama Muhimmatus Sa'diah, Widian dan adik perempuan bernama Khulud, ia juga memiliki kakak laki-laki bernama Muhammad Sulton.

Ia merupakan lulusan pondok pesantren Al-Amien 1 Prenduan, dan meneruskan kuliahnya di Ngudia Husada Madura Bangkalan Madura mengambil jurusan D3 Teknologi Laboratorium Medik, dan setelah lulus ia berniat untuk meneruskan kuliahnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu D4 Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## BIODATA PENULIS



**Ryan Anang Maruf** , memiliki nama panggilan Ryan/Aan. Ia lahir di Pacitan, 13 Oktober 1996. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Wiji Lestari dan Sogiran. Memiliki seorang adik perempuan yang umurnya terpaut 11 tahun darinya. Laki laki dengan kulit sawo matang ini merupakan seorang yang hobi berolahraga terutama sepak bola dan juga futsal.

Ayah dan ibunya merupakan seorang pedagang di pasar tradisional dekat rumahnya, namun tak sedikitpun laki-laki ini memiliki keahlian dalam perdagangan. Ia memilih untuk belajar ilmu pengetahuan yang berbasis komputer. Masa remajanya dihabiskan untuk menimba ilmu di SMKN 1 Pacitan dan mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak yang kini mengantarnya bekerja di PT. Maspion Indonesia sebagai Administrator di bidang engineering. Sembari bekerja, ia juga melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada jurusan Teknik Industri. Dia adalah seorang laki-laki yang ambisius dan juga bersemangat dalam menyelesaikan segala hal termasuk kuliahnya saat ini.



# Iktisar

*Berbicara tentang bagaimana serba – serbi cerita selama perjalanan Kuliah Kerja Nyata Tangguh 2020 yang dialami oleh setiap anggota kelompok dengan berbagai program kerja dan kondisi lingkungan yang berbeda dan dikemas dengan apik dalam sudut pandang pelaku masing – masing sehingga menghadirkan kisah yang menarik untuk dibahas.*



**-KKN Tangguh Kelompok 02-**



ISBN 978-623-6833-32-2 (PDF)



9 786236 833322